

# LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT

# 2025



## PT JAMKRIDA JATENG

Mitra Usaha Masyarakat



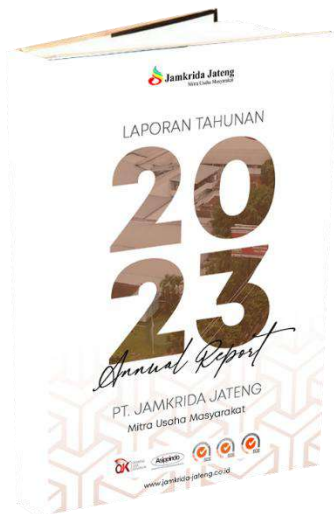
Laporan Tahunan – Annual Report  
**2021**



Laporan Tahunan – Annual Report  
**2022**



Laporan Tahunan – Annual Report  
**2023**



Laporan Tahunan – Annual Report  
**2024**



# 2025 HIGHLIGHT

## DAFTAR ISI

Table of Contents



<b>Kilas balik 2025</b>	1
2025 Highlight	1
<b>Visi 2039</b>	2
2039 Vision	2
<b>Diversifikasi Model Bisnis</b>	3
Business Model Diversification	3
<b>Kinerja 2025</b>	4
Performance in 2025	4
<b>Kata Pengantar</b>	7
Foreword	7
<b>Sambutan Komisaris</b>	8
Commissioners Statement	8
<b>Sambutan Direktur Utama</b>	15
President Director's Statement	15
<b>Profil Perusahaan</b>	22
Company Profile	22
<b>Komposisi Pemegang Saham</b>	24
Shareholder Composition	24
<b>Visi &amp; Misi</b>	24
Vision & Mission	24
<b>Nilai Nilai Perusahaan</b>	25
Company Values	25
<b>Strategi Perusahaan</b>	26
Company Strategy	26
<b>Aksi Strategi 2025</b>	28
Strategic Actions 2025	28
<b>Model Bisnis</b>	29
Bussiness Model	29
<b>Profil Organisasi</b>	33
Organization Profile	33
<b>Tata Kelola Perusahaan</b>	42
Corporate Governance	42
<b>Kilas Balik Perusahaan</b>	69
Company Overview	69
<b>Tanggung Jawab Sosial</b>	73
Corporate Social Responsibility (CSR)	73
<b>Laporan Keuangan</b>	76
Financial Statements	76
<b>Informasi Lainnya</b>	125
Other Information	125



## Visi 2039

*Vision 2039*

**Untuk mewujudkannya, kita perlu membangun perusahaan penjaminan yang berorientasi untuk membantu meningkatkan pendapatan bagi UMKM dan koperasi, mampu beradaptasi dengan perubahan dan memberikan layanan kepada pelanggan dengan cepat dan akurat.**

**Kami percaya dengan menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik, menciptakan budaya perusahaan, serta meningkatkan nilai tambah akan memberikan dampak terhadap kelangsungan usaha dalam jangka panjang.**

*To make it happen, we need to build a guarantee company that is oriented to assist escalation income for UMKM and Koperasi, and able to adapt to changes and provide prudent services to customers.*

*We believe that implementing good corporate governance practices, creating a corporate culture, and increasing add-on value will have an impact on business continuity in the long term.*





## Diversifikasi Model Bisnis

*Business Model Diversification.*

Tingkat Pengembalian ke Pemegang Saham  
*Return to Shareholders*

» Kami memiliki rekam jejak yang baik dalam hal Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan akumulasi sebesar Rp 42,5 Miliar selama 5 (lima) tahun terakhir

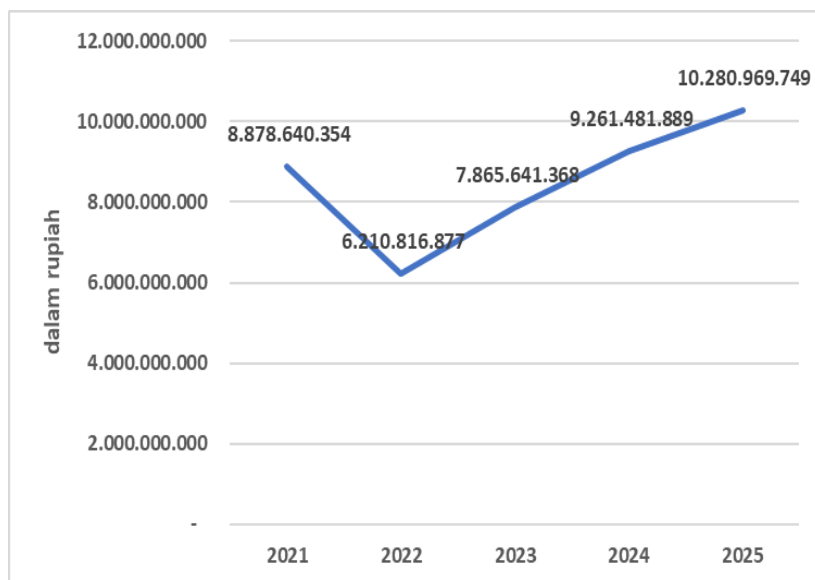
*We have a strong track record in Revenue to Shareholders (PAD), with a total accumulation of IDR 42,5 billion over the past five (5) years.*

# 2025

Sebagai perusahaan, kami memiliki kemampuan untuk menjadi spesialis dalam penjaminan dalam berbagai distribusi serta diversifikasi kegiatan usaha.

*As a company, we have the capability to specialize in guarantees across various distribution channels as well as diversify our business activities.*

» Total Pendapatan Asli Daerah  
*Total Revenue to Shareholders (PAD)*  
**2025 : Rp 10,2 Miliar**



# Rp 42.5 M

**Kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam waktu 5 (Lima) tahun terakhir.**

*Contribution of Revenue to Shareholders (PAD) over the past 5 (Five) years.*

# 2025

## Jumlah Terjamin Produktif

Number of Productive Guaranteed

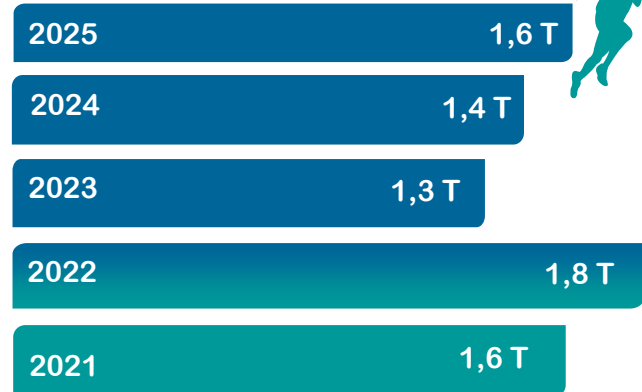
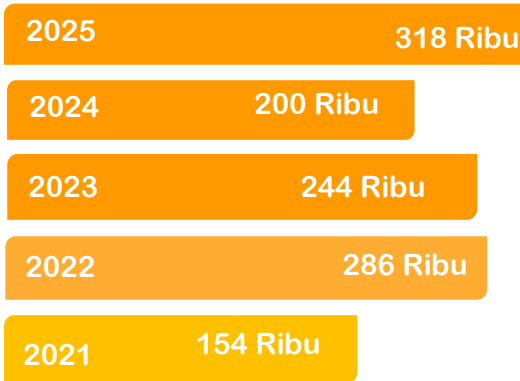
### 318 Ribu

KINERJA

## Nilai Penjaminan Produktif (Rupiah)

Value of Productive Guarantees (in Rupiah)

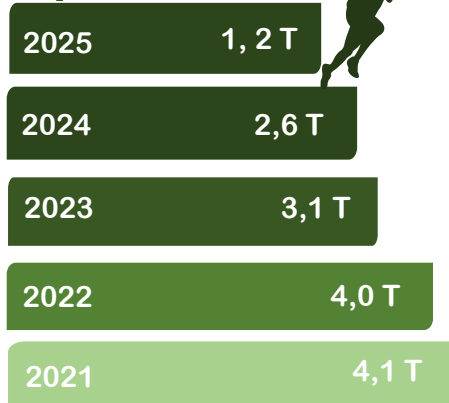
### 2025



## Nilai Penjaminan Non Produktif (Rupiah)

Value of Non-Productive Guarantees (in Rupiah)

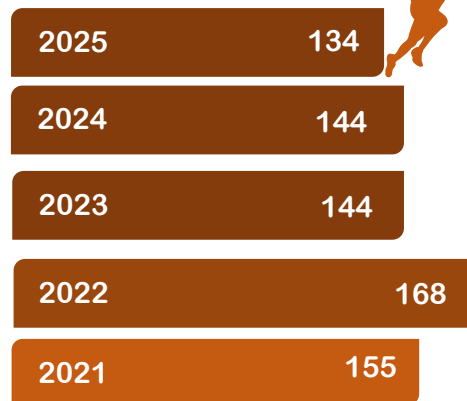
### 1,2 T



## Jumlah Perjanjian Kerjasama

Number of Cooperation Agreements

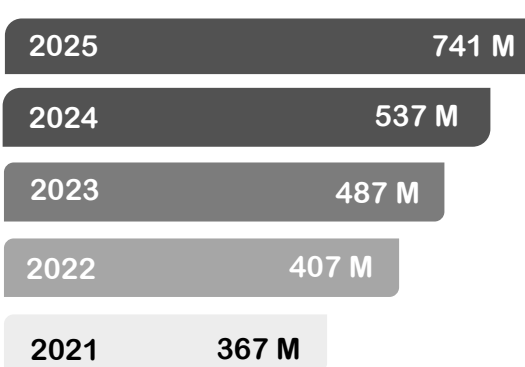
### 134 Mitra



## Total Asset (Rupiah)

Total Assets (in Rupiah)

### 741 M



**Current Ratio : 221%**

**Gearing Ratio : 13,59 Kali/times**

**ROA : 3,40%**

**Claim Ratio : 58%**

**BOPO : 75%**

## TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN

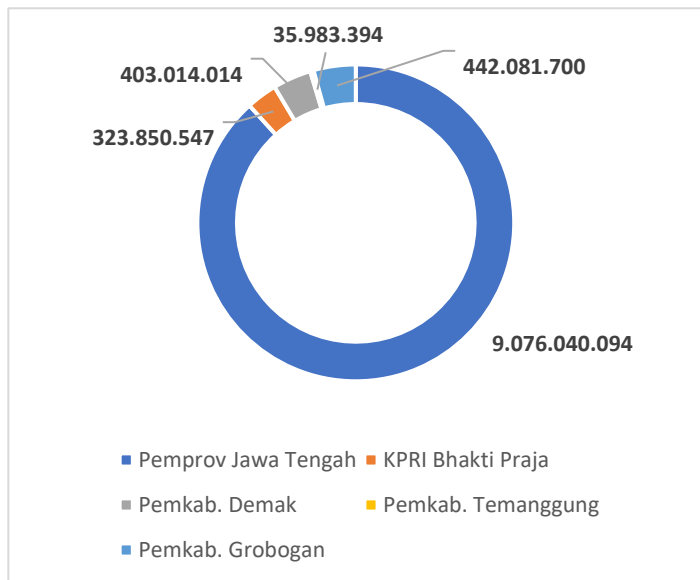
**SANGAT SEHAT**



## Pendapatan Asli Daerah 2025 (Rupiah)

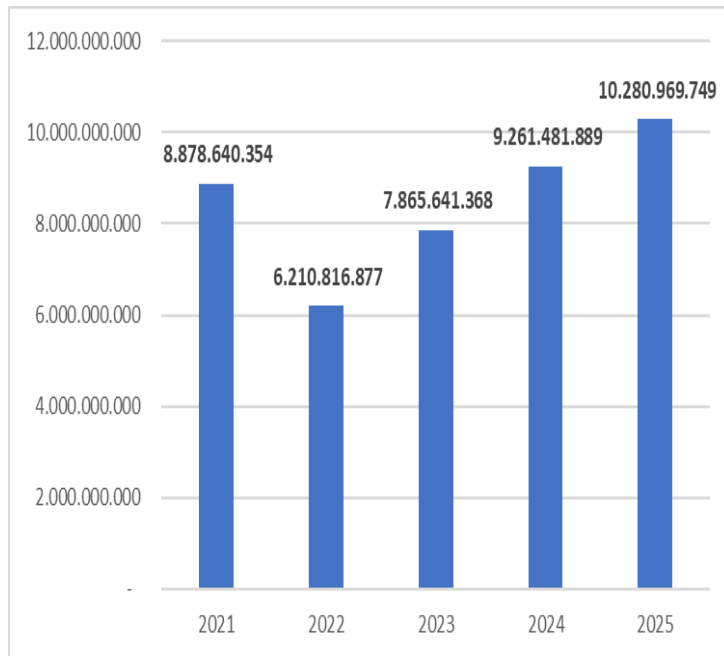
Revenue for Shareholders 2025 (in Rupiah)

# Rp 10,2 M



## Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (Rupiah)

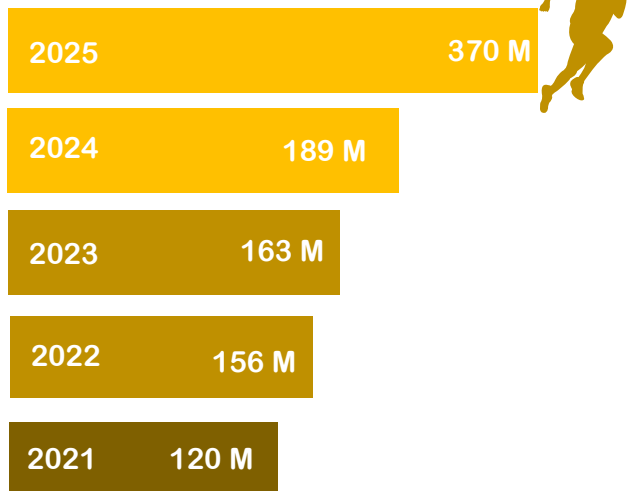
Growth of Revenue for Shareholders (in Rupiah)



## IJP Cash Basis (Rupiah)

Guarantee Fee (IJP) on a Cash Basis (in Rupiah)

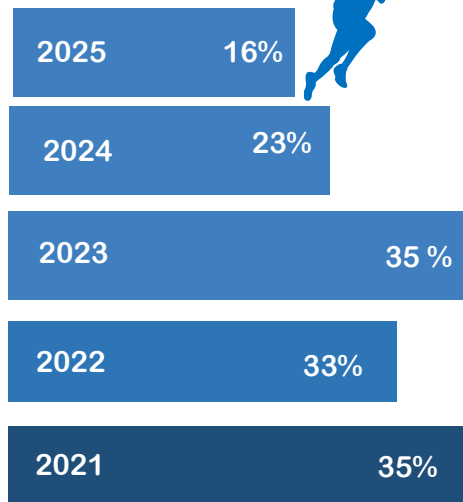
# 370 M



## Labas Bersih Setelah Pajak

Net Profit Margin

# 16%





# **KATA** *Pengantar*

## PT Jamkrida Jateng Mewujudkan Misi Melalui Bisnis Berkelanjutan



**Mewujudkan misi Perusahaan untuk menjadi mitra Masyarakat melalui bisnis yang berkelanjutan.**

**PT Jamkrida Jateng telah menunjukkan tindakan konkrit melalui kinerjanya yang ditunjukkan dengan konsistensi pertumbuhan Aset dan Laba sebagai bukti kebermanfaatan Perusahaan bagi seluruh pihak.**

*In pursuit of its mission to become a trusted partner to the community through sustainable business practices, PT Jamkrida Jateng has consistently delivered strong performance, marked by steady growth in assets and profits, reflecting its value for all stakeholders.*

### Herman Budianto

*Komisaris Independen  
Independent Commissioner*

### Para Pemangku kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, kami mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Jamkrida Jateng mampu melewati tahun 2025 dengan pertumbuhan serta kinerja yang melampaui harapan. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan juga terus melakukan berbagai upaya pengembangan untuk meningkatkan daya saing, efisiensi, serta kualitas pelayanan. Langkah-langkah strategis yang diambil diharapkan dapat memperkuat posisi Perusahaan dalam menghadapi tantangan di masa mendatang.

Sepanjang tahun buku 2025, perusahaan menunjukkan kinerja yang sangat baik sebagaimana tercermin dari realisasi capaian indikator kinerja utama yang melampaui target yang telah ditetapkan dalam RKAP. Pencapaian tersebut didukung oleh implementasi strategi bisnis yang terarah, penguatan tata kelola perusahaan, serta optimalisasi proses operasional dan manajemen risiko. Peningkatan jumlah terjamin, penguatan edukasi masyarakat untuk perlindungan konsumen, serta penerapan skema Stop Loss sebagai mitigasi risiko merupakan langkah strategis yang mendukung kinerja perusahaan sekaligus menunjukkan kepedulian terhadap publik di tengah persaingan industri. Pencapaian yang melebihi target ini tidak hanya memperkuat posisi perusahaan di industri penjaminan, tetapi juga menjadi bukti nyata atas kemampuan perusahaan dalam mengelola peluang dan tantangan secara optimal serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan perusahaan oleh Direksi. Pengawasan dilakukan melalui evaluasi berkala terhadap kinerja operasional dan keuangan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), serta pemantauan atas strategi manajemen risiko yang diimplementasikan oleh perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan strategis telah sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Dewan komisaris senantiasa mendorong peningkatan efektivitas pengendalian internal guna menjaga keberlanjutan dan stabilitas kinerja perusahaan.

Dewan Komisaris juga memberikan dukungan, saran dan nasihat dalam rangka pencapaian target-target yang tertuang dalam RKAP sekaligus terlibat langsung dalam pengawasan pelaksanaannya, mulai dari awal perumusan hingga implementasi strategi dan kebijakan.

### Dear Stakeholders,

*First and foremost, we express our highest gratitude to Almighty God for His blessings and grace, which have enabled PT Jamkrida Jateng to successfully navigate the year 2025 with growth and performance exceeding the targets set. Throughout the year, the Company consistently undertook various development initiatives aimed at enhancing competitiveness, improving efficiency, and strengthening service quality. The strategic measures implemented are expected to further reinforce the Company's position in addressing future challenges in an increasingly dynamic business environment.*

*During the 2025 financial year, the Company recorded very satisfactory performance, as reflected in the realization of key performance indicators that surpassed the targets stipulated in the RKAP. This achievement was supported by the implementation of prudent and well-directed business strategies, the strengthening of Good Corporate Governance (GCG), as well as the optimization of operational processes and risk management practices. The increase in the number of guaranteed parties, the strengthening of public education in the context of consumer protection, and the implementation of a Stop Loss scheme as part of risk mitigation efforts constitute strategic initiatives that not only support the Company's performance but also demonstrate its commitment to the public amid intensifying industry competition. These achievements further strengthen the Company's position within the guarantee industry and reflect its capability to optimally manage opportunities and challenges, while delivering sustainable value to stakeholders.*

*The Board of Commissioners has consistently carried out its supervisory function over the policies and management of the Company undertaken by the Board of Directors. Such supervision has been exercised through periodic evaluations of operational and financial performance, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, as well as continuous monitoring of the Company's risk management strategies.*

*In the execution of its duties, the Board of Commissioners ensures that all policies and strategic decisions are aligned with the*

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun buku 2025. Hal ini tercermin dari kemampuan Direksi dalam mengelola perusahaan secara efektif, menjaga kinerja tetap bertumbuh, serta mencapai indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam RKAP. Direksi juga dinilai mampu merespons dinamika bisnis dengan langkah-langkah strategis yang adaptif, termasuk dalam penguatan manajemen risiko dan peningkatan kualitas layanan.

Selain itu dalam menghadapi prospek bisnis tahun 2026S, secara keseluruhan rencana kerja dan prospek usaha telah dipaparkan Direksi dalam Rencana Kerja awal tahun 2026 serta sudah relevan dan telah mempertimbangkan berbagai kondisi ekonomi, baik di tingkat global maupun domestik, beserta asumsi-asumsi makro ekonomi pada tahun-tahun berikutnya. Dewan komisaris juga terus berkomitmen untuk tetap memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi agar senantiasa meningkatkan kinerja perusahaan, mengoptimalkan pemanfaatan sistem dan teknologi informasi, serta pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan tetap memperhatikan pengelolaan dan strategi mitigasi risiko.

### Keuangan & Solvensi

Dewan Komisaris secara rutin dengan skala prioritas melakukan pengawasan dan penelaahan atas hasil kinerja termasuk keadaan keuangan Perusahaan sebagaimana tertera dalam laporan keuangan beserta laporan auditor independen tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh KAP Heliantono & Rekan.

Pada akhir tahun 2025 rasio likuiditas Jamkrida Jateng mencapai 221% atau terealisasi sebesar 57% dari RKAP tahun 2025, sedangkan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar 111% hal ini disebabkan selama tahun 2025 terjadi peningkatan penggunaan dana serta penurunan pasiva lancar operasional.

Realisasi jumlah penjaminan selama tahun 2025 adalah sebesar Rp. 2.817 miliar atau terealisasi sebesar 45% dari target RKAP tahun 2025 sebesar Rp. miliar. Dari jumlah tersebut jenis Penjaminan Non Produktif tidak lagi mendominasi dengan jumlah Rp. 1.186,47 miliar atau 42,12%, sedangkan penjaminan produktif terealisasi 57,88% atau sebesar merupakan penjaminan produktif atau sebesar Rp. 1.630,37 miliar.

*The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has duly carried out its duties and responsibilities throughout the 2025 financial year. This is reflected in the Directors' ability to effectively manage the Company, maintain performance growth, and achieve the key performance indicators set forth in the RKAP. The Board of Directors has also demonstrated responsiveness to business dynamics through adaptive strategic measures, including strengthening risk management and enhancing service quality.*

*Furthermore, in addressing the business outlook for 2026, the Board of Directors has comprehensively presented the Company's work plan and business prospects in the early 2026 Work Plan. The plan is considered relevant and has taken into account various economic conditions, both at the global and domestic levels, as well as macroeconomic assumptions for the coming years. The Board of Commissioners remains committed to providing direction and advice to the Board of Directors to continuously improve the Company's performance, optimize the utilization of systems and information technology, and enhance Human Capital development, while maintaining prudent risk management and mitigation strategies.*

### Financial Performance and Solvency

*The Board of Commissioners, on a regular and priority basis, conducts supervision and review of the Company's performance, including its financial condition, as presented in the financial statements and the independent auditor's report for the year ended 31 December 2025, which has been audited by KAP Heliantono & Rekan.*

*As of the end of 2025, the Company's liquidity ratio reached 221%, representing 57% of the RKAP target for 2025. Compared to the 2024 realization of 111%, this change was primarily influenced by increased utilization of funds and a decrease in current operational liabilities during 2025.*

*The realization of guarantee volume throughout 2025 amounted to IDR 2,817 billion, or 45% of the RKAP target for the year. Of this total, non-productive guarantees no longer dominated, amounting to IDR 1,186.47 billion or 42.12%, while productive guarantees accounted for 57.88%, equivalent to IDR 1,630.37 billion.*

Hal ini disebabkan bahwa selama tahun 2025 terjadi penurunan atas kredit non produktif sedangkan terhadap kredit produktif terjadi peningkatan yang cukup signifikan dan sebagian lagi juga disebabkan telah jatuh tempo atas jenis kredit Non Produktif. Dari total realisasi penjaminan tahun 2025, jumlah nasabah yang dijamin adalah sebesar 596.058 nasabah dan dari jumlah tersebut 317.802 merupakan jumlah nasabah produktif, sisanya 278.256 adalah nasabah non produktif.

Realisasi Laba bersih tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 18,69 miliar atau 104% dari target RKAP 2025 sebesar Rp. 17,98 miliar serta mengalami peningkatan dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 16,84 miliar atau meningkat 4%. Beberapa indikator yang mempengaruhi meningkatnya laba adalah :

1. Pendapatan usaha tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 114,21 miliar atau 121% terhadap target RKAP tahun 2025 sebesar Rp. 77,57 sedangkan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 terjadi peningkatan sebesar 55%. Secara umum indikator dalam pendapatan usaha akun realisasinya ada diatas target RKAP termasuk faktor-faktor pengurang pada akun pendapat usaha yang mempengaruhinya, sehingga terjadi kenaikan atau penurunan yang signifikan terhadap target RKAP yang menyebabkan realisasi akun Pendapatan Usaha cenderung berkurang, diantaranya adalah Beban Premi Reasuransi, Beban Akuisisi Penjaminan Sedangkan pada akun Imbal Jasa Penjaminan (IJP) realisasi tahun 2025 sebesar Rp210,54 miliar atau 135% dari target dalam RKAP 2025 sebesar Rp155,46 miliar; akun Pendapatan Usaha cenderung berkurang, diantaranya adalah Beban Premi Reasuransi, Beban Akuisisi Penjaminan Sedangkan pada akun Imbal Jasa Penjaminan (IJP) realisasi tahun 2025 sebesar Rp210,54 miliar atau 135% dari target dalam RKAP 2025 sebesar Rp155,46 miliar;

2. Beban Klaim realisasi tahun 2025 sebesar Rp. 66,42 miliar atau 175% dari RKAP 2025 sebesar Rp. 38,06 miliar, beberapa indikator yang mempengaruhi tingginya akun ini adalah realisasi akun Klaim Bruto sebesar Rp125,77 miliar atau target 149% dari target RKAP 2025, sebesar Rp84,32 miliar. Seperti halnya pada akun Pendapatan Usaha, Akun Beban Klaim ini juga mengalami hal yang sama, yaitu pengaruh atas pengakuan pada indikator Cadangan Klaim dan realisasi Suborgansi menjadi hal yang utama selain akun Piutang Klaim, sehingga faktor utama pengurang turunya Beban Klaim ini memberikan kontribusi pengurang yang cukup signifikan,

*This condition was primarily attributable to a decline in non-productive credit throughout 2025, while productive credit experienced a significant increase. In addition, part of the change was influenced by the maturity of non-productive credit facilities. Of the total guarantee realization in 2025, the number of guaranteed customers reached 596,058, comprising 317,802 productive customers and 278,256 non-productive customers.*

*Net profit for 2025 was realized at IDR 18.69 billion, representing 104% of the RKAP target of IDR 17.98 billion, and increased compared to the 2024 realization of IDR 16.84 billion, reflecting a growth of 4%. Several key indicators contributing to the increase in profit include:*

*1. Operating revenue in 2025 was realized at IDR 114.21 billion, equivalent to 121% of the RKAP target of IDR 77.57 billion, and increased by 55% compared to the 2024 realization. In general, most components of operating revenue exceeded the RKAP targets. However, certain deduction factors within the revenue structure—such as reinsurance premium expenses and guarantee acquisition costs—affected the net realization of operating revenue, resulting in fluctuations against the RKAP targets. Meanwhile, the Guarantee Service Fee (Imbal Jasa Penjaminan/IJP) recorded a realization of IDR 210.54 billion, or 135% of the RKAP 2025 target of IDR 155.46 billion.*

*2. Claim expenses in 2025 were realized at IDR 66.42 billion, or 175% of the RKAP target of IDR 38.06 billion. This increase was primarily driven by the realization of gross claims amounting to IDR 125.77 billion, equivalent to 149% of the RKAP target of IDR 84.32 billion. Similar to operating revenue, this account was also influenced by several key factors, particularly the recognition of claim reserves and the realization of subrogation, in addition to claim receivables. These elements served as significant factors affecting the net claim expenses, providing substantial offsetting effects on the overall claim burden.*

khususnya pada akun Piutang Klaim yang naik menjadi sebesar 163% dibanding realisasi tahun 2024, sedangkan pada akun Subrogasi terealisasi sebesar 55% dari target 2025, demikian juga jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024, realisasi tahun 2025 mengalami kenaikan 3% yaitu dari (Rp3,37) milyar tahun 2024 terealisasi sebesar (Rp3,47) milyar tahun 2025.

3. Akun Pendapatan non operasional lainnya selama tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 9,95 miliar atau 107% dari target RKAP 2025. Faktor dominan tercapainya target ini adalah pendapatan bunga atas penempatan dana investasi (Deposito dan Rekening lain di Bank) mengalami peningkatan dan terealisasi sebesar 92% dari target RKAP 2025;

4. Memperhatikan serta hasil tela'ah realisasi pendapatan dan biaya bahwa rata-rata aset yang terealisasi pada tahun 2025, khususnya ROA (Return On Asset) pada akhir tahun 2025 adalah sebesar 3,40% atau 90% dari target RKAP. Sedangkan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar 4,33% mengalami penurunan yang disebabkan naiknya aset walaupun jumlah Laba tahun berjalan yang lebih besar dibandingkan target tetapi kenaikan aset dominan pada posisi akhir Desember 2025.

Gearing ratio total pada posisi 31 Desember 2025 terealisasi 13,59 kali atau 45% dari target RKAP 30,48 kali yang terdiri atas 11,30 kali gearing ratio penjaminan usaha produktif, sedangkan sisanya 19,18 kali merupakan gearing ratio non produktif.

### Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG di PT Jamkrida Jateng telah diterapkan dan dijalankan dengan baik di seluruh level organisasi pada operasional Perusahaan. Praktik GCG yang dijalankan juga sudah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan best practice implementasi tata kelola perusahaan yang relevan, sehingga dapat mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga berpendapat bahwa prinsip-prinsip GCG terus diterapkan di Perusahaan dengan baik, selaras dengan komitmen Perusahaan dalam membangun bisnis yang lebih kuat sebagai upaya menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya berupaya untuk selalu memastikan kepemimpinan yang dilakukan-

*This was particularly reflected in the claim receivables account, which increased to 163% compared to the 2024 realization. Meanwhile, subrogation was realized at 55% of the 2025 target and showed a 3% increase compared to 2024, rising from negative IDR 3.37 billion in 2024 to negative IDR 3.47 billion in 2025.*

*3. Other non-operating income in 2025 was realized at IDR 9.95 billion, or 107% of the RKAP target. The primary contributing factor to this achievement was interest income from investment placements (time deposits and other bank accounts), which showed an increase and reached 92% of the RKAP 2025 target.*

*4. Based on the evaluation of revenue and expense realization, the average asset performance in 2025 indicates that the Company's Return on Assets (ROA) at year-end stood at 3.40%, representing 90% of the RKAP target. Compared to the 2024 realization of 4.33%, this reflects a decrease, primarily due to the significant increase in total assets, despite the net profit for the year exceeding the target, with asset growth being more dominant as of December 2025.*

*The total gearing ratio as of 31 December 2025 was realized at 13.59 times, or 45% of the RKAP target of 30.48 times, consisting of 11.30 times for productive guarantees, while the remaining 19.18 times represented non-productive guarantees.*

### Good Corporate Governance

*The Board of Commissioners assesses that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at PT Jamkrida Jateng has been effectively carried out across all levels of the organization and throughout the Company's operations. The GCG practices implemented are in compliance with prevailing laws and regulations, as well as relevant best practices in corporate governance, thereby supporting the achievement of sustainable performance.*

*The Board of Commissioners is also of the view that GCG principles have been consistently upheld within the Company, in line with its commitment to building a stronger business foundation as part of its efforts to maintain sustainable growth.*

*In performing its supervisory function, the Board of Commissioners continuously endeavors to ensure that the management*

oleh Direksi telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku serta memberikan nasihat yang dibutuhkan atas setiap tindakan strategis dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan.

Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan untuk memperbarui dan meningkatkan kualitas prosedur internal serta kompetensi karyawan, agar seluruh aktivitas kerja berjalan selaras dengan budaya perusahaan dan kode etik. Dewan komisaris juga menghargai upaya yang konsisten dalam memantau penerapan tata kelola perusahaan serta praktik terbaik yang terkait dengan kebijakan dan proses operasional.

Perusahaan akan terus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan secara berkelanjutan di seluruh aktivitas usahanya. Dewan Komisaris yakin bahwa dengan konsistensi dalam implementasi tata kelola yang baik, Perusahaan akan mampu mempertahankan kepercayaan sekaligus meningkatkan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan.

### Laporan Keluhan Nasabah

Sejalan dengan misi perusahaan, PT Jamkrida Jateng berkomitmen menjadi mitra solusi bagi nasabah, menghadirkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan melalui pelayanan dan penjaminan kredit yang profesional dan optimal. Perusahaan tidak hanya mendukung pemenuhan kebutuhan finansial, tetapi juga menempatkan perlindungan mitra sebagai prioritas, melalui edukasi yang tepat serta penyediaan kanal aduan sebagai bagian dari *whistleblowing system* untuk menjaga kepercayaan dan kepuasan nasabah.

Pendekatan ini memastikan mitra memperoleh informasi dan solusi yang akurat, sekaligus mencerminkan tanggung jawab dan komitmen perusahaan dalam memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. Dengan langkah-langkah ini, PT Jamkrida Jateng terus memperkuat peranannya sebagai lembaga penjamin yang andal, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan mitra dan masyarakat luas.

*by the Board of Directors has been in accordance with the prevailing laws and regulations, while the Board of Commissioners has provided the necessary advice on every strategic action undertaken in order to achieve the Company's objectives.*

*The Board of Commissioners continuously provides direction to enhance and improve the quality of internal procedures and employee competencies, ensuring that all business activities are aligned with the Company's culture and code of conduct. The Board also appreciates the consistent efforts in monitoring the implementation of corporate governance and the adoption of best practices related to policies and operational processes.*

*The Company will continue to strengthen the implementation of Good Corporate Governance across all business activities in a sustainable manner. The Board of Commissioners believes that through consistent application of sound governance practices, the Company will be able to maintain trust while further enhancing support from all stakeholders.*

### Customer Complaint Report

*In line with its mission, PT Jamkrida Jateng is committed to becoming a trusted solution partner for its customers, delivering added value to all stakeholders through professional and optimal guarantee services. The Company not only supports the fulfillment of financial needs but also places customer protection as a priority through appropriate education and the provision of complaint channels as part of its *whistleblowing system*, in order to maintain customer trust and satisfaction.*

*This approach ensures that customers receive accurate information and effective solutions, while also reflecting the Company's responsibility and commitment to delivering the best possible service to the public. Through these initiatives, PT Jamkrida Jateng continues to strengthen its role as a reliable, innovative, and responsive guarantee institution, capable of addressing the needs of its customers and the broader community.*

## PENUTUP

Industri penjaminan merupakan salah satu yang berada di barisan depan dalam pembangunan daerah yang terkoneksi untuk membuat perekonomian sektor UMKM semakin maju dan berdaya saing karena faktor permodalan adalah yang utama. Di tengah tantangan ekonomi dan politik yang tidak menentu, termasuk timbulnya regulasi baru tentang penjaminan, Dewan Komisaris berharap Perusahaan mampu menjaga keberlanjutan usaha dan tetap adaptif dalam menghadapi dinamika tersebut.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen serta karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025.

Selanjutnya Dewan komisaris juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada para pemangku kepentingan, termasuk mitra usaha, masyarakat, dan pemegang saham, atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Sinergi yang terjalin selama ini menjadi fondasi penting dan utama bagi perusahaan untuk terus menghadirkan pelayanan terbaik, solusi yang bernilai, serta menjaga kepercayaan semua pihak di masa mendatang

## Closing

*The guarantee industry plays a strategic role at the forefront of regional development, serving as a key enabler in strengthening the competitiveness and growth of the MSME sector, where access to financing remains a fundamental factor. Amid ongoing economic and political uncertainties, including the emergence of new regulations in the guarantee sector, the Board of Commissioners expects the Company to maintain business sustainability while remaining adaptive in responding to such dynamics.*

*The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their dedication, hard work, and commitment demonstrated throughout 2025.*

*The Board of Commissioners also extends its sincere gratitude and appreciation to all stakeholders, including business partners, the community, and shareholders, for their trust and continued support. The synergy that has been established serves as a vital foundation for the Company to continuously deliver excellent services, provide value-added solutions, and sustain the trust of all stakeholders in the years ahead.*

**Semarang, 27 Maret 2026**

**Herman Budianto**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



**Dengan strategi yang tepat,  
kami memiliki keyakinan untuk dapat  
memenuhi kebutuhan Pelanggan,  
kami berkomitmen  
meningkatkan penjaminan kredit yang *feasible*  
namun belum *bankable*,  
mengelola risiko dengan baik,  
memberikan laba bersih  
lebih baik dibanding  
tahun sebelumnya,  
serta meningkatkan  
budaya kerja untuk  
terus dapat melayani  
pelanggan saat ini  
maupun dimasa depan.**

*With the right strategy,  
we are confident in our ability to meet  
customer needs.*

*We are committed to  
enhancing credit guarantees  
that are feasible but not yet bankable,  
managing risks effectively,  
delivering better net profit  
compared to the previous year,  
and strengthening our work culture  
to continuously serve  
both current and future customers.*

**M. Nazir Siregar**

*Direktur Utama  
President Director*

### Pemegang saham yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karuniaNya, Perusahaan mampu melewati tahun 2025 dengan pencapaian yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Dalam kesempatan ini, Direksi, menyampaikan laporan kinerja Perusahaan sesuai dengan peraturan, ketentuan, dan standar industri yang berlaku untuk memastikan akurasi dan kepatuhan. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam semua aspek pelaporan dan sebagai bentuk pertanggungjawaban kami dalam pengelolaan Perusahaan.

### Tinjauan Perekonomian secara umum

Tahun 2025 menghadirkan berbagai tantangan signifikan bagi perekonomian global. Beragam faktor eksternal mempengaruhi stabilitas pasar keuangan dan sektor industri, termasuk konflik geopolitik, perubahan kepemimpinan politik di berbagai negara, serta ketidakpastian terkait proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia. Perang Rusia-Ukraina masih berdampak luas terhadap rantai pasok global dan harga energi, sementara ketegangan di Timur Tengah serta Laut Cina Selatan terus meningkat, menambah ketidakpastian dalam perdagangan internasional dan arus investasi.

Di tengah ketidakpastian global, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan pertumbuhan yang positif. Berdasarkan data Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku, pada tahun 2025 Ekonomi Indonesia tumbuh 5,11% (yoy), dengan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp23.821,1 triliun. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan belanja masyarakat, dengan sektor industri pengolahan, perdagangan, dan pertanian sebagai penopang utama, serta tingkat pengangguran terbuka yang menurun menjadi 4,85%.

Selain faktor ekonomi, regulasi di sektor penjaminan berpengaruh terhadap arah kebijakan bisnis dan penjaminan di Indonesia. Industri Penjaminan, menghadapi tuntutan untuk lebih memprioritaskan terhadap penjaminan produktif, penyempurnaan manajemen Risiko dan isu keberlanjutan.

### Dear Valued Shareholders,

*First and foremost, we express our gratitude to Almighty God for His blessings and grace, which have enabled the Company to successfully navigate 2025 with improved achievements compared to the previous year. On this occasion, the Board of Directors is pleased to present the Company's performance report in accordance with applicable regulations, policies, and industry standards to ensure accuracy and compliance. This reflects the Company's commitment to transparency and accountability in all aspects of reporting, as well as our responsibility in managing the Company.*

### Macroeconomic Overview

*The year 2025 presented a range of significant challenges to the global economy. Various external factors affected the stability of financial markets and industrial sectors, including geopolitical conflicts, political leadership transitions in several countries, and uncertainties surrounding global economic growth projections. The Russia-Ukraine conflict continued to exert broad impacts on global supply chains and energy prices, while rising tensions in the Middle East and the South China Sea further heightened uncertainty in international trade and investment flows.*

*Amid global uncertainties, Indonesia's economy continued to demonstrate positive growth. Based on Gross Domestic Product (GDP) at current prices, Indonesia's economy grew by 5.11% (year-on-year) in 2025, with GDP reaching IDR 23,821.1 trillion. This growth was driven by increased household consumption, supported by key sectors such as manufacturing, trade, and agriculture, alongside a decline in the open unemployment rate to 4.85%.*

*In addition to economic factors, regulatory developments in the guarantee sector have also influenced the direction of business and guarantee policies in Indonesia. The guarantee industry is increasingly required to prioritize productive guarantees, strengthen risk management practices, and address sustainability-related issues.*

Di tengah berbagai tantangan global dan domestik, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan yang relatif stabil. Dengan kebijakan yang adaptif serta strategi pembangunan yang berkelanjutan, Indonesia memiliki peluang untuk mempertahankan momentum pemulihan serta memperkuat daya saing ekonominya di tingkat global.

### Peranan Direksi dalam Strategi dan Kebijakan

Sebagai Direksi, kami memiliki peran penting dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi perusahaan, serta memastikan bahwa seluruh kebijakan yang diterapkan selaras dengan visi dan misi jangka Panjang perusahaan. Proses perumusan strategi kami dilandasi oleh pemahaman yang mendalam terhadap kondisi pasar, serta kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dalam setiap langkah bisnis yang diambil. Kami bekerja sama dengan seluruh lini dalam perusahaan untuk memastikan bahwa setiap strategi untuk mendukung pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan dilaksanakan dengan efektif dan efisien, pengawasan ketat terhadap operasional perusahaan, alokasi sumber daya yang optimal, serta evaluasi berkala terhadap pencapaian target.

### Strategi dan Kinerja Perusahaan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang solid, didukung oleh strategi adaptif dalam menghadapi dinamika industri. Pendapatan IJP bruto tercatat sebesar Rp210 miliar, meningkat 158% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp133 miliar. Secara keseluruhan, total pendapatan Perusahaan mencapai Rp 124 miliar, tumbuh 149% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan pendapatan IJP neto sebesar 155%. Di sisi lain, total beban usaha mengalami kenaikan sebesar 114% menjadi Rp27,2 miliar, seiring dengan meningkatnya klaim sebesar 173%. Namun, efisiensi operasional yang diterapkan Perusahaan berhasil mendorong laba tahun berjalan naik sebesar 111% menjadi Rp18,7 miliar.

Dalam aspek neraca, total aset Perusahaan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp741miliar, mengalami kenaikan sebesar 138%.

*Amid various global and domestic challenges, Indonesia's economy has continued to demonstrate resilience with relatively stable growth. Through adaptive policies and sustainable development strategies, Indonesia remains well-positioned to maintain its recovery momentum and further strengthen its global economic competitiveness.*

### Role of the Board of Directors in Strategy and Policy

*As the Board of Directors, we play a pivotal role in formulating and implementing the Company's strategies, while ensuring that all policies are aligned with the Company's long-term vision and mission. Our strategic planning process is grounded in a comprehensive understanding of market conditions, as well as a strong commitment to sustainability in every business decision. We collaborate across all levels of the organization to ensure that strategies supporting the Company's long-term objectives are executed effectively and efficiently. This is reinforced through rigorous oversight of operations, optimal allocation of resources, and periodic evaluations of performance achievements.*

### Strategy and Performance in 2025

*Throughout 2025, the Company recorded solid performance growth, supported by adaptive strategies in responding to industry dynamics. Gross Guarantee Service Fee (IJP) income reached IDR 210 billion, representing an increase of 158% compared to the previous year's IDR 133 billion. Overall, the Company's total revenue amounted to IDR 124 billion, growing by 149% year-on-year, primarily driven by a 155% increase in net IJP income.*

*On the expense side, total operating expenses increased by 114% to IDR 27.2 billion, in line with a 173% rise in claims. Nevertheless, the Company's operational efficiency initiatives successfully drove net profit for the year to increase by 111% to IDR 18.7 billion.*

*From a balance sheet perspective, the Company's total assets at the end of 2025 amounted to IDR 741 billion, reflecting an increase of 138% compared to the previous year.*

Sejalan dengan itu, total liabilitas meningkat sebesar 157% menjadi Rp533miliar, mencerminkan penguatan fundamental keuangan. Sementara, ekuitas Perusahaan meningkat 104% menjadi Rp206,8 miliar, didorong oleh kenaikan saldo laba sebesar 111%.

Dari sisi likuiditas dan *gearing ratio*, Perusahaan tetap berada dalam posisi keuangan yang sangat sehat. Rasio likuiditas tercatat sebesar 221%, dan *gearing ratio* sebesar 13,62kali, jauh di atas ketentuan minimum yang ditetapkan regulator. Hal ini mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, serta mencerminkan fundamental keuangan yang solid untuk kesiapan Perusahaan dalam menghadapi tantangan di tahun-tahun mendatang.

Secara keseluruhan, kinerja perusahaan pada tahun 2025 menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam berbagai aspek, mulai dari implementasi inisiatif keberlanjutan hingga pencapaian laba yang positif. Peningkatan pada lini usaha utama, pengelolaan risiko yang efektif, dan penguatan portofolio investasi menjadi bukti kesuksesan strategi perusahaan.

Dengan capaian ini, Perusahaan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang sehat, sejalan dengan visi kami untuk menjadi perusahaan penjaminan yang terbaik dalam penjaminan dan terdepan dalam pelayanan. Ke depan, kami akan terus memperkuat fundamental bisnis, meningkatkan nilai bagi pemegang saham, serta berkontribusi pada pengembangan industri penjaminan di Indonesia.

### **Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Berkelanjutan**

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan komprehensif. Direksi secara aktif berpartisipasi dalam berbagai rapat komite guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan selaras dengan visi jangka panjang Perusahaan, sekaligus memenuhi standar kepatuhan dan manajemen risiko yang ketat.

*In line with this, total liabilities increased by 157% to IDR 533 billion, reflecting a strengthening of the Company's financial fundamentals. Meanwhile, total equity grew by 104% to IDR 206.8 billion, primarily driven by a 111% increase in retained earnings.*

*In terms of liquidity and gearing ratio, the Company remained in a very sound financial position. The liquidity ratio was recorded at 221%, while the gearing ratio stood at 13.62 times, both significantly above the minimum thresholds set by the regulator. This reflects the Company's strong ability to meet both short-term and long-term obligations, as well as its solid financial foundation in preparation for future challenges.*

*Overall, the Company's performance in 2025 demonstrated significant progress across various aspects, ranging from the implementation of sustainability initiatives to the achievement of positive profitability. Improvements in core business lines, effective risk management, and the strengthening of the investment portfolio serve as clear evidence of the successful execution of the Company's strategies.*

*With these achievements, the Company remains on a healthy growth trajectory, in line with our vision to become a leading guarantee company, both in terms of business excellence and service delivery. Going forward, we will continue to strengthen our business fundamentals, enhance shareholder value, and contribute to the development of the guarantee industry in Indonesia.*

### **Implementation of Good Corporate Governance and Sustainability**

*Throughout 2025, the Company consistently implemented Good Corporate Governance (GCG) in a comprehensive manner. The Board of Directors actively participated in various committee meetings to ensure that all policies and strategies are aligned with the Company's long-term vision, while also complying with stringent regulatory and risk management standards.*

Komitmen ini tidak hanya memperkuat stabilitas operasional, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kinerja bisnis dan kepercayaan pemangku kepentingan. Seluruh proses tata kelola yang diterapkan senantiasa mengedepankan prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, sehingga kepentingan Pemegang Saham, nasabah, karyawan, serta mitra bisnis dapat dilayani secara optimal.

Dalam rangka memperkuat GCG, Perusahaan terus mengembangkan sistem kepatuhan yang andal guna memastikan setiap aspek operasional berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta nilai-nilai yang telah ditetapkan. Transformasi strategis dilakukan dengan menanamkan budaya kepatuhan yang menyeluruh dalam proses bisnis dan perilaku karyawan untuk memastikan implementasi GCG berkelanjutan. Perusahaan secara konsisten melibatkan para pemangku kepentingan melalui berbagai metode dan media komunikasi, termasuk Survei Kepuasan Nasabah (*Customer Survey Index*), Rapat Umum Pemegang Saham, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Survei Keterlibatan Karyawan (*Employee Engagement Survey*), dan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial (CSR). Selain itu, penguatan tata kelola dilakukan melalui peningkatan fungsi manajemen Risiko, pengendalian internal dan kepatuhan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, mempertahankan ISO 9001; Manajemen Mutu, ISO 27001; Sistem Manajemen Keamanan Informasi dan ISO 37001; Sistem Manajemen Anti Penyusutan

### Prospek dan Rencana 2026

Tahun 2026 diproyeksikan menjadi periode yang penuh dinamika bagi industri penjaminan di Indonesia. Perusahaan memiliki beberapa tantangan dan peluang yang sedang dan akan berlangsung diantaranya :

1. Ekonomi ; jika terdapat Perlambatan ekonomi maka daya beli Masyarakat akan turun, termasuk perubahan tingkat suku bunga dan kemampuan bayar nasabah berkurang dapat memicu meningkatnya risiko kredit perbankan yang berdampak meningkatnya klaim penjaminan.

*This commitment not only strengthens operational stability but also delivers a positive impact on business performance and stakeholder confidence. All governance processes are implemented with a strong emphasis on ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability, ensuring that the interests of shareholders, customers, employees, and business partners are optimally served.*

*In strengthening GCG, the Company continues to develop a robust compliance system to ensure that all operational aspects are conducted in accordance with applicable regulations and established corporate values. Strategic transformation efforts have been undertaken by embedding a comprehensive compliance culture across business processes and employee behavior to ensure the sustainable implementation of GCG. The Company consistently engages stakeholders through various methods and communication channels, including Customer Satisfaction Surveys (Customer Survey Index), General Meetings of Shareholders, compliance with prevailing laws and regulations, Employee Engagement Surveys, and the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs.*

*Furthermore, governance enhancement is reinforced through the strengthening of risk management, internal control, and compliance functions, as well as the development of human capital capacity. The Company also maintains internationally recognized standards, including ISO 9001 (Quality Management System), ISO 27001 (Information Security Management System), and ISO 37001 (Anti-Bribery Management System).*

### Outlook and Plan for 2026

*The year 2026 is projected to be a dynamic period for the guarantee industry in Indonesia. The Company anticipates several challenges and opportunities, including:*

#### 1. Economic Factors

*A potential economic slowdown may lead to a decline in public purchasing power. In addition, changes in interest rates and a decrease in customers' repayment capacity may increase banking credit risk, which in turn could result in a higher volume of guarantee claims.*

2. *Change in behavior* (Perubahan Perilaku) ; Perubahan atau kecenderungan penyaluran kredit/pembiayaan produktif atau konsumtif di Lembaga Keuangan dan koperasi. Sektor mana saja yang akan diprioritaskan untuk dijamin pada tahun 2026.
3. Bonus Demografi ; Penduduk Jawa Tengah mencapai 38.23 juta jiwa, 69% (26,38 juta jiwa) berusia produktif, 21,6% (8.25 juta jiwa) berusia 0-14 sisanya 9.4% (3.6 juta jiwa) usia 65 tahun ke atas.
4. Inovasi Teknologi ; berdampak pada peningkatan produktivitas dan efisiensi perusahaan (*Host to Host*) dan E IJP, disisi yang lain meningkatnya Pinjaman Online dari Perusahaan P2P (*Peer to Peer*) dapat mengurangi pangsa pasar mitra perusahaan.
5. Kebijakan Regulator/Kebijakan Perbankan.
  - a. POJK No 11 tahun 2025 disamakan dengan POJK asuransi kredit asuransi
  - b. Merger BPR BKK se Jawa Tengah menjadi BPR Syariah, Perusahaan Perlu membentuk Unit Usaha Penjaminan Syariah.

Untuk memastikan pertumbuhan berkelanjutan, Perusahaan juga berfokus pada kerjasama dengan Perusahaan Asuransi Jiwa, melayani produk inovatif yang adaptif dan tarif yang kompetitif serta membangun kemitraan strategis dengan institusi keuangan dan koperasi dengan tujuan memperkuat struktur bisnis yang berkelanjutan. Di bidang teknologi, penyempurnaan *core system* *Appline* (Aplikasi Penjaminan Online) ditingkatkan ke versi 3 yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses bisnis, penguatan keamanan siber menjadi prioritas untuk meningkatkan layanan bagi Terjamin dan Penerima Jaminan dengan perlindungan data yang optimal. Dengan strategi yang terarah dan inovatif, Perusahaan optimis dapat terus bertumbuh secara berkelanjutan serta berkontribusi terhadap penguatan industri penjaminan di Indonesia.

## 2. Behavioral Changes

*Shifts in lending and financing behavior within financial institutions and cooperatives, whether toward productive or consumptive sectors, will influence the Company's guarantee portfolio. Accordingly, the Company will determine priority sectors to be supported in 2026.*

## 3. Demographic Bonus

*Central Java's population has reached approximately 38.23 million, with 69% (26.38 million) within the productive age group, 21.6% (8.25 million) aged 0–14, and the remaining 9.4% (3.6 million) aged above 65. This demographic structure presents significant opportunities to expand productive economic activities and broaden the Company's market base.*

## 4. Technological Innovation

*Technological advancements are expected to enhance the Company's productivity and operational efficiency, including through host-to-host integration and the development of electronic IJP (E-IJP). On the other hand, the rapid growth of online lending platforms from Peer-to-Peer (P2P) companies may pose challenges by reducing the market share of the Company's partners.*

## 5. Regulatory and Banking Policies

*a. The implementation of POJK No. 11 of 2025, which aligns guarantee regulations with credit insurance frameworks.*

*b. The merger of BPR BKK across Central Java into Islamic Rural Banks (BPR Syariah), requiring the Company to establish a Sharia Guarantee Business Unit.*

*To ensure sustainable growth, the Company will also focus on strengthening collaboration with life insurance companies, developing innovative and adaptive products with competitive pricing, and building strategic partnerships with financial institutions and cooperatives to reinforce a sustainable business structure.*

*In the area of technology, the enhancement of the *Appline* core system (Online Guarantee Application) to Version 3 is expected to improve business process efficiency and effectiveness. In addition, strengthening cybersecurity remains a key priority to enhance services for guaranteed customers and beneficiaries, while ensuring optimal data protection.*

## Apresiasi

Direksi menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan penuh yang diberikan oleh para Pemegang Saham, Pelanggan, Mitra Bisnis atas kolaborasi yang solid, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang diberikan kepada Perusahaan.

Direksi juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas segala dukungan dan saran untuk pengelolaan Perusahaan sehingga Perusahaan dapat mencapai hasil yang diharapkan. Direksi juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi dalam kontribusi terhadap Visi dan Misi Perusahaan yang telah ditetapkan oleh manajemen demi masa depan dan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Perusahaan optimis dapat terus bertumbuh dan mencapai tujuan yaitu memperluas penjaminan UMKM dan usaha produktif yang dapat mendorong peningkatan pertumbuhan perekonomian khususnya di Jawa Tengah.

## Appreciation

*The Board of Directors would like to express its sincere appreciation for the continued support of the Shareholders, Customers, and Business Partners for their strong collaboration, as well as to all other stakeholders for the trust placed in the Company.*

*The Board of Directors also extends its gratitude to the Board of Commissioners for their guidance, support, and constructive advice in overseeing the management of the Company, which has contributed significantly to the achievement of the Company's performance targets. In addition, the Board conveys its highest appreciation to all employees for their dedication, hard work, and commitment in contributing to the realization of the Company's vision and mission, ensuring the sustainability of its business in the future.*

*Looking ahead, the Company remains optimistic in sustaining its growth and achieving its strategic objectives, particularly in expanding guarantees for UMKM and productive sectors, thereby contributing to economic growth, especially in Central Java.*

**Semarang, 27 Maret 2026**

**Muhammad Nazir Siregar**

Direktur Utama

President Director

PROFIL  
PERUSAHAAN

*Company Profile*

## Profil Perusahaan

PT Jamkrida Jateng adalah Perusahaan Penjaminan yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 2 tahun 2014. Perusahaan resmi berdiri pada tanggal 06 Desember 2014 dengan nama Perseroan Terbatas Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah disingkat PT Jamkrida Jateng berdasarkan Akta Nomor 38 yang ditandatangani di depan Notaris Prof. DR Liliانا Tedjosaputro, SH, MH, MM dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-38355.40.10.2014 tanggal 08 Desember 2014.

PT Jamkrida Jateng memperoleh Izin Usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 03 Februari 2015 dengan Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP – 7 / D.05 / 2015.

Di tahun 2025 PT Jamkrida Jateng telah mencapai kinerja yang positif dengan Pendapatan IJP Bruto (Cash Basis) keseluruhan dari bisnis Penjaminan sebesar Rp 189 miliar serta total Mitra baik Lembaga Keuangan dan Koperasi sebanyak lebih dari 134 Mitra.

PT Jamkrida Jateng menawarkan beragam layanan keuangan termasuk penjaminan kredit produktif, kredit multiguna, *letter of credit*, SKBDN, hutang dagang, *surety bond*, *custom bond*, kontra bank garansi dan konsultasi manajemen untuk pelaku UMKM dan Usaha Produktif di Jawa Tengah. Melalui Sumber Daya yang handal dan profesional, PT Jamkrida Jateng telah melayani dan menjamin lebih dari 593 ribu Terjamin di Jawa Tengah.

## Company Profile

*PT Jamkrida Jateng is a Guarantee Company established based on Regional Regulation of Central Java Province Number 2 of 2014. The company was officially founded on December 6, 2014, under the name Perseroan Terbatas Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah, abbreviated as PT Jamkrida Jateng, and was signed before Notary Prof. Dr. Liliانا Tedjosaputro, SH, MH, MM through Deed Number 38. It received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree Number: AHU-38355.40.10.2014 dated December 8, 2014.*

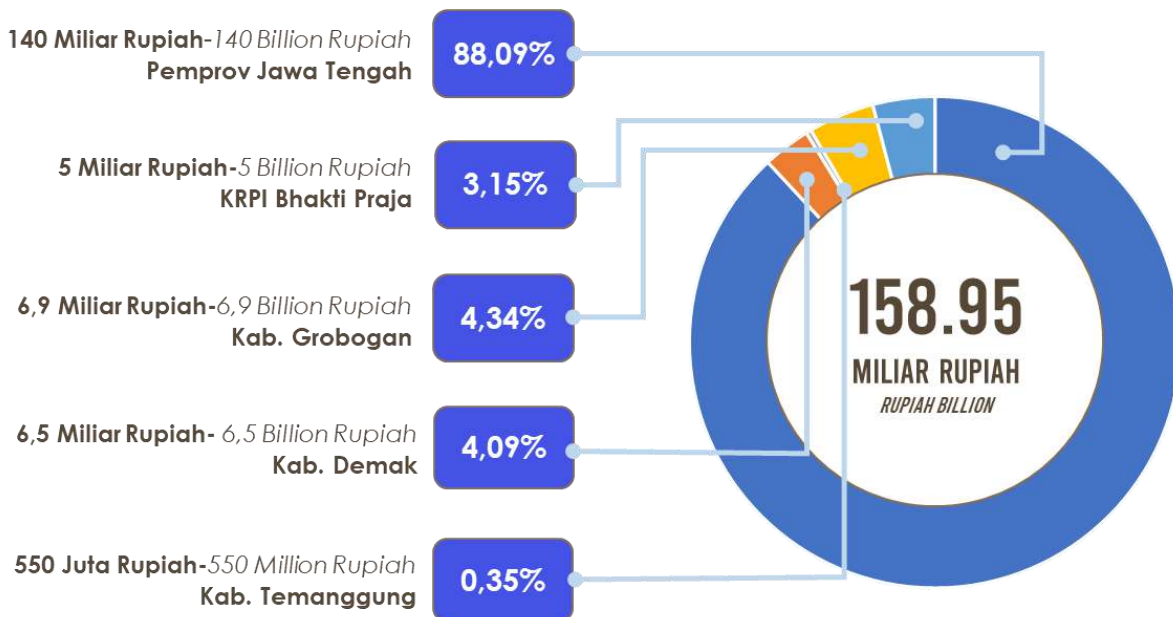
*PT Jamkrida Jateng obtained its Business License from the Financial Services Authority (OJK) on February 3, 2015, through a Copy of the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: KEP–7/D.05/2015.*

*In 2025, PT Jamkrida Jateng achieved positive performance, recording Gross IJP (Cash Basis) revenue from guarantee business amounting to IDR 189 billion, and establishing partnerships with more than 134 partners, including Financial Institutions and Cooperatives.*

*PT Jamkrida Jateng offers a wide range of financial services including productive credit guarantees, multipurpose credit guarantees, letters of credit, SKBDN (Indonesian domestic letters of credit), trade payables, surety bonds, custom bonds, counter bank guarantees, and management consulting for UMKM and productive businesses in Central Java. Through reliable and professional human resources, PT Jamkrida Jateng has served and guaranteed more than 593,000 beneficiaries across Central Java.*

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition



## VISI & MISI Vision & Mission

**Visi 2039 bersifat Dinamis, Visi PT. Jamkrida Jateng dan rencana yang akan diwujudkan akan berkembang menjadi perusahaan yang membuat perubahan di industri penjaminan**

*The 2039 Vision is Dynamic, the vision of PT Jamkrida Jateng and its future plans are designed to evolve, positioning the company as a transformative force within the guarantee industry.*

### VISI Vision

**Menjadi yang Terbaik dalam keamanan penjaminan kredit, terdepan dalam pelayanan penjaminan kredit di Indonesia.**

*To become the most trusted name in credit guarantee security and the foremost provider of guarantee services in Indonesia.*

### MISI Mission

**Menjadi mitra solusi bagi nasabah kami, memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan (stake holder) melalui praktik terbaik dalam pelayanan & penjaminan kredit yang optimal.**

*To serve as a trusted solutions partner for our clients, creating added value for stakeholders through the implementation of best practices in credit guarantee services and excellence in service delivery.*

## NILAI NILAI PERUSAHAAN

### Company Values

Untuk mencapai Visi Misi dan Strategi Perusahaan PT Jamkrida Jateng menetapkan 5 (lima) nilai-nilai perusahaan sebagai landasan dalam beraktivitas

To achieve the Vision, Mission and Strategy of the Company, PT Jamkrida Jateng has set 5 (five) company values as a basis for its activities.



#### INTEGRITAS *Integrity*

Kami melaksanakan kewajiban dengan baik dan benar, menjunjung tinggi nilai-nilai dan etika dalam berbisnis, setiap saat mematuhi kode etik dan good corporate governance.  
*We carry out our obligations properly and correctly, upholding values and ethics in business, and at all times complying with the code of ethics and good corporate governance.*



#### FOKUS PADA SOLUSI

##### *Focus on Solution*

Pelanggan kami adalah fokus bisnis kami. Kami menyelaraskan semua tujuan bisnis dengan harapan pelanggan. Kami membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan melalui kinerja yang unggul, responsif, menatap kedepan dan berkomitmen dalam semua transaksi dengan pelanggan.  
*Our customers are the focus of our business. We align all business objectives with customer expectations. We build long-term relationships with our customers through superior performance, responsiveness, forward-looking and commitment in all our customer transactions.*



#### SINERGI *Sinergy*

Kami percaya bahwa sukses akan tercapai dengan melakukan sinergi semua pihak termasuk lembaga keuangan, koperasi, karyawan, pemegang saham dan pihak lainnya.  
*We believe that success will be achieved by synergizing all parties including financial institutions, cooperatives, employees, shareholders and other parties.*



#### EFEKTIF & EFISIEN

##### *Effective & Efficient*

Kami mencari cara yang efektif & efisien untuk memecahkan masalah. Terus menerus mengukur diri untuk mendapatkan hasil yang terbaik, membuat kebijakan yang dinamis dan prosedur yang relevan. Mendukung secara konsisten sumber daya yang berkualitas.  
*We seek effective & efficient ways to solve problems. Continuously measure ourselves to get the best results, create dynamic policies and relevant procedures. Consistently support quality resources.*



#### ANTUSIAS *Enthusiasm*

Energi, Semangat, Menciptakan ide-ide kreatif, keberanian dan Menghargai perbedaan.  
*Energy, Enthusiasm, Creating creative ideas, Courage and Respecting differences.*

## STRATEGI PERUSAHAAN

Company Strategy

### Sasaran Jangka Panjang 25 tahun

25 Year Long Term Target

#### Misi Kami

Our Mission

menjadi mitra solusi bagi nasabah kami, memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan (*stake holder*) melalui praktik terbaik dalam pelayanan & penjaminan kredit yang optimal.

#### Pilar Strategik

Strategic Pillars

Learning & Growth

Bisnis Proses

Customer

Financial

Efektif

Antusias & Fokus pada solusi

Integritas & Sinergi

#### Nilai-nilai Perusahaan

Company Values

### Sasaran Jangka Menengah (2020 – 2025)

Medium Term Target (2020-2025)

#### Perspektif Pembelajaran & Pertumbuhan

Learning & Growth Perspective

- ✓ Hasil output sumber daya harus positif dengan *benchmark* perusahaan yang sejenis PT Jamkrida Jateng, Penyempurnaan system dan inovasi ditingkatkan  
*The output of resources must be positive with the benchmark of similar companies PT Jamkrida Jateng, Improvement of systems and innovation is increased*
- ✓ Pembinaan di sisi HULU yaitu analisis beban kerja, analisis tenaga kerja termasuk jumlah tenaga kerja, komposisi tenaga kerja, dan kualitas tenaga kerja  
*Improvement on the UPSTREAM side, namely workload analysis, workforce analysis including the number of workers, workforce composition, and quality of workers*
- ✓ Pengembangan pelatihan dan pendidikan  
*Development of training and education*
- ✓ Standarisasi gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan lainnya  
*Standardization of salaries, benefits and other employee welfare*

## Perspektif Bisnis Proses

### *Business Process Perspective*

- ✓ Fokus Pelayanan Optimal kepada nasabah  
*Focus on Optimal Service to customers*
- ✓ Pengembangan Infrastruktur termasuk pengembangan Web based, data dan informasi berbasis digital dengan penggunaan "user friendly"  
*Infrastructure Development including Web based development, digital based data and information with "user friendly" usage*
- ✓ Klaim: reputasi penanganan klaim yang cepat, tepat dan adil  
*Claims: reputation for fast, accurate and fair claim handling*
- ✓ Efisien & Efektif dalam melakukan proses dan tindakan  
*Efficient & Effective in carrying out processes and actions*
- ✓ Diversifikasi Produk Penjaminan  
*Diversification of Guarantee Products*
- ✓ Mitigasi risiko  
*Risk Mitigation*

## Perspektif Customer

### *Customers Perspective*

- ✓ Pertumbuhan Imbal Jasa Penjaminan secara akumulasi Rp 75 miliar (Moderat), Rp 95 Miliar (optimis)  
*Accumulated Guarantee Fee Growth of IDR 75 billion (Moderate), IDR 95 billion (optimistic)*
- ✓ Meningkatkan Market Share Jaminan Kredit dari Pendapatan IJP Nasional  
*Increasing Credit Guarantee Market Share from National IJP Revenue*
- ✓ Mengembangkan jaringan Distribusi & Promosi  
*Developing Distribution & Promotion Network*
- ✓ Hasil Underwriting Positif : Penyebaran risiko yang Optimal diikuti dengan cadangan klaim yang baik  
*Positive Underwriting Results: Optimal risk distribution followed by good claim reserves*
- ✓ Target Portfolio Produksi 80% Jaminan Kredit, 20% Non penjaminan Kredit  
*Production Portfolio Target 80% Credit Guarantee, 20% Non-Credit Guarantee*
- ✓ Benchmarking & Rating Pefindo  
*Pefindo Benchmarking & Rating*

## Perspektif Financial

### *Financial Perspective*

- ✓ Meningkatkan modal & asset sebesar Rp 200 Miliar untuk dapat melakukan ekspansi ke seluruh wilayah Indonesia  
*Increase capital & assets by Rp 200 billion to be able to expand throughout Indonesia*
- ✓ Diversifikasi Investasi dengan tingkat pengembalian positif  
*Investment Diversification with a positive rate of return*
- ✓ Hasil Underwriting Positif: Penyebaran risiko yang Optimal diikuti dengan cadangan klaim yang baik  
*Positive Underwriting Results: Optimal risk distribution followed by good claim reserves*
- ✓ Aktif dalam melakukan Corporate Social Responsibility  
*Active in carrying out Corporate Social Responsibility*
- ✓ Perusahaan dengan kategori sehat (kategori A)  
*A healthy company (category A)*

## AKSI STRATEGI 2025

### Strategic Action

Kami menyempurnakan setiap bagian dari bisnis kami untuk memastikan bahwa produk kami dapat diterima, mudah dalam pelayanan dan proaktif memberikan solusi.

*We refine every part of our business to ensure that our products are acceptable, easy to service and proactive in providing solutions.*

### ORANG BERBAKAT *Talented Officer*

Dukungan dari *Stake Holder* dan perpaduan yang diciptakan dengan memiliki orang-orang berbakat dalam bisnis, dengan keterampilan yang berbeda membantu kami mengembangkan *team work* untuk mencapai tujuan "PT Jamkrida Jateng didirikan tidak semata-mata menjanjikan laba, namun sebagai *TRIGGER* untuk menggerakkan perekonomian Jawa Tengah"

*Support from Stake Holders and the combination created by having talented people in the business, with different skills helps us develop team work to achieve the goal "PT Jamkrida Jateng was established not only to promise profit, but as a TRIGGER to drive the economy of Central Java"*



### Tarif yang kompetitif *Competitive Rate*

Setiap pelanggan adalah unik, kami menyesuaikan tarif dan ketentuan sesuai dengan profil risiko dan kelayakan usaha.

*Each customer is unique, we adjust rates and terms according to risk profile and business feasibility.*



### Pelayanan Prima *Excellent Services*

Nasabah merupakan hal terpenting, kami melakukan langkah-langkah dan program yang mendukung pelayanan yang optimal dan untuk meningkatkan hubungan emosional dengan nasabah

*Customers are the top priority, thus we take steps and programs that support optimal service and to improve emotional relationships with customers.*



### Integrasi Sistem *Integrated System*

Penyempurnaan Integrasi sistem *Appline* (Aplikasi Penjaminan Online), *C.M.S* (Cash Management System), Penjaminan Risiko dan Divisi lainnya memberikan pengaruh yang positif terhadap data yang disajikan sehingga keputusan yang diambil dapat diandalkan.

*The improvement of the Appline system integration (Aplikasi Penjaminan Online), C.M.S (Cash Management System), Risk Guarantee and other Divisions has a positive influence on the data presented so that the decisions taken can be relied upon.*





# MODEL BISNIS

## BUSINESS MODEL

## Model Bisnis

*Business Model*

### Menciptakan Nilai Tambah bagi Stakeholder

*Delivering Added Value to Stakeholders*

Kegiatan usaha kami dan multi saluran distribusi menawarkan berbagai layanan kepada pelanggan yang berbeda. Kami percaya pendekatan ini akan memungkinkan kami untuk memberikan nilai yang lebih baik bagi pelanggan dan imbal balik yang berkelanjutan bagi para pemegang saham.

*Our business activities and multi-channel distribution offer a range of services to diverse customers. We believe this approach enables us to deliver greater value to our customers and sustainable returns to our shareholders.*

## Kekuatan Kami *Our Strength*

### Fokus pada Customer

Kami menempatkan pelanggan sebagai prioritas utama, Kegiatan usaha dan saluran distribusi bertujuan untuk mempermudah akses penjaminan dan memberikan nilai tambah. Layanan klaim yang cepat, akurat dan efisien, memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan

### Karyawan Berbakat

Kami berinvestasi kepada karyawan yang berbakat, mendorong semua karyawan agar bekerja secara optimal, inovasi dan kreatifitas ditingkatkan sehingga kami secara terus menerus dapat memberikan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan saat ini dan dimasa yang akan datang

### Data & Teknologi

Kami memanfaatkan teknologi untuk mempermudah pelanggan dan karyawan. Kami bertujuan menggunakan teknologi yang fokus kepada pelanggan

### Modal & Kekuatan Keuangan

Kami memiliki model bisnis yang sederhana, namun *powerful* dalam menghasilkan pendapatan, penjaminan risiko yang selektif, pengelolaan klaim, pengendalian biaya, memenuhi kebutuhan pelanggan dan menargetkan imbal hasil yang berkelanjutan bagi pemegang saham

### Focus on Customers

*We prioritize our customers above all else. Our business operations and distribution channels are designed to enhance accessibility to guarantee services and deliver added value. Our claims services are prompt, precise, and efficient, ensuring support that is aligned with our customers' specific needs*

### Talented Employees

*We invest in talented employees and encourage all personnel to perform at their best. By fostering innovation and creativity, we continuously strive to deliver services that meet the evolving needs of our customers—both now and in the future.*

### Data & Technology

*We leverage technology to simplify processes for both our customers and employees. Our goal is to adopt customer-centric technologies that enhance overall experience and efficiency.*

### Capital and Financial Strength

*We adopt a simple yet powerful business model that drives revenue through selective risk underwriting, effective claims management, cost control, and customer-centric solutions—while aiming to deliver sustainable returns for our shareholders*

## Layanan Kami *Our Services*



**Penjaminan Kredit Produktif**  
*Productive Loan Guarantee*



**Kontra Bank Garansi**  
*Contra Bank Guarantee*



**Jaminan Surety**  
*Surety Bonds*



**Penjaminan Hutang Dagang**  
*Trade Loan Guarantee*



**Penjaminan Kredit Multifungsi**  
*Multi-purpose Loan Guarantee*



**Jaminan Pabean**  
*Custom Bonds*



**Penjaminan Surat Kredit**  
*Letter Of Credit Guarantee*



**Penjaminan SKBDN**  
*Domestic Letter of Credit Guarantee*

### Tingkat Pengembalian

*Rate of Return*

Kami berusaha memastikan bisnis kami dilakukan dengan baik dan terkendali. Kami mengelola keuangan dengan hati-hati dan menargetkan imbal hasil yang berkelanjutan bagi para pemegang saham.

*We strive to ensure our business is conducted responsibly and in a well-controlled manner. We manage our finances prudently and aim to deliver sustainable returns to our shareholders.*

#### IJP Bersih

*Nett IJP*



#### Klaim Bersih

*Nett Claim*



#### Biaya

*Fee & Cost*



#### Investasi & Pendapatan lainnya

*Investment and Other Income*



**Labanya**  
*Profit*

### Nilai yang berkelanjutan

*Continuous Value*

#### Karyawan

*Employees*

Karyawan merupakan aset perusahaan, kami berinisiatif mengembangkan, menciptakan nilai budaya berkinerja tinggi berdasarkan keragaman, pelatihan dan fokus kepada nasabah.

*Employees are the company's most valuable asset. We take the initiative to foster and create a high-performance culture based on diversity, training, and a strong focus on customer needs.*

#### Proses Bisnis

*Business Process*

Kami secara terus menerus memperbaiki proses yang ada agar tercipta kinerja yang efektif dan efisien.

*We are committed to continuously improving existing processes to ensure the achievement of effective and efficient performance*

#### Nasabah

*Customer*

Kami menawarkan penjaminan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dan layanan optimal serta memelihara hubungan emosional dengan mitra.

*We provide customized guarantee solutions that align with the distinct needs of our clients, delivering exceptional service while fostering enduring, trust-based relationships with our partners*

#### Finansial

*Financial*

Kami bertujuan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dengan menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan dan meningkatkan penjaminan bagi UMKM / Usaha produktif.

*Our objective is to create long-term shareholder value by generating sustainable profits and enhancing guarantee support for micro, small, and medium enterprises (UMKM) and other*





**P**ROFIL  
ORGANISASI  
ORGANIZATION PROFILE

## DEWAN KOMISARIS *Board of Commisioners*



**Herman Budianto, SE., MM., CIRBC, CCOP**

**Komisaris Independen**  
*Independent Commisioner*

Pria, kelahiran Surabaya, 23 Maret 1963, menyelesaikan pendidikan Ekonomi Akuntansi di Universitas Airlangga pada tahun 1988, Ekonomi Manajemen di Universitas Merdeka Sidoarjo pada tahun 2000, Tarbiyah di Universitas Muhammadiyah pada tahun 2002, S2 Manajemen di STIE Mahardika pada tahun 2014.

Pengalaman terakhir sebagai Direktur Utama di PT. BPRS UMMU periode 2015 – 2019.

Penghargaan dan Sertifikasi:

- The Best Banking Syariah & Service Excellent of The Year Tahun 2014.

A male, born in Surabaya on March 23, 1963, earned a degree in Accounting Economics from Airlangga University in 1988, a degree in Management Economics from Merdeka University Sidoarjo in 2000, a degree in Islamic Education (Tarbiyah) from Muhammadiyah University in 2002, and a Master's degree in Management from STIE Mahardika in 2014

His most recent position was as President Director of PT. BPRS UMMU from 2015 to 2019.

Awards and Certifications:

- The Best Banking Syariah & Service Excellent of The Year Tahun 2014.

**DIREKSI** *Board of Directors***M. Nazir Siregar, MM., AAIJ., FLMI****Direktur Utama***President Director*

Pria, Kelahiran Marbau – Sumatera Utara, Menyelesaikan Pendidikan S1 di STMA (Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi) Trisakti tahun 2004, S2 dari Binus University tahun 2019 dan telah lulus Sertifikasi Manajemen Risiko 3.

Pengalaman di Industri Asuransi Jiwa selama 17 tahun lebih, berkarir di PT AJ Manulife Indonesia lebih dari 11 tahun dari tahun 1997 s.d tahun 2008, 6 tahun di Perusahaan asuransi Jiwa Joint Venture dan Nasional dengan berbagai tanggung jawab dibidang Operasional, Marketing, Manajemen Risiko, dan Manajemen Strategi

Penghargaan dan Sertifikasi:

- Ahli Asuransi Indonesia Jiwa (AAIJ) dari AAMAI
- Fellow Life Management Institute (FLMI) dari LOMA
- Ahli Asuransi Kesehatan (AAK) dari PAMJAKI
- Associate Customer Service (ACS) dari LOMA
- ANZIIIF Associate CIP

*A male, born in Marbau – North Sumatra, holds a Bachelor's degree from STMA (Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi) Trisakti, obtained in 2004, and a Master's degree from Binus University, earned in 2019. He has also completed the Risk Management Certification Level 3.*

*Has over 17 years of experience in the life insurance industry, including more than 11 years at PT AJ Manulife Indonesia from 1997 to 2008, and 6 years with both joint venture and national life insurance companies. Throughout his career, he has held various responsibilities in Operations, Marketing, Risk Management, and Strategic Management.*

*Awards and Certifications:*

- Ahli Asuransi Indonesia Jiwa (AAIJ) dari AAMAI
- Fellow Life Management Institute (FLMI) dari LOMA
- Ahli Asuransi Kesehatan (AAK) dari PAMJAKI
- Associate Customer Service (ACS) dari LOMA
- ANZIIIF Associate CIP

## DIREKSI *Board of Directors*



**Adi Nugroho, SE., MM.**

**Direktur Penjaminan & Bisnis**  
*Director of Guarantee & Business*

Pria, Kelahiran Yogyakarta, menyelesaikan Pendidikan S1 di Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 1995, pendidikan S2 di STIE Mitra Indonesia Yogyakarta tahun 2001 dan mendapat sertifikat dari Badan Sertifikasi Manajemen Resiko (BSMR) Level 5.

Pengalaman di Industri Penjaminan & Lembaga Keuangan selama 18 tahun lebih, Berkarir di Perum Jamkrindo periode 1996 – 2004, PT Permodalan Nasional Madani (persero) periode 2005 – 2011, Bank Andara periode 2011 – 2013 & PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah periode 2013 – 2014 dengan berbagai tanggung jawab di Bidang Operasional & Pemasaran.

### Penghargaan dan Sertifikasi:

- Best Team Lending Se Indonesia dari PT Bank Andara tahun 2012
- Cluster Manager Terbaik se Jawa Tengah dari
- PT PNM (Persero) tahun 2009.

*A male, born in Yogyakarta, earned a Bachelor's degree from Sebelas Maret University Surakarta in 1995, and a Master's degree from STIE Mitra Indonesia Yogyakarta in 2001. He also holds a Level 5 Risk Management Certification from the Risk Management Certification Agency (BSMR).*

*Has over 18 years of experience in the guarantee and financial institution industries. His career includes positions at Perum Jamkrindo (1996–2004), PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (2005–2011), Bank Andara (2011–2013), and PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2013–2014), where he held various responsibilities in Operations and Marketing*

### Awards and Certifications:

- Best Team Lending Se Indonesia dari PT Bank Andara tahun 2012
- Cluster Manager Terbaik se Jawa Tengah dari
- PT PNM (Persero) tahun 2009.

## KEPALA DIVISI DAN KEPALA BAGIAN

*Head of Division and Head of Department*



### Sumiyanto

**Kepala Divisi IT & Operasional**  
*IT & Operational Division Head*

Pria, kelahiran Sukoharjo, 30 Juli 1978, menyelesaikan Pendidikan Aktuaria pada tahun 2002.

Berpengalaman di industri Asuransi Jiwa selama lebih dari 14 tahun. Berkarir di PT. ASURANSI JIWA INTAN periode 2001 – 2006, PT. EQUITY LIFE INDONESIA periode 2006 – 2008, dan PT. ASURANSI JIWA RECAPITAL periode 2009 – 2015 dengan berbagai tanggung jawab dibidang Klaim dan Underwriting.

Penghargaan dan Sertifikasi:

- Tenaga Ahli Penjaminan

*A male, born in Sukoharjo on July 30, 1978, completed his studies in Actuarial Science in 2002.*

*Has over 14 years of experience in the life insurance industry. His career includes positions at PT. Asuransi Jiwa Intan (2001–2006), PT. Equity Life Indonesia (2006–2008), and PT. Asuransi Jiwa Recapital (2009–2015), where he held various responsibilities in Claims and Underwriting*

*Awards and Certifications*

- *Certified Guarantee Professional*

## Dian Kusuma Adi Winata, SH., QRMP

**Kepala Bagian Penjaminan Risiko**  
Head of Risk Assurance Department

Pria, Kelahiran Madiun, 04 Oktober 1982, menyelesaikan Pendidikan S1 Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara tahun 2007.

Berpengalaman di bidang Analis dan Bisnis sebagai Credit Officer pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk (Danamon Simpan Pinjam) tahun 2004 – 2007, PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk tahun 2007 – 2009. Sebagai Pimpinan Unit di PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk tahun 2009 – 2010, Pimpinan Cabang BPD Banten (sebelumnya PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk) tahun 2010 – 2017, Senior Agency Manager di PT. Chubb Life Insurance, dan terakhir sebagai Branch Manager di PT. Indosurya Inti Finance tahun 2017 – 2019.

Penghargaan dan Sertifikasi:

- Sertifikasi Manajemen Risiko Level II
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level I



A male, born in Madiun on October 4, 1982, earned a Bachelor's degree in Law from Tarumanagara University in 2007. Has extensive experience in analysis and business, having served as a Credit Officer at PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk (Danamon Simpan Pinjam) from 2004 to 2007, and at PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk from 2007 to 2009. He then served as Unit Head at PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk (2009–2010), Branch Manager at BPD Banten (formerly PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk) from 2010 to 2017, Senior Agency Manager at PT. Chubb Life Insurance, and most recently as Branch Manager at PT. Indosurya Inti Finance from 2017 to 2019.

Awards and Certifications

- Risk Management Certification Level II
- Risk Management Certification Level I

## Angga Andiatma, SE., Ak., CA

**Kepala Bagian Accounting**  
Head of Accounting Department

Pria, kelahiran Solo 8 Mei 1986, menyelesaikan Pendidikan S1 Akuntansi pada tahun 2008 di STIE YKPN Yogyakarta serta mengambil gelar Pendidikan Profesi Akuntan di tahun 2009. Mendapatkan gelar Chartered Accountant Indonesia (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan telah memperoleh Sertifikasi Tenaga Ahli Penjaminan.

Berpengalaman di Kantor Akuntan Publik, Perbankan, dan Industri Penjaminan selama lebih dari 15 tahun, berkarir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. J. Tanzil & Co di Surabaya periode 2010 - 2012, serta sebagai Kepala Operasional di PT. Bank Perkreditan Rakyat Jateng Semarang periode 2012 - 2017 dengan tanggung jawab di bidang Audit, Keuangan, Investasi dan Operasional.



A man, born in Solo on May 8, 1986, completed his Bachelor's degree in Accounting in 2008 at STIE YKPN Yogyakarta and obtained his Professional Accounting degree in 2009. He earned the Chartered Accountant Indonesia (CA) title from the Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) and has earned Certified Guarantee Professional (Tenaga Ahli Penjaminan)

With over 15 years of experience in Public Accounting Firms, Banking, and the Surety Industry, he began his career as an Auditor at the Public Accounting Firm Drs. J. Tanzil & Co in Surabaya from 2010 to 2012. He then served as the Head of Operations at PT. Bank Perkreditan Rakyat Jateng Semarang from 2012 to 2017, with responsibilities in

## Asti Kusumaningtyas, S.I.Kom.

**Kepala Bagian HR & GA**  
Head of HR & GA Department



Wanita, kelahiran Jakarta, 06 Februari 1988, menyelesaikan Pendidikan S1 Ilmu Komunikasi di Universitas Diponegoro pada tahun 2012.

Berpengalaman di bidang Perbankan selama kurang lebih 5 tahun, berkarir di PT Bank Bukopin Periode Tahun 2008 - 2010, PT Bank Danamon periode tahun 2012 - 2015 dengan berbagai tanggung jawab di bidang Operasional dan Sumber Daya Manusia.

Mendapatkan Penghargaan:

- Best Employee (PT Jamkrida Jateng) Tahun 2017 – 2018
- Sertifikasi Tenaga Ahli Penjaminan

A female, born in Jakarta on February 6, 1988, who earned a Bachelor's degree in Communication Studies from Diponegoro University in 2012.

Has approximately five years of experience in the banking industry, having worked at PT Bank Bukopin from 2008 to 2010 and PT Bank Danamon from 2012 to 2015. During her tenure, she held various responsibilities in the areas of Operations and Human Resources.

Awards and Certifications

- Best Employee at PT Jamkrida Jateng, 2017–2018
- Certified Guarantee Professional (Tenaga Ahli Penjaminan)



## Mradipto Drestanto, SST.

**Kepala Bagian Informasi & Teknologi**  
Head of Information Technology Department

Pria, kelahiran Semarang 26 Mei 1990, menyelesaikan Pendidikan Diploma IV Prodi Komputerisasi Akuntansi di Politeknik Negeri Semarang pada tahun 2012.

Berpengalaman di bidang informasi dan teknologi selama lebih dari 10 tahun, berkarir di PT New Ratna Motor (Nasmoco) periode 2012 – 2016 di bagian IT Department untuk Coordinator Support IT kemudian Next Generation Softwarehouse di bidang yang sama untuk kustomisasi software dan ERP serta business development untuk client lokal maupun internasional.

Penghargaan dan Sertifikasi:

- Certified Ethical Hacker v12
- Tenaga Ahli Penjaminan

A male, born in Semarang on May 26, 1990, who graduated with a Diploma IV in Accounting Computerization from Politeknik Negeri Semarang in 2012.

Has over 10 years of experience in the field of Information and Technology, having started his career at PT New Ratna Motor (Nasmoco) from 2012 to 2016 as an IT Support Coordinator in the IT Department. He later continued at Next Generation Softwarehouse in a similar field, focusing on software and ERP customization, as well as business development for both local and international clients.

Awards and Certifications

- Certified Ethical Hacker v12
- Certified Guarantee Professional (Tenaga Ahli Penjaminan)



## Dimas Suryo Aji, SE

**Kepala Bagian Customer Relation**  
Head of Customer Relation Department

Pria kelahiran Semarang, 11 Juni 1983 menyelesaikan Pendidikan S1 Ekonomi di Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 2006.

Berpengalaman di bidang Asuransi Kerugian dan Asuransi Jiwa sejak tahun 2008, dimana awal berkarir di kantor Asuransi Kerugian PT. Sarana Lindung Upaya Januari 2008 - November 2016 sebagai staff marketing, Asuransi Kerugian PT. Citra Insurance Underwriting Cabang Semarang Desember 2014 - Juni 2016 sebagai staff senior Marketing dan BRI Life tahun Juli 2016 – September 2016 sebagai Area Manager Jateng dan bergabung di PT Jamkrida Jateng Oktober 2016 – Sekarang.

Penghargaan dan Sertifikasi:

- Tenaga Ahli Penjaminan

A male, born in Semarang on June 11, 1983, who earned a Bachelor's degree in Economics from Diponegoro University, Semarang, in 2006.

Has extensive experience in both general insurance and life insurance since 2008. His career began at PT Sarana Lindung Upaya, a general insurance company, where he served as a marketing staff member from January 2008 to November 2016. He then joined PT Citra Insurance Underwriting – Semarang Branch, serving as Senior Marketing Staff from December 2014 to June 2016, followed by a brief tenure at BRI Life as Central Java Area Manager from July 2016 to September 2016. He has been with PT Jamkrida Jateng since October 2016.

Awards and Certifications:

- Certified Guarantee Professional (Tenaga Ahli Penjaminan)

## Ratna Yuliana

**Kepala Bagian Alternate Distribution**  
Head of Alternate Distribution Department

Wanita, kelahiran Bengkulu, 23 Juli 1979 menyelesaikan Pendidikan S1 Manajemen Informatika di Universitas AKI Semarang pada tahun 2003.

Berpengalaman di bidang Perbankan dan Penjaminan *Suretyship* lebih dari 12 tahun, berkarir di kantor Perusahaan Penjaminan PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) Semarang dari tahun 2015 dengan bertanggung jawab di bagian Produk Penjaminan *Suretyship*.

Penghargaan dan Sertifikasi:

- Tenaga Ahli Penjaminan



A female, born in Bengkulu on July 23, 1979, who earned a Bachelor's degree in Information Management from Universitas AKI Semarang in 2003.

Has over 12 years of experience in the banking sector and suretyship guarantee services. Since 2015, she has been working at PT Jamkrida Jateng (Perseroda) in Semarang, where she is responsible for Suretyship Guarantee Products

Awards and Certifications:

- Certified Guarantee Professional (Tenaga Ahli Penjaminan)



## Erwin Adi Nugroho

### Kepala Bagian Manajemen Risiko & Kepatuhan

Head of Risk Management & Compliance Department

Pria, kelahiran Jepara, 26 Juli 1987 menyelesaikan Pendidikan S1 Ekonomi Manajemen di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2010.

Berpengalaman satu tahun di Dealer Mobil Honda Anugrah Yogyakarta sebagai Customer Care Officer (2011-2012) dan lebih dari 13 tahun (2012-2025) di perbankan (Bukopin-KB Bank) sebagai Pendidikan Management Development Program (MDP) di Jakarta (2012-2013), Staf Audit di Cabang Tanjungpinang Kepri, Pekanbaru, Makassar dan Semarang (2013-2018), Staf Quality Assurance di Cabang Semarang (2018-2018), Account Officer di Cabang Semarang dan Kudus (2018-2022), Area Manager SME di Cabang Tegal (2022-2023), Pimpinan Cabang Pembantu di KCP Brebes, Slawi dan Batang (2023-2025)

#### Penghargaan dan Sertifikasi:

- Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) tahun 2014
- Sertifikasi Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Level 1 tahun 2023
- Sertifikasi Wakil Perantara Perdagangan Efek Pemasaran (WPPEP) tahun 2024
- The Best Area Manager SME Se Jateng dan Jabar tahun 2022

*A male professional born in Jepara on July 26, 1987, holds a Bachelor's Degree in Economics (Management) from Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2010). He began his career as Customer Care Officer at Honda Anugrah Yogyakarta (2011–2012), before joining Bukopin (now KB Bank) through the Management Development Program (MDP) in Jakarta (2012–2013).*

*He subsequently served as Audit Staff across Tanjungpinang, Pekanbaru, Makassar, and Semarang (2013–2018), followed by a role as Quality Assurance Staff in Semarang (2018). He later held positions as Account Officer in Semarang and Kudus (2018–2022), Area Manager SME in Tegal (2022–2023), and most recently as Sub-Branch Manager in Brebes, Slawi, and Batang (2023–2025).*

#### Awards and Certifications:

- Qualified Internal Auditor (QIA), 2014
- Risk Management Certification Level 1 – Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), 2023
- Licensed Marketing Securities Broker Representative (WPPEP), 2024
- Best SME Area Manager in Central Java & West Java, 2022

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Corporate Governance*

# LAPORAN PELAKSANAAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

*Report on the Implementation of Good Corporate  
Governance (GCG) Practices*

## PT JAMKRIDA JATENG

Setiap tahun, PT Jamkrida Jateng selalu berusaha untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik secara maksimal.

Di tahun 2025 PT Jamkrida Jateng telah berhasil melakukan peningkatan-peningkatan yang diperlukan dalam penerapan *Good Corporate Governance* ("GCG") untuk mencapai visi-nya menjadi penyelenggara jasa penjaminan yang terdepan di Indonesia, dengan menyediakan solusi yang tepat, dapat diandalkan, terpercaya dan terdepan dalam membuat keputusan penting untuk penjaminan nasabah kami.

Setiap tahun, PT Jamkrida Jateng melakukan penilaian mandiri secara berkelanjutan atas penerapan tata kelola perusahaannya. Penilaian mandiri ini didasari oleh POJK No. 3/POJK.05/2017 tentang Tata kelola Perusahaan yang baik bagi Lembaga Penjamin

PT Jamkrida Jateng juga telah menyampaikan Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan tersebut di atas digunakan oleh PT Jamkrida Jateng dalam mengembangkan pelaksanaan nilai-nilai GCG di dalam Perusahaan

*Each year, PT Jamkrida Jateng consistently strives to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) to the fullest extent. In 2025, the Company successfully made significant improvements in the application of GCG in order to achieve its vision of becoming the leading provider of guarantee services in Indonesia—delivering reliable, trusted, and forward-thinking solutions in making key decisions for our clients' guarantee needs.*

*PT Jamkrida Jateng conducts ongoing self-assessments each year to evaluate the implementation of its corporate governance practices. These self-assessments are carried out in accordance with POJK No. 3/POJK.05/2017 concerning Good Corporate Governance for Guarantee Institutions.*

*Furthermore, PT Jamkrida Jateng has submitted its Report on the Implementation of Good Corporate Governance as part of its Annual Report. This report serves as a foundation for the Company to continuously strengthen and enhance the implementation of GCG values throughout the organization.*

## A. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris

*Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners*

### 1. Jumlah, nama jabatan, tanggal lulus, dan nomor fit and proper test, tanggal pengangkatan oleh RUPS, masa jabatan, kewarganegaraan, dan domisili anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS

*The number, names, positions, graduation dates, fit and proper test numbers, appointment dates by the RUPS), tenure, nationality, and domicile of the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and DPS*

No.	Nama	Jabatan	Tanggal lulus dan Nomor Fit & Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS dan Masa Jabatan (tahun)	Kewarganegaraan	Domisili
1.	M. Nazir Siregar	Direktur Utama	No : KEP-132/NB.1/2015 Tanggal 3-2-2015	24 Desember 2024 (5 tahun)	Indonesia	Cluster Agathis Block C1 No. 18 RT/RW 004/013 Pamulang, Tangerang Selatan
2.	Adi Nugroho	Direktur Penjaminan & Bisnis	No : KEP-133/NB.1/2015 Tanggal 3-2-2015	24 Desember 2024 (5 tahun)	Indonesia	Perumahan Taman Kradenan Asri D-23, RT.002/ RW.011, Kel. Sukorejo, Kec. Gunungpati
3.	Herman Budianto	Komisaris Independen	No : Kep-809/NB.11/2019 Tanggal 27-12-2019	22 Januari 2024 (4 tahun)	Indonesia	Bluru Permai EA-4 RT 004/ RW 010 Kel. Bluru Kidul Kec. Sidoarjo Kota Sidoarjo

### 2. Data perizinan bagi Dewan Komisaris berkewarganegaraan asing

*Licensing Data for Foreign National Members of the Board of Commissioners*

No.	Nama	Jabatan	KITAS		IMTA	
			Izin Kerja	Masa Berlaku	No. Izin	Masa Berlaku
-	-	-	-	-	-	-

Dalam hal selama tahun pelaporan terdapat perubahan susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS harus dicantumkan susunan keanggotaan Direksi, Dewan Komisaris, sebelumnya dengan tabel sebagai berikut,

*In the event of changes in the composition of the Board of Directors, Board of Commissioners, and DPS during the reporting year, the previous composition of the BOD, BOC, and DPS must be included, as shown in the following table*

No.	Nama Name	Jabatan Position Title	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Appointment Date by RUPS	Tanggal Pemberhentian oleh RUPS Dismissal Date by RUPS
-	-	-	-	-

## DIREKSI - Board of Directors

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES | BOARD OF DIRECTORS

- Memimpin dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk mencapai maksud, tujuan, serta kinerja yang optimal
- Menyusun, menetapkan, dan menjalankan strategi bisnis Perusahaan, termasuk pencapaian target, ekspansi usaha, dan pertumbuhan kinerja keuangan
- Mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang bisnis serta mengembangkan Penjaminan Kredit Produktif
- Mengelola dan mengawasi seluruh kegiatan operasional Perusahaan, termasuk bidang keuangan, pemasaran, penjaminan risiko, dan kepegawaian
- Menyusun, mengelola, serta mengendalikan anggaran operasional Perusahaan secara efektif dan efisien
- Mengambil keputusan strategis yang selaras dengan tujuan jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan
- Melaksanakan investasi dan kebijakan strategis untuk keberlangsungan dan pertumbuhan Perusahaan
- Membangun dan menjaga hubungan strategis dengan stakeholder serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan
- Menjalani dan mengembangkan kerja sama dengan pihak ketiga untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan
- Mengelola risiko, khususnya risiko keuangan dan penjaminan, guna meminimalkan potensi kerugian Perusahaan
- *Lead and take full responsibility for managing the Company to achieve its objectives, mission, and optimal performance.*
- *Formulate, establish, and implement the Company's business strategies, including target achievement, business expansion, and financial growth.*
- *Identify and capitalize on business opportunities while developing productive credit guarantee services.*
- *Manage and oversee all Company operations, including finance, marketing, risk guarantee, and human resources.*
- *Prepare, manage, and control the Company's operational budget effectively and efficiently.*
- *Make strategic decisions aligned with the Company's short-term and long-term goals.*
- *Execute investments and strategic policies to ensure the Company's sustainability and growth.*
- *Build and maintain strategic relationships with stakeholders and represent the Company both inside and outside the court.*
- *Establish and develop partnerships with third parties to support the Company's business activities.*
- *Manage risks, particularly financial and guarantee risks, to minimize potential losses for the Company.*

**DIREKSI** - Board of Directors**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI**

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES | BOARD OF DIRECTORS

- Mengelola aset dan kekayaan Perusahaan, termasuk tindakan terkait aktiva tetap sesuai ketentuan yang berlaku
  - Mengawasi kepengurusan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi
  - Mengangkat, memberhentikan, serta mengelola sumber daya manusia sesuai peraturan perundang-undangan
  - Menetapkan kebijakan internal dan tata tertib Perusahaan sesuai regulasi yang berlaku
  - Membuka dan mengembangkan jaringan kantor cabang dengan persetujuan Dewan Komisaris
  - Bertindak sebagai agen perubahan dalam mendorong inovasi dan peningkatan kinerja Perusahaan
  - Memastikan seluruh kegiatan Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan, termasuk ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta perlindungan konsumen dan Masyarakat
  - Dapat menunjuk kuasa atau perwakilan untuk melaksanakan tugas tertentu sesuai kebutuhan Perusahaan.
- *Administer and safeguard the Company's assets and wealth, including actions related to fixed assets in accordance with applicable regulations.*
  - *Supervise the management of the Company carried out by the Board of Directors and provide advice to them.*
  - *Appoint, dismiss, and manage human resources in accordance with prevailing laws and regulations.*
  - *Establish internal policies and Company rules in compliance with applicable regulations.*
  - *Open and expand branch office networks with the approval of the Board of Commissioners.*
  - *Act as a change agent to drive innovation and enhance the Company's performance.*
  - *Ensure that all Company activities comply with laws and regulations, including requirements from the Financial Services Authority (OJK), as well as consumer and public protection standards.*
  - *Delegate authority or appoint representatives to carry out specific tasks as required by the Company.*

## DEWAN KOMISARIS - Board of Commisioners

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF COMMISSIONERS

- Melakukan fungsi pengawasan dan memastikan prinsip-prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dipatuhi dan diterapkan termasuk pelaksanaan penerapan perlindungan konsumen dan Literasi & Inklusi Keuangan
- Memberikan nasehat dan masukan kepada Direksi sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas (PT)
- Memastikan bahwa Perusahaan memiliki strategi bisnis yang efektif
- Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku maupun nilai-nilai yang diterapkan Perusahaan dalam menjalankan operasinya
- Membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugasnya dan dicantumkan dalam laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG).
- *Perform supervisory functions and ensure that the principles and practices of Good Corporate Governance (GCG) are observed and implemented, including the enforcement of consumer protection and financial literacy & inclusion.*
- *Provide advice and input to the Board of Directors as stipulated in the Law on Limited Liability Companies (PT).*
- *Ensure that the Company has an effective business strategy.*
- *Ensure that the Company complies with applicable laws and regulations, as well as the values adopted by the Company in its operations.*
- *Prepare an annual report on the execution of its duties, to be included in the report on the implementation of Good Corporate Governance (GCG).*

### 3. Rangkap jabatan Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS

*Multiple Positions Held by the Board of Directors, Board of Commissioners, and DPS*

#### a. Dewan Komisaris

*Board of Commisioners*

No.	Nama	Posisi di Lembaga Penjamin	Posisi di Perusahaan Lain	Nama Perusahaan Lain Dimaksud	Bidang Usaha
1.	Herman Budianto	Komisaris Independen	-	-	-

**b. Direksi***Board of directors*

No.	Nama	Posisi di Lembaga Penjamin	Posisi di Perusahaan Lain	Nama Perusahaan Lain Dimaksud	Bidang Usaha
1.	M.Nazir Siregar	Direktur Utama	-	-	-
2.	Adi Nugroho	Direktur Penjaminan & Bisnis	-	-	-

**4. Pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris***Training for the Board of Directors and Board of Commissioners*

Pelatihan yang terkait dengan peningkatan kemampuan Direksi dan Dewan Komisaris dalam mencapai visi dan misi Lembaga Penjamin.

*Training related to enhancing the capabilities of the Board of Directors and Board of Commissioners in achieving the vision and mission of the Guarantee Institution.*

**a. Direksi***Board of Directors*

No	Nama	Workshop/training/seminar	Tanggal	Penyelenggara Tempat
1.	M. Nazir Siregar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Webinar : “Kelangsungan Bisnis di 2025: Pendekatan Risiko Hukum dan Manajemen Kepatuhan”</li> </ul>	22 Januari 2025	CRMS
2.	Adi Nugroho	<ul style="list-style-type: none"> <li>Renewal Sertifikasi Kompetensi Direktur Bisnis</li> </ul>	24 November 2025	LSP Penjaminan

**b. Dewan Komisaris***Board of Commissioners*

No	Nama	Workshop/training/seminar	Tanggal	Penyelenggara Tempat
1	Herman Budianto	<ul style="list-style-type: none"> <li>Webinar : “Strategi &amp; Solusi : Mengintegrasikan Contingency Plan &amp; Incident Response untuk Meningkatkan Ketahanan Perusahaan Asuransi”</li> <li>Renewal Sertifikasi Kompetensi Komisaris</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>10 Juli 2025</li> <li>31 Desember 2025</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>CRMS</li> <li>LSP Penjaminan</li> </ul>

## 5. Pelaksanaan kegiatan dan rekomendasi Dewan Komisaris dan DPS

*Implementation of Activities and Recommendations of the Board of Commissioners and DPS*

Selama tahun 2025 telah dilakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan perusahaan, baik mengenai strategi bisnis maupun operasional perusahaan. Memberi masukan kepada Direksi agar keputusan yang diambil sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan.

Dalam pelaksanaannya Dewan Komisaris rutin mengadakan rapat dengan Direksi, diantaranya membahas tentang perkembangan usaha, laporan keuangan yang menjadi pencapaian perusahaan, manajemen risiko serta rencana bisnis yang akan dilakukan selanjutnya.

Atas pemaparan dari Direksi di atas, Dewan Komisaris telah memberikan masukan, pandangan serta persetujuannya.

*During 2025, oversight was carried out on the company's governance policies, covering both business strategies and operational activities. The Board of Commissioners provided input to the Board of Directors to ensure that decisions taken were aligned with the Company's vision, mission, and objectives.*

*In practice, the Board of Commissioners regularly held meetings with the Board of Directors, discussing matters such as business development, financial reports reflecting the Company's achievements, risk management, and upcoming business plans.*

*Based on the presentations from the Board of Directors, the Board of Commissioners has offered input, perspectives, and granted its approval.*

## 6. Pelaksanaan tugas Komisaris Independen

*Implementation of the Duties of the Independent Commissioner*

Melakukan fungsi pengawasan yang objektif dan menjaga kepentingan seluruh Pemegang Saham. Pelaksanaan tugas tersebut meliputi:

1. Melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan perusahaan oleh Direksi secara independen, tanpa terikat kepentingan pribadi
2. Menjadi penyeimbang dalam pengambilan keputusan Dewan Komisaris agar tidak didominasi oleh pihak tertentu, serta memberikan pandangan netral demi kepentingan perusahaan
3. Perlindungan kepada pemegang saham dengan memastikan hak-hak Pemegang Saham minoritas terlindungi dan tidak dirugikan oleh kebijakan perusahaan
4. Memastikan perusahaan menjalankan praktik bisnis sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance)
5. Memberikan masukan kepada Direksi terkait strategi bisnis, manajemen risiko dan kepatuhan, serta menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meningkatkan efektivitas tata kelola
6. Pelaporan atas tugas pengawasan yang telah dilaksanakan selama tahun buku
7. Pelaporan kepada pemegang saham secara transparan dan akuntabel melalui laporan keuangan yang menjadi pencapaian perusahaan

*Carrying out objective supervisory functions and safeguarding the interests of all Shareholders. The execution of these duties includes:*

1. *Exercising oversight of the company's management policies by the Board of Directors independently, without personal interests.*
2. *Acting as a balancing force in the decision-making process of the Board of Commissioners to prevent domination by any particular party, while providing neutral perspectives in the best interest of the Company.*
3. *Protecting shareholders by ensuring that the rights of minority shareholders are safeguarded and not disadvantaged by company policies.*
4. *Ensuring compliance that the Company conducts its business practices in accordance with applicable laws and regulations, as well as the principles of Good Corporate Governance.*

5. *Providing input to the Board of Directors regarding business strategy, risk management, and compliance, and submitting recommendations to the Board of Commissioners to enhance governance effectiveness.*
6. *Reporting supervisory duties carried out during the fiscal year.*
7. *Reporting to shareholders in a transparent and accountable manner through financial statements that reflect the Company's achievements.*

## 7. Frekuensi rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, yang diselenggarakan dalam 1 (satu) tahun

*Frequency of Board of Directors Meetings and Board of Commissioners Meetings held within 1 (one) year*

### a. Rapat Direksi

*BOD Meetings*

Rapat Direksi dilakukan 12 (dua belas) kali selama tahun 2024

*The Board of Directors held 12 (twelve) meetings during the year 2024.*

No.	Nama	Jumlah Kehadiran		% Kehadiran
		Fisik	Sarana Media Elektronik	
1.	M. NAZIR SIREGAR	12	0	100%
2.	ADI NUGROHO	12	0	100%

### b. Dewan Komisaris

*Board of Commissioners*

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait Tata Kelola Perusahaan dan Peraturan Gubernur No. 38 Tahun 2014 Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat mengadakan Rapat. Sampai dengan 31 Desember 2025 telah dilaksanakan 7 (tujuh) kali rapat antara dewan komisaris dengan direksi.

*Based on the Financial Services Authority Regulation regarding Corporate Governance and Governor Regulation No. 38 of 2014, the Board of Commissioners may hold meetings at any time. As of December 31, 2025, a total of 7 (seven) meetings have been held between the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

No.	Nama	Jumlah Kehadiran		% Kehadiran
		Fisik	Sarana Media Elektronik	
1.	HERMAN BUDIANTO	7	0	100%
2.	M. NAZIR SIREGAR	7	0	100%
3.	ADI NUGROHO	7	0	100%

### c. Rapat DPS

*DPS Meetings*

Sampai dengan 31 Desember 2025 Perusahaan belum memiliki Unit Usaha Syariah.  
*As of December 31, 2025, the Company does not yet have a Sharia Business Unit.*

## B. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas

### *Completeness and Implementation of Duties:*

- 1) Komite audit bagi Lembaga Penjamin yang memiliki lingkup wilayah operasional nasional atau provinsi, atau terdapat kepemilikan asing; atau

*The audit committee for a Guarantee Institution with a national or provincial operational scope, or with foreign ownership; or*

- 2) Fungsi yang membantu Dewan Komisaris bagi Lembaga Penjamin yang memiliki lingkup wilayah operasional kabupaten, dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, terdiri atas:

*Functions that assist the Board of Commissioners for a Guarantee Institution with an operational scope at the regency level, in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system, include*

1. Struktur, keanggotaan, dan keahlian komite audit/fungsi yang membantu Dewan Komisaris  
*Structure, Membership, and Expertise of the Audit Committee/Functions that Assist the Board of Commissioners*

Komite Audit berada dibawah dewan komisaris dan diketuai oleh Komisaris Independen. Komite Audit membantu dewan komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas pengendalian internal. Komite audit memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi.

*The Audit Committee is under the Board of Commissioners and is chaired by an Independent Commissioner. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of internal controls. The Audit Committee possesses expertise in the fields of finance and accounting.*

2. Tugas dan tanggung jawab komite audit/fungsi yang membantu Dewan Komisaris

*Duties and Responsibilities of the Audit Committee/Functions that Assist the Board of Commissioners*

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam :

1. Memastikan pengendalian internal dilaksanakan dengan baik
2. Memastikan pelaksanaan Audit Internal maupun Audit Independen sesuai dengan standar auditing yang berlaku
3. Memastikan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, Auditor Independen dan OJK
4. Memastikan kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi yang berlaku
5. Tugas dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan kegiatan Komite Audit sesuai ketentuan yang berlaku

*The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in:*

1. *Ensuring that internal controls are effectively implemented.*
2. *Ensuring that both Internal Audits and Independent Audits are carried out in accordance with applicable auditing standards.*
3. *Ensuring that the Board of Directors follows up on the findings from the Internal Audit Unit (SKAI), Independent Auditor, and OJK.*
4. *Ensuring that the Financial Statements comply with applicable Accounting Standards.*
5. *Other duties and matters related to the activities of the Audit Committee as per the relevant regulations*

### 3. Frekuensi rapat komite audit / fungsi yang membantu Dewan Komisaris

*Frequency of Audit Committee Meetings / Functions that Assist the Board of Commissioners*

	Nama Anggota Komite/fungsi yang membantu Dewan Komisaris  <i>Names of Members of the Committee/Functions that Assist the Board of Commissioners</i>	Rapat Komite audit/fungsi yang membantu Dewan Komisaris <i>Audit Committee Meetings / Functions that Assist the Board of Commissioners</i>	
		Jumlah Kehadiran <i>Attendance Count</i>	% Kehadiran <i>% Attendance</i>
1.	Lisa Novita Sari	7 (Tujuh)	100%

### 4. Program kerja komite audit / fungsi yang membantu Dewan Komisaris dan realisasinya

*Work Program of the Audit Committee / Functions that Assist the Board of Commissioners and Its Realization*

Melakukan Review, menganalisa Laporan Internal Audit dan *On The Spot* atas hal-hal yang masih diperlukan keyakinan lebih lanjut meliputi :

- Analisa dan *review* Laporan Keuangan serta bagian *Finance Accounting & Investment* yang terkait dengan proses Keuangan dan Investasi
- Evaluasi terhadap Manual Mutu
- Pengawasan terhadap pelaksanaan dan hasil kerja Divisi & Compliance
- Review pelaksanaan dan hasil pencapaian *Customer Relation, Customer Maintenance, Number Of Account & Asset Under Management*
- Pengawasan dan evaluasi pada pelaksanaan proses Divisi Manajemen Risiko

*Conducted reviews and analyses of Internal Audit Reports and On-The-Spot activities for areas requiring further assurance, including:*

- *Analysis and review of Financial Statements as well as the Finance, Accounting & Investment division related to financial and investment processes*
- *Evaluation of the Quality Manual*
- *Supervision of the implementation and performance of the Division & Compliance*
- *Review of implementation and achievement results of Customer Relation, Customer Maintenance, Number of Accounts, and Assets Under Management*
- *Supervision and evaluation of the implementation of processes within the Risk Management Division*

### 5. Struktur komite lainnya

*Others Committee Structure*

Sampai dengan 31 Desember 2025 Perusahaan belum memiliki struktur komite lainnya yang membantu Dewan Komisaris.

*As of December 31, 2025, the Company has not yet established any other committee structures to assist the Board of Commissioners.*

## 6. Program kerja terkait tugas dan tanggung jawab komite lainnya

*Work Program Related to the Duties and Responsibilities of Other Committees*

Sampai dengan 31 Desember 2025 Perusahaan belum memiliki program kerja komite lainnya yang membantu Dewan Komisaris.

*As of December 31, 2025, the Company has not yet established any work programs for other committees assisting the Board of Commissioners.*

## C. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal, dan auditor eksternal

*Implementation of Compliance Function, Internal Auditor, and External Auditor*

### 1. Fungsi kepatuhan

*Compliance Function*

#### a. Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan

*Board of Directors Member in Charge of the Compliance Function*

Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan dan satuan kerja atau pegawai adalah Direktur Utama.

*The President Director oversees the compliance function as well as the relevant work units and employees.*

#### b. Satuan kerja atau pegawai yang melaksanakan fungsi kepatuhan

*Work Unit or Personnel Performing the Compliance Function*

Sejak tahun 2015, Perusahaan telah mengangkat petugas fungsi kepatuhan. Saat ini, pelaksanaan fungsi kepatuhan berada di bawah Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan.

*Since 2015, the Company has appointed a compliance officer. At present, the compliance function is carried out under the Risk Management & Compliance Division.*

#### c. Pelaksanaan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan

*Implementation of Compliance with Laws and Regulations*

Satuan kerja yang melaksanakan fungsi kepatuhan bertugas untuk memastikan kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Lembaga Penjamin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*The work unit responsible for carrying out the compliance function is tasked with ensuring that the policies, regulations, systems, procedures, and business activities undertaken by the Guarantee Institution are in accordance with the prevailing laws and regulations.*

## d. Tingkat kesehatan keuangan PT Jamkrida Jateng

*Financial Health of PT Jamkrida Jateng*

1. Total Gearing Ratio (Maksimum 40 kali)	13,59 kali
2. Current Ratio Minimal 120%	221 %
3. Return On Assets	3,40 %
4. BOPO	75 %
5. Hasil penilaian secara mandiri ( <i>self assessment</i> )	Sangat Baik

## e. Kepemilikan unit kerja atau fungsi dalam menangani dan menyelesaikan pengaduan yang diajukan konsumen

*Ownership of the Work Unit or Function in Handling and Resolving Consumer Complaints*

No.	Penanggung Jawab <i>Person in Charge</i>	Pimpinan Unit Kerja/Pelaksana Fungsi <i>Head of the Work Unit</i>
1.	Kepala Bagian HRD & GA	Customer Service

## 2. Fungsi Auditor Internal

*Internal Audit Function*

Efektivitas dan cakupan pelaksanaan tugas auditor internal dalam menilai seluruh aspek dan unsur kegiatan.

*Effectiveness and Scope of the Internal Auditor's Duties in Assessing All Aspects and Elements of Activities*

## a. Ruang lingkup pekerjaan audit

*Internal Audit Scope*

Perusahaan telah memiliki fungsi Internal Audit yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Internal Audit merupakan fungsi yang independen dan tidak memiliki kendali langsung terhadap unit bisnis atau kegiatan operasional yang menjadi obyek pemeriksaan. Internal Audit akan terus berkoordinasi secara berkesinambungan dengan masing-masing fungsi kerja yang berperan aktif dalam melakukan pemantauan atas perkembangan tindak lanjut temuan audit dan penyelesaiannya secara tepat waktu.

*The Company has established an Internal Audit function that reports directly to the President Director. Internal Audit is an independent function and does not exercise direct control over the business units or operational activities that are subject to examination. Internal Audit continuously coordinates with each relevant work function, which plays an active role in monitoring the progress of audit findings and ensuring their timely resolution.*

## b. Struktur dan kedudukan satuan kerja audit internal

*Structure and Position of the Internal Audit Work Unit*

Internal Audit berada langsung di bawah Direktur Utama.

*The Internal Audit function is directly under the President Director.*

## c. Independensi auditor internal

*Independensi auditor internal*

Internal Audit merupakan fungsi yang independen dan bekerja secara objektif dan berintegritas dalam melaksanakan pengawasan.

*Internal Audit is an independent function that operates objectively and with integrity in carrying out its supervisory role.*

## d. Uraian tugas satuan kerja audit internal

*Internal Audit Unit's Roles and Responsibilities*

Melakukan pemeriksaan secara menyeluruh di semua fungsi kerja PT. Jamkrida Jateng, yaitu:

1. Departemen *Customer Relation*
2. Departemen IT & Operasional
3. Departemen Penjaminan Risiko
4. Departemen *Finance, Accounting & Investasi*
5. Departemen HRD & GA
6. Unit *Legal & Compliance*
7. Departemen Manajemen Risiko & Kepatuhan

*Conducted a comprehensive audit across all operational functions of PT. Jamkrida Jateng, including the following departments:*

1. *Customer Relations Department*
2. *IT & Operation Department*
3. *Risk Guarantee Department*
4. *Finance, Accounting & Investment Department*
5. *HRD & General Affairs Department*
6. *Legal & Compliance Unit*
7. *Risk Management and Compliance Department*

## e. Profil kepala satuan kerja audit internal

*Profile of the Head of Internal Audit*

**Nabila Pratami**

Pendidikan Terakhir

S1 Ilmu Hukum Universitas Diponegoro Semarang.

## f. Jumlah pegawai pada satuan kerja audit internal

*Number of employees in the internal audit unit*

Sampai dengan 31 Desember 2025 Jumlah pegawai pada satuan kerja audit internal adalah 1 (satu).

*As of December 31, 2025, the number of employees in the Internal Audit Unit was one (1).*

## g. Laporan hasil pelaksanaan tugas audit internal

*Report on the Implementation of Internal Audit Duties*

Laporan hasil pelaksanaan tugas internal audit disusun dan disampaikan secara berkala setiap bulan, sama seperti periode pemeriksaan internal audit. Laporan Internal Audit berisi temuan dan rekomendasi perbaikan kinerja pada masing-masing fungsi kerja serta mendapat tanggapan dari masing-masing fungsi kerja terkait rekomendasi tersebut. Laporan Internal Audit disampaikan langsung kepada Direktur Utama.

*The Internal Audit reports are prepared and submitted on a monthly basis, in line with the internal audit examination period. The Internal Audit Report contains findings and recommendations for performance improvements within each work function, along with responses from the respective functions regarding those recommendations. The Internal Audit Report is submitted directly to the President Director.*

## 3. Fungsi auditor eksternal

**Fungsi auditor eksternal** adalah memberikan kredibilitas atas laporan keuangan dan mengurangi risiko informasi bahwa laporan keuangan adalah bias, menyesatkan, tidak akurat, tidak lengkap, dan mengandung kesalahan material.

*The role of the external auditor is to provide credibility to the financial statements and to reduce information risk that the financial statements may be biased, misleading, inaccurate, incomplete, or contain material misstatements.*

Tahun <i>Year</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Nama Akuntan (Perorangan) dan Nomor Pendaftaran di OJK <i>Name of Auditor (Individual) and Registration Number with OJK</i>	Biaya Auditor Eksternal <i>External Auditor Fees</i>
2018	KAP RICHARD RISAMBESSY DAN REKAN	SALMON SIHOMBING (AP.0287)	Rp. 70.000.000,-
2019	KAP HERU SATRIA RUKMANA	HERU SATRIA RUKMANA (AP.1520)	Rp. 70.000.000,-
2020	KAP HERU SATRIA RUKMANA	HERU SATRIA RUKMANA (AP.1520)	Rp. 70.000.000,-

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan (Perorangan) dan Nomor Pendaftaran di OJK Name of Auditor (Individual) and Registration Number with OJK	Biaya Auditor Eksternal External Auditor Fees
2021	KAP SURATMAN	SURATMAN (AP.1323)	Rp. 60.000.000,-
2022	KAP SURATMAN	SURATMAN (AP.1323)	Rp. 70.000.000,-
2023	KAP SURATMAN	SURATMAN (AP.1323)	Rp. 70.000.000,-
2024	KAP SURATMAN	SURATMAN (AP.1323)	Rp. 70.000.000,-
2025	KAP HELIANTONO & REKAN	JUNADI (AP.1417)	Rp. 70.000.000,-

#### D. Penerapan manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan tata kelola teknologi informasi

##### 1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris

*Active Supervision by the Board of Directors and the Board of Commissioners*

- Memahami dengan baik jenis dan tingkat Risiko yang melekat (inherent risk) pada kegiatan usaha Lembaga Penjamin
- Memberikan arahan yang jelas dalam penerapan Manajemen Risiko
- Melakukan pengawasan dan mitigasi risiko secara aktif
- Mengembangkan budaya Manajemen Risiko di Lembaga Penjamin
- Memastikan struktur organisasi yang memadai untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko yang efektif
- Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam penerapan Manajemen Risiko pada masing-masing fungsi
- Memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko secara efektif.

- *Possessing a comprehensive understanding of the types and levels of inherent risks associated with the business activities of the Guarantee Institution*
- *Providing clear direction in the implementation of Risk Management*
- *Actively overseeing and mitigating risks*
- *Promoting and developing a Risk Management culture within the Guarantee Institution*
- *Ensuring an adequate organizational structure to support the effective implementation of Risk Management*
- *Establishing clear duties and responsibilities in the implementation of Risk Management across each function*
- *Ensuring the adequacy of both the quantity and quality of human resources to support the effective implementation of Risk Management*

## 2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penggunaan teknologi informasi

*Adequacy of Policies, Procedures, and the Use of Information Technology*

- Penerapan Manajemen Risiko didukung dengan kerangka Manajemen Risiko yang mencakup strategi, kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko
  - Penyusunan strategi, kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko dilakukan berdasarkan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, dan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan dilengkapi dengan toleransi Risiko (*risk tolerance*)
  - Penerapan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko yang dimiliki Lembaga Penjamin didukung oleh SDM yang berkualitas dan infrastruktur yang memadai
  - Penetapan metode identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko serta sistem informasi manajemen risiko
  - Penetapan kewenangan dan besaran limit secara berjenjang berdasarkan LOA (*Level of Authorization*)
- 
- *The implementation of Risk Management is supported by a Risk Management framework that encompasses strategies, policies, and procedures.*
  - *The formulation of Risk Management strategies, policies, and procedures is carried out based on the complexity of business activities, the risk profile, and the level of risk to be taken (risk appetite), complemented by defined risk tolerance.*
  - *The application of Risk Management policies and procedures within the Guarantee Institution is supported by qualified human resources and adequate infrastructure.*
  - *The establishment of methods for risk identification, measurement, control, and monitoring, as well as a risk management information system.*
  - *The determination of authority levels and tiered limits based on the Level of Authorization (LOA).*

## 3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pemanfaatan teknologi informasi

*Adequacy of the Processes for Identifying, Measuring, Monitoring, and Controlling Information Technology Utilization Risks*

- Proses penerapan Manajemen Risiko mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko
  - Memiliki struktur organisasi Manajemen Risiko & Kepatuhan untuk mengukur dan memantau tingkat risiko, serta menganalisis arah penerapan Manajemen Risiko
  - Mengembangkan sistem informasi Manajemen Risiko yang disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Lembaga Penjamin
  - Sistem informasi Manajemen Risiko Lembaga Penjamin yang mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko
- 
- *The risk management implementation process includes risk identification, measurement, monitoring, and control.*
  - *A Risk Management & Compliance organizational structure is in place to measure and monitor risk levels, as well as to analyze the direction of risk management implementation.*
  - *Development of a risk management information system tailored to the characteristics and complexity of the Guarantee Institution's business activities.*
  - *The Guarantee Institution's risk management information system supports the implementation of risk identification, measurement, monitoring, and control processes.*

#### 4. Struktur organisasi sistem informasi

##### *Information System Organizational Structure*

Sistem informasi perusahaan berada di bawah pengelolaan Departemen Teknologi Informasi (IT), yang merupakan bagian dari Divisi IT

*The Company's information system is managed under the Information Technology (IT) Department, which is part of the IT Division.*

#### 5. Sistem pengendalian internal atas penggunaan teknologi informasi

##### *Internal Control System for Information Technology Utilization*

- Perusahaan telah menerapkan standar ISO 27001 terkait sistem manajemen keamanan informasi sejak tahun 2022
- Menerapkan digitalisasi untuk operasional, baik dari sisi mitra (Front end) maupun internal perusahaan (*Back end*) dengan adanya aplikasi core system, seperti:
  1. APPLine (Aplikasi Penjaminan Online)
  2. CMS (Cash Management System)
  3. SISKAMAS (Sistem Keluar Masuk Surat)
  4. Inventory System (Sistem Management Aset dan Perlengkapan)
  5. JARVIS (Jamkrida Jateng Victory Integrated System)
- *The Company has implemented ISO 27001 standards for information security management systems since 2022.*
- *Digitalization has been applied to operations, both on the partner side (Front End) and internally within the Company (Back End), supported by core system applications such as:*
  1. *APPLine (Online Guarantee Application)*
  2. *CMS (Cash Management System)*
  3. *SISKAMAS (Incoming and Outgoing Mail System)*
  4. *Inventory System (Asset and Equipment Management System)*
  5. *JARVIS (Jamkrida Jateng Victory Integrated System)*

## 6. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh

### *Comprehensive Internal Control System*

- Kesesuaian antara sistem pengendalian intern dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha
  - Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur dan limit.
  - Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas antara satuan kerja operasional dengan satuan kerja pengendalian intern
  - Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing satuan kerja dan individu
  - Kaji ulang yang efektif, independen, dan objektif terhadap kebijakan, kerangka, dan prosedur operasional Perusahaan.
  - Pengujian dan kaji ulang yang memadai terhadap Sistem Informasi Manajemen
- *Alignment between the internal control system and the types and levels of risks inherent in business activities.*
  - *Establishment of authority and responsibility for monitoring compliance with policies, procedures, and limits.*
  - *Clear reporting lines and separation of functions between operational work units and internal control units.*
  - *An organizational structure that clearly defines the duties and responsibilities of each work unit and individual.*
  - *Effective, independent, and objective review of the Company's policies, frameworks, and operational procedures.*
  - *Adequate testing and review of the Management Information System.*

## E. Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pegawai

### *Implementation of Remuneration and Other Benefits Policies for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees*

#### 1. Pengungkapan mengenai kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

##### *Disclosure of Remuneration and Other Benefits Policies for the Board of Directors and Board of Commissioners.*

##### a. Remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya

*Remuneration in the form of non-cash benefits, including salary and other fixed income such as allowances, stock-based compensation, bonuses, and other forms of remuneration.*

<u>Direksi</u>	<u>Dewan Komisaris</u>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Gaji Bulanan</li> <li>▪ Tunjangan Hari Raya</li> <li>▪ Insentif Akhir Tahun</li> <li>▪ Tantiem</li> </ul> <p><i>Board of Directors</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Monthly Salary</li> <li>• Religious Holiday Allowance</li> <li>• Year-End Incentive</li> <li>• Bonus (Tantiem)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Gaji Bulanan</li> <li>▪ Tunjangan Hari Raya</li> <li>▪ Insentif Akhir Tahun</li> <li>▪ Tantiem</li> </ul> <p><i>Board of Commissioners</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Monthly Salary</li> <li>• Religious Holiday Allowance</li> <li>• Year-End Incentive</li> <li>• Bonus (Tantiem)</li> </ul>

- b. Fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya

*Other facilities in the form of in-kind or non-cash benefits refer to non-fixed income, including allowances for housing, transportation, health insurance, and other benefits.*

<u>Direksi</u>	<u>Dewan Komisaris</u>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rumah Dinas bagi Direksi yang berasal dari luar wilayah Semarang dan sekitarnya</li> <li>▪ Mobil Dinas</li> <li>▪ Supir</li> <li>▪ BPJS Kesehatan</li> <li>▪ BPJS Ketenagakerjaan</li> <li>▪ Asuransi Jiwa</li> <li>▪ Asuransi Kesehatan dari Perusahaan Asuransi Swasta</li> <li>▪ Tunjangan biaya transportasi</li> <li>▪ Penggantian biaya komunikasi</li> <li>▪ Cuti tahunan dan cuti masa kerja</li> <li>▪ DPLK</li> </ul> <p><i>Board of Directors</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Official housing for Directors from outside the working area</li> <li>• Company car</li> <li>• Driver</li> <li>• BPJS Health Insurance</li> <li>• BPJS Employment Insurance</li> <li>• Life Insurance</li> <li>• Health Insurance from a private insurance company</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rumah Dinas bagi Komisaris yang berasal dari luar wilayah Semarang dan sekitarnya</li> <li>▪ Mobil Dinas</li> <li>▪ Driver</li> <li>▪ Asuransi Jiwa</li> <li>▪ Asuransi Kesehatan dari Perusahaan Asuransi Swasta</li> <li>▪ Tunjangan transportasi</li> <li>▪ BPJS Kesehatan</li> <li>▪ BPJS Ketenagakerjaan</li> <li>▪ Cuti tahunan dan cuti masa kerja</li> <li>▪ DPLK</li> </ul> <p><i>Board of Commissioners</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Official housing</li> <li>• Company car</li> <li>• Driver</li> <li>• Life Insurance</li> <li>• Health Insurance from a private insurance company</li> <li>• Transportation allowance</li> <li>• Official housing for Commissioners from outside the working area</li> <li>• BPJS Health Insurance</li> <li>• BPJS Employment Insurance</li> </ul>

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Reimbursement of transportation expenses</li> <li>• Reimbursement of communication expenses</li> <li>• Annual leave and long-service leave</li> <li>• DPLK (Financial Institution Pension Fund Program)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Annual leave and long-service leave</li> <li>• DPLK (Financial Institution Pension Fund Program)</li> </ul> |
|---|--|

2. Pengungkapan paket atau kebijakan remunerasi dalam 1 (satu) tahun

*Disclosure of the Remuneration Package or Policy for a One-Year Period*

- a. Remunerasi dan fasilitas lain bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris paling sedikit mencakup jumlah anggota Direksi, jumlah anggota Dewan Komisaris, dan jumlah seluruh kebijakan remunerasi dan fasilitas lain.

Jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi seluruh Direksi dan Dewan Komisaris paling sedikit mencakup jumlah Direksi, jumlah Dewan Komisaris, dan jumlah seluruh kebijakan remunerasi dan fasilitas lain sebagaimana dimaksud dalam huruf a.

*Remuneration and other benefits for all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least include the total number of Board of Directors members, the total number of Board of Commissioners members, and the total of all remuneration and other benefits policies. The types of remuneration and other benefits for all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least include the number of Directors, the number of Commissioners, and the total of all remuneration and other benefits policies as referred to in item a.*

	Jumlah yang diterima dalam satu tahun <i>Amount received in one year</i>	Remunerasi*) <i>Remuneration*)</i>	Fasilitas lain dalam bentuk natura **) <i>Other benefits in the form of non-cash nature**)</i>
	Jumlah Direksi	2 (dua)	2 (dua)
Direksi	Nominal (Jutaan Rupiah)	Rp. 2.022.804.029,-	Rp. 135.755.496,-
	Jumlah Dewan Komisaris	1 (satu)	1 (satu)
Dewan Komisaris	Nominal (Jutaan Rupiah)	Rp. 467.294.610,-	Rp. 47.938.394,-

Keterangan:

- \*) Termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*), kompensasi berbasis saham, tantiem, dan bentuk remunerasi lainnya dalam bentuk non natura.

- \*\*) Perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan sebagainya.

Note:

*\*) Including salary and other fixed income, such as allowances (benefits), stock-based compensation, bonuses (tantiem), and other forms of non-cash remuneration.*

*\*\*\*) Housing, transportation, health insurance, and other similar benefits.*

- b. Jumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun yang dikelompokkan sesuai tingkat penghasilan sebagai berikut:

*The number of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who received a remuneration package within one (1) year, categorized by income level as follows:*

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (satu) tahun secara tunai <i>Remuneration Amount per Person in One Year (in cash)</i>	Jumlah Direksi <i>Board of Directors</i>	Jumlah Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
Di atas Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah)		
Di atas Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) s.d Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah)	2 (dua)	
Di atas Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) s.d Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)		1 (satu)
Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) kebawah		

3. Rasio gaji tertinggi dan terendah

Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji adalah imbalan yang diterima oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pegawai pada bulan terakhir tahun pelaporan.

*The salary used for comparison in the salary ratio is the remuneration received by members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees in the final month of the reporting year.*

Rasio gaji tertinggi dan terendah, dalam skala perbandingan berikut:

*The highest-to-lowest salary ratio, presented in the following comparative scale:*

1) Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah <i>Ratio of the highest to lowest employee salary</i>	5.81
2) Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi dan terendah <i>Ratio of the highest to lowest salary among BOD</i>	1.25
3) Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah <i>Ratio of the highest to lowest salary among BOC</i>	-
4) Rasio gaji anggota Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi <i>Ratio of the highest salary of a Board of Directors member to the highest employee salary</i>	2.04

## F. Pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima per seratus) atau lebih yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham

*Disclosure of Share Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners Amounting to 5% (Five Percent) or More, Including the Type and Number of Shares*

No. Number	Nama Name	Kategori Kepemilikan Saham *) Category of Share Ownership (*)	Jumlah Nominal Kepemilikan Saham Nominal Amount of Share Ownership	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership
1.	M. NAZIR SIREGAR	A	-	-
		B	-	-
		C	-	-
2.	ADI NUGROHO	A	-	-
		B	-	-
		C	-	-
3.	HERMAN BUDIANTO	A	-	-
		B	-	-
		C	-	-

Keterangan:

- A. Lembaga Penjamin yang bersangkutan;
- B. Lembaga penjamin lain;
- C. Perusahaan jasa keuangan selain lembaga penjamin
- D. Perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri termasuk saham yang diperoleh melalui bursa efek

Notes:

- A. The relevant Guarantee Institution
- B. Other guarantee institutions
- C. Financial service companies other than guarantee institutions
- D. Other companies domiciled both domestically and abroad, including shares acquired through the stock exchange

**G. Pengungkapan hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham Lembaga Penjamin tempat anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris.**

*Disclosure of Financial and Familial Relationships of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners with Other Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, and/or Shareholders of the Guarantee Institution where the Board Members Serve.*

1. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham Lembaga Penjamin tempat anggota Direksi dimaksud menjabat

*Financial and familial relationships of members of the Board of Directors with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or shareholders of the Guarantee Institution where the said Director serves.*

No. Number	Nama Name	Hubungan dengan Relationship with	Bentuk Hubungan Type of Relationship				Keterangan Notes
			Keuangan Financial		Keluarga Family		
			Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
1.	M. NAZIR SIREGAR	Direksi lainnya		X		X	
		Dewan Komisaris		X		X	
		DPS		X		X	
		Pemegang saham		X		X	
2.	ADI NUGROHO	Direksi lainnya		X		X	
		Dewan Komisaris		X		X	
		DPS		X		X	
		Pemegang saham		X		X	

2. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau Pemegang saham Lembaga Penjamin tempat anggota Direksi dimaksud menjabat

*Financial and familial relationships of members of the Board of Commissioners with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or shareholders of the Guarantee Institution where the said Commissioner serves.*

No.	Nama	Hubungan dengan	Bentuk Hubungan Type of Relationship				Keterangan
			Keuangan		Keluarga		
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.	HERMAN BUDIANTO	Direksi lainnya		X		X	
		Dewan Komisaris		X		X	
		DPS		X		X	
		Pemegang saham		X		X	

3. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota DPS dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS lain dan/atau Pemegang Saham Lembaga Penjamin tempat anggota Direksi dimaksud menjabat.

*Financial and familial relationships of members of the Sharia Supervisory Board (DPS) with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, other members of the Sharia Supervisory Board, and/or shareholders of the Guarantee Institution where the said Director serves.*

Nama Name	Hubungan dengan Relationship with	Bentuk Hubungan Type of Relationship				Keterangan Notes
		Keuangan Financial		Keluarga Family		
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	

Sampai dengan 31 Desember 2025 Perusahaan belum memiliki DPS.

**H. Pengungkapan hal penting lainnya:***Disclosure of other important matters:***1. Pengunduran diri atau pemberhentian Auditor Eksternal***Resignation or dismissal of the External Auditor*

Belum terdapat pengunduran diri maupun pemberhentian Auditor Eksternal.  
*There has been no resignation or dismissal of the External Auditor.*

**2. Transaksi material dengan pihak terkait***Material transactions with related parties*

Sampai dengan 31 Desember 2025 Perusahaan tidak terdapat transaksi material dengan pihak terkait.

*As of December 31, 2025, the Company had no material transactions with related parties.*

**3. Benturan kepentingan yang sedang berlangsung dan / atau yang mungkin akan terjadi***Ongoing and/or potential conflicts of interest*

Nama dan Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	Nama dan Jabatan Pengambil	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (jutaan Rupiah)	Keterangan *)
Sampai dengan 31 Desember 2025 Perusahaan tidak memiliki benturan kepentingan				
<i>As of December 31, 2025, the Company has no conflicts of interest.</i>				

**4. Informasi material lain mengenai Lembaga Penjamin***Other material information regarding the Guarantee Institution*

Sampai dengan 31 Desember 2025 Perusahaan tidak terdapat informasi material lainnya yang mempengaruhi kinerja perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

*As of December 31, 2025, the Company had no other material information that could affect its performance, either in the short term or the long term.*

**5. Pengunduran diri atau pemberhentian Komisaris Independen***Resignation or dismissal of the Independent Commissioner*

Tidak terdapat pengunduran diri atau pemberhentian Komisaris independent

*There has been no resignation or dismissal of the Independent Commissioner.*

## 6. Sertifikasi

*Certification*

Materi Sertifikasi <i>Certification Material</i>	Tempat/Tanggal <i>Location/Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
SERTIFIKASI TENAGA AHLI PENJAMINAN	Hotel Noorman (In-House Training)/ 26-29 Agustus 2026	LSP
SERTIFIKASI ANALIS PENJAMINAN	Hotel Noorman (In-House Training)/ 25-27 Agustus 2026	LSP
PROFESI ADVOKAT	PKPA FHK Universitas Katolik Soegijapranata/ 21 Februari - 23 Maret 2026	Universitas Katolik Soegijapranata
SERTIFIKASI PEJABAT EKSEKUTIF BIDANG PEMASARAN	Hotel Noorman (In-House Training)/ 27-29 Agustus 2026	LSP
SERTIFIKASI KLAIM & SUBROGASI	Hotel Noorman (In-House Training)/ 25-27 Agustus 2026	LSP
SERTIFIKASI SKEMA KOMISARIS	Gedung Jamkrindo Lt. 9 ruang uji LSP Penjaminan Jl. Angkasa Blok B.9 Kav 6, Kota Baru Bandar, Kemayoran, Jakarta Pusat, 10610/ 14-15 Agustus 2026	LSP
SERTIFIKASI SKEMA DIREKTUR BISNIS	Gedung Jamkrindo Lt. 9 ruang uji LSP Penjaminan Jl. Angkasa Blok B.9 Kav 6, Kota Baru Bandar, Kemayoran, Jakarta Pusat, 10610/ 17 Juli 2026	LSP

## 7. Tenaga kerja asing

*Foreign workforce*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>	Nomor <i>Number</i>	KITAS		IMTA	
			Izin Kerja <i>Work Permit</i>	Masa Berlaku <i>Validity Period</i>	No. Izin <i>Permit Number</i>	Masa Berlaku <i>Validity Period</i>
-	-	-	-	-	-	-

8. Jumlah penyimpangan internal (*internal fraud*)*Number of internal frauds (internal deviations)*

Penyimpangan internal dalam 1 (satu) tahun <i>Internal Frauds Reported During the Year</i>	Jumlah kasus yang dilakukan oleh <i>Number of Cases Committed by</i>		
	Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan Anggota DPS	Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap
Total penyimpangan <i>Number of Frauds</i>	-	-	-

Telah diselesaikan <i>Resolved</i>	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal <i>On Process</i>	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaian <i>Pending</i>	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum <i>Followed Up Through Legal Action</i>	-	-	-

9. Permasalahan Hukum

*Legal issues*

Permasalahan Hukum <i>Legal Issues</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>	
	Perdata <i>Civil Law</i>	Pidana <i>Criminal Law</i>
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap <i>Has Obtained a Final and Binding Legal Decision</i>	1	-
Dalam proses penyelesaian di pengadilan dan di lembaga alternatif penyelesaian sengketa untuk kasus perdata <i>In the Process of Resolution Through Litigation and Alternative Dispute Resolution for Civil Cases</i>	1	-
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>-</b>

# **KILAS BALIK PERUSAHAAN**

*Company Journey Recap*

10 Januari 2025



Jumat 10 Januari 2025  
PT Jamkrida Jateng (Perseroda) menghadiri acara sosialisai dengan Dinas Kesehatan dan RSUD serta RSJ seluruh Provinsi Jawa Tengah

14 Januari 2025



Jamkrida Jateng turut hadir dalam acara Panen Raya Jagung & Edukasi Keuangan kepada petani jagung grobogan oleh PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda)

20 Januari 2025



Diskusi mengenai *Host to Host* Bank Garansi & Kredit antara PT. Jamkrida Jateng dengan Bank Jateng cab Tegal

12 Februari 2025



Sosialisasi Produk Jamkrida Jateng dengan ULM Bank Jateng Wilayah Karanganyar.

14 Februari 2025



Sosialisasi produk penjaminan PT Jamkrida Jateng (Perseroda) dengan ULM Bank Jateng wilayah Temanggung, Wonosobo, dan Banjarnegara.

14 Februari 2025



Refreshment Sosialisasi PKS dan teknis pendaftaran secara digital melalui Aplikasi Penjaminan Online (APLine) Jamkrida Jateng dengan PT. BPR SURYA YUDHA KENCANA karena terdapat admin baru di 32 cabang.

9 April 2025



Penandatanganan PKS Belanja Subsidi IJP dan Bunga antara Dinas PU BMCK Provinsi Jawa Tengah, BPR BKK Taman, BPR BKK Batang, dan BPR BKK Demak

1 Agustus 2025



katan Pemuda Penggerak Desa (IPDA) Jalin Kemitraan Strategis dengan PT Jamkrida Jateng,

9 Agustus 2025



Launching Host to Host dengan Jamkrida Jateng dan QRIS BPR BKK Se Jawa Tengah dalam Acara Jateng GO Digital 2025

12 Agustus 2025



Menghadiri acara "Panen Raya Jagung" dalam rangka mendukung Indonesia Swasembada Pangan Tahun 2025 bersama petani binaan PT BPR BKK Purwodadi

31 Oktober 2025



Pembahasan dan penandatanganan PKS antara PT Jamkrida Jateng dengan PT Penjaminan Ulang Indonesia

4 November 2025



PT Jamkrida Jateng menerima kunjungan visitasi dari Komisi Informasi Provinsi (KIP) Jawa Tengah pada tanggal 3 November 2025.

14 November 2025



Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) Penjaminan Kredit Konsumtif antara PT Bank Jateng dengan PT Jamkrida Jateng

26 November 2025



Pelaksanaan Uji Publik PPID PT Jamkrida Jateng yang dilakukan di BPSDMD Provinsi Jawa Tengah

1 Desember 2025



Acara Pelantikan Pengurus Tani Merdeka DPW Jawa Tengah

15 Desember 2025



Rapat Kordinasi Pengadaan Barang dan Jasa dan Business Matching Tahun 2025

16 Desember 2025



KIP Award 2025 yang diadakan oleh Komisi Informasi Provinsi Jawa Tengah dan mendapat predikat Badan Publik Informatif

17 Desember 2025



Penghargaan TOP Kontributor CSR Jawa Tengah Kategori BUMD yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah

29 Desember 2025



Kegiatan Sosialisasi disertai Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara PT Jamkrida Jateng dengan BPR BKK Se Jawa Tengah.

# Aktivitas Tanggung Jawab Sosial

## Corporate Social Responsibility

16 Maret



**Rangkaian Safari Ramadhan – Berbagi Berkah dalam agenda touring menjelang berbuka di daerah Cepogo.**

6 Juni 2025



**Hewan Qurban Sapi untuk daerah SEMARANG, Yayasan Cipta Makmur Asri Jl. Waru timur 2 no 32, Pedalangan, Banyumanik**

4 Juni 2025



**penyerahan kambing pada tanggal 4 Juni 2025 untuk Hari Raya Idul Qurban**

7 Juni 2025



**Hewan Qurban Sapi untuk daerah SEMARANG, Kantor DPC Gerindra Kota Semarang**

5 Juni 2025



**penyerahan kambing pada tanggal 5 Juni 2025 untuk Hari Raya Idul Qurban**

23 Juli 2025



Telah dilakukan serah terima bantuan dari kendaraan motor kepada Koperasi Merah Putih Desa Bentangan Kab. Klaten pada tanggal 23 Juli 2025

24 Juli 2025



Telah dilakukan serah terima bantuan dana sebesar Rp. 7.500.000 (tujuh juta lima ratus ribu rupiah) kepada Musholla Darussalam Desa Karanganyar Kec. Karanganyar Kab. Demak

5 Agustus 2025



CSR Bantuan Sosial Pemugaran Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Desa Sriwulan, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak

21 Agustus 2025



CSR Pembinaan dan Bakti Sosial Warga Binaan Lapas dari Pemkab Grobogan (nasi kotak untuk makan siang para tahanan)

9 September 2025



CSR Dana Bantuan untuk Kelompok Masyarakat Wijaya Jusuma, Desa Tlahab Lor, Kec. Karangreja, Kab. Purbalingga, Prov Jateng 2025

30 September 2025



CSR Bantuan Pembangunan Kubah Masjid / Mushola Baiturrohimi Kab. Demak

26 Oktober 2025



CSR Permintaan Dukungan Kegiatan Manunggal Tentaran 2025 Kabupaten Grobogan

3 Oktober 2025



CSR Bantuan Dana Pembangunan Fasilitas Masjid Abdul Hakim Al Fahim Dusun Secang, Desa Penawangan, Kec. Pringapus, Kab. Semarang

1 Desember 2025



CSR Permohonan Bantuan Bencana Banjir di Sumatera Barat

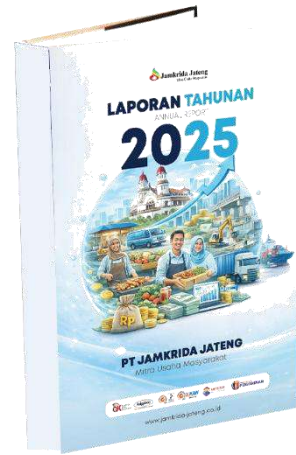
3 Oktober 2025



Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi CSR Bantuan Kendaraan Motor Vitar kepada Koperasi Merah Putih Desa Bentangan, Klaten, Jawa Tengah



# LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT



**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**For Date and Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	35.881.342.304	2.e, 4	26.361.058.301	Cash and Cash Equivalent
Investasi				Investment
Deposito Berjangka, neto	130.033.500.000	5	79.436.000.000	Time Deposits, net
Surat Berharga Negara	36.024.000.000	5	29.371.040.000	Government Bonds
Piutang Jaminan Bersama atau Jaminan Reasuransi, neto	42.412.512.895	2.g, 6	30.691.009.129	Receivables Co-guarantee or Reinsurance Guarantee, net
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	663.705.486	7	26.013.587.283	Accrued Revenues
Biaya Dibayar Dimuka	136.982.671.377	2.h, 8	62.328.987.230	Prepaid Expenses
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>381.997.732.062</b>		<b>254.201.681.943</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON - CURRENT ASSETS</b>
Biaya Dibayar Dimuka	346.522.012.295	2.h, 8	282.979.383.471	Prepaid Expenses
Aset Tetap, neto	151.544.132	2.i, 9	135.926.889	Fix Assets, net
Aset Hak Guna, neto	-	10	-	Right of Use Assets, net
Aset Tidak Berwujud, neto	-	2.j, 11	75.015.118	Intangible Assets, net
Aset Lain-lain, neto	10.814.540.000	12	-	Other Assets, net
Aset Pajak Tangguhan, neto	1.601.168.800	16.d	-	Deferred Tax Assets, net
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>359.089.265.227</b>		<b>283.190.325.478</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>741.086.997.289</b>		<b>537.392.007.420</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Klaim	4.185.296.786	13	1.200.031.096	Claims Payable
Imbal Jasa Penjaminan Ditangguhkan	147.396.073.935	14	104.565.315.719	Deferred Guarantee Service Fee
Penampungan Imbal Jasa Penjaminan	2.497.725.288	15	-	Guarantee Service Fee Holding
Utang Pajak	7.307.413.325	2.l, 16.a	4.066.064.841	Tax Payable
Utang Premi Reasuransi	-	17	8.530.006.712	Reinsurance Premium Liabilities
Utang Akuisisi	1.523.675.927	18	2.037.535.839	Acquisition Payable
Cadangan Klaim	9.943.655.154	19	6.293.378.444	Claims Reserves
Liabilitas Lancar Lain - Lain	-	20	484.950.331	Other Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS LANCAR</b>	<b>172.853.840.415</b>		<b>127.177.282.982</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Notes to the financial statements which form an integral part of the financial statements

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH LAPORAN POSISI KEUANGAN Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION For Date and Years Ended December 31, 2025 and 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)		
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>			<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>	
Imbal Jasa Penjaminan Ditangguhkan	359.333.899.192	2.k, 14	210.603.846.587	Deferred Guarantee Fee
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	1.595.010.238	21	1.392.168.550	Employment Benefits Liabilities
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR	360.928.909.430		211.996.015.137	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>533.782.749.845</b>		<b>339.173.298.119</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>	
Modal Saham - nilai nominal Rp10.000.000 dengan nilai penuh persaham untuk pemegang Modal dasar sebanyak 60.000 saham				Share Capital - pair value of Rp10.000.000 with full amount of per-share for shareholders Authorized Capital of 60.000 share
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 15.819 saham	158.190.000.000	22	158.190.000.000	Issued and fully paid Capital of 15.819 share
Setoran Modal Diterima Di Muka	1.260.000.000	23	760.000.000	Advances in Capital Stock
Cadangan		24		Reservers
Cadangan Umum	26.172.274.749		21.962.510.255	General Reservers
Cadangan Tujuan	826.815.825		1.136.904.082	Appropriated Reservers
Cadangan Lainnya				Other Reservers
Dana Hibah				Grant Funding
Saldo Laba (Rugi)				Retained Earnings
Labanya (Rugi) Tahun Berjalan	18.692.672.270		16.839.057.980	Profit Current Year
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2.162.484.600		(669.763.015)	Other Comprehensive Income
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>207.304.247.444</b>		<b>198.218.709.302</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN</b>	<b>741.086.997.289</b>		<b>537.392.007.420</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Notes to the financial statements which form an integral part of the financial statements

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 <i>(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</i>		PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH STATEMENT OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For Date and Years Ended December 31, 2025 and 2024 <i>(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)</i>		
	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
<b>PENDAPATAN</b>			<b>REVENUE</b>	
Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan			<i>Revenue Is Guarantee Service Fee</i>	
Imbal Jasa Penjaminan Bruto	210.542.094.140	2.m, 25	133.065.168.936	<i>Guarantee Service Fee Gross</i>
Beban IJP Bersama/ Imbal Jasa Penjaminan Ulang/ Premi Reasuransi	(55.815.941.039)		(32.370.572.314)	<i>IJP Co-Guarantee Expenses/ Re-Guarantee Fee/ Reinsurance Premium</i>
Beban Akuisisi Penjaminan	(40.517.979.946)		(27.113.318.965)	<i>Guarantee Acquisition Expense</i>
<b>Jumlah Pendapatan IJP Bersih</b>	<b>114.208.173.156</b>		<b>73.581.277.657</b>	<b>Total Nett IJP Revenue</b>
Pendapatan Operasional		26		<i>Revenue Operational</i>
Bunga	7.172.858.511		7.331.334.588	<i>Interest</i>
Lain-lain	2.775.185.020		937.034.969	<i>Others</i>
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>	<b>9.948.043.531</b>		<b>8.268.369.557</b>	<b>Total Revenue Operational</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>124.156.216.687</b>		<b>81.849.647.215</b>	<b>TOTAL REVENUE</b>
<b>BEBAN</b>			<b>EXPENSES</b>	
Beban Klaim		2.m, 27		<i>Claim Expenses</i>
Klaim	(66.249.093.100)		(34.616.954.890)	<i>Claim</i>
Kenalkan (Penurunan) Cadangan Klaim	(3.650.276.710)		(519.056.907)	<i>Increase (Decrease) Claim Reserves</i>
Subrograsi	3.475.600.622		3.373.678.608	<i>Subrogation</i>
<b>Jumlah Beban Klaim</b>	<b>(66.423.769.187)</b>		<b>(31.762.333.189)</b>	<b>Total Claim Expenses</b>
Beban Operasional		28		<i>Expenses Operational</i>
Pegawai	(9.108.326.719)		(8.746.490.936)	<i>Employee</i>
Penyusutan dan Amortisasi	(187.308.291)		(567.020.551)	<i>Depreciation and Amortization</i>
Administrasi dan Umum	(17.896.679.295)		(14.448.336.444)	<i>General and Administrations</i>
<b>Jumlah Beban Operasional</b>	<b>(27.192.314.305)</b>		<b>(23.761.847.930)</b>	<b>Total Expenses Operational</b>
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>(93.616.083.492)</b>		<b>(55.524.181.119)</b>	<b>TOTAL EXPENSES</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>30.540.133.195</b>		<b>26.325.466.096</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Pendapatan (Beban) Di luar Operasional		30		<i>Non Operational Income (Expense)</i>
Pendapatan Di luar Operasional	1.747.128.508		-	<i>Revenue Non Operational</i>
Beban Di luar Operasional	(7.075.198.313)		(4.408.434.116)	<i>Expenses Non Operational</i>
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Diluar Operasional</b>	<b>(5.328.069.805)</b>		<b>(4.408.434.116)</b>	<b>Total Non Operational Income (Expense)</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>25.212.063.389</b>		<b>21.917.031.980</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Badan, neto	(6.519.391.120)	2.l, 16.c	(5.077.974.000)	<i>Corporate Income Tax Expense (Benefit), neto</i>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>18.692.672.270</b>		<b>16.839.057.980</b>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Notes to the financial statements which form an integral part of the financial statements

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA (Lanjutan) Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 <i>(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</i>	PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued) For Date and Years Ended December 31, 2025 and 2024 <i>(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)</i>		
<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			<i>Item that will be Reclassified Profit or Loss:</i>
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	1.653.073.000	(1.615.784.268)	<i>Change in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets</i>
Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			<i>Item that will not be Reclassified Profit or Loss:</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Imbalan Kerja	509.411.600	946.021.253	<i>Actuarial gain (loss) on employee benefits</i>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>	<b>2.162.484.600</b>	<b>(669.763.015)</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN</b>	<b>20.855.156.870</b>	<b>16.169.294.965</b>	<b>TOTAL PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Notes to the financial statements which form an integral part of the financial statements

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY**  
*For The Date and Years Ended*  
*December 31, 2025 and 2024*  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
*Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir*  
*31 Desember 2025 dan 2024*  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Pemuh/ Shared Capital/ Issued and Fully Paid		Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital		Saldo Laba/ Retained Earnings		Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income		Jumlah/ Total	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Sudah Diacadangkan/ Appropriated	Belum Diacadangkan/ Unappropriated	Sudah Diacadangkan/ Appropriated	Belum Diacadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total					
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2023</b>	<b>157.690.000.000</b>	<b>660.000.000</b>	<b>19.497.415.107</b>	<b>14.301.166.124</b>	<b>33.798.581.231</b>	<b>810.794.262</b>	<b>192.959.375.493</b>			
Saldo Laba yang Dialokasikan	-	-	-	(14.301.166.124)	(14.301.166.124)	-	(14.301.166.124)			
Pembaharuan Modal	500.000.000	-	-	-	-	-	500.000.000			
Ditempatkan dan Disetor	-	-	-	-	-	-	-			
Setoran Modal Diterima Dimuka	-	100.000.000	-	-	-	-	100.000.000			
Ajio Saham	-	-	-	-	-	-	-			
Cadangan	-	-	-	-	-	-	-			
Umum	3.575.291.531	-	3.575.291.531	-	3.575.291.531	-	3.575.291.531			
Tujuan	26.707.699	-	26.707.699	-	26.707.699	-	26.707.699			
Lainnya	-	-	-	-	-	-	-			
Aktuarial Imbalan Kerja	-	-	-	-	-	(467.294.216)	(467.294.216)			
Perubahan Nilai Wajar Aset	-	-	-	-	-	(1.013.263.061)	(1.013.263.061)			
Keuangan Tersedia Untuk Dijual	-	-	-	-	-	(1.013.263.061)	(1.013.263.061)			
Labanya (Rugi) untuk Tahun Berjalan	-	-	-	16.839.057.980	16.839.057.980	-	16.839.057.980			
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2024</b>	<b>158.190.000.000</b>	<b>760.000.000</b>	<b>23.099.414.337</b>	<b>16.839.057.980</b>	<b>39.938.472.317</b>	<b>(669.763.015)</b>	<b>198.218.709.302</b>			
Saldo Laba yang Dialokasikan	-	-	-	(16.839.057.980)	(16.839.057.980)	-	(16.839.057.980)			
Pembaharuan Modal	-	-	-	-	-	-	-			
Ditempatkan dan Disetor	500.000.000	-	-	-	-	-	500.000.000			
Setoran Modal Diterima Dimuka	-	-	-	-	-	-	-			
Ajio Saham	-	-	-	-	-	-	-			
Cadangan	-	-	-	-	-	-	-			
Tujuan	4.209.764.494	-	4.209.764.494	-	4.209.764.494	-	4.209.764.494			
Umum	(310.088.256)	-	(310.088.256)	-	(310.088.256)	-	(310.088.256)			
Lainnya	-	-	-	-	-	-	-			
Aktuarial Imbalan Kerja	-	-	-	-	-	509.411.600	509.411.600			
Perubahan Nilai Wajar Aset	-	-	-	-	-	2.322.836.015	2.322.836.015			
Keuangan Tersedia Untuk Dijual	-	-	-	-	-	18.692.672.270	18.692.672.270			
Labanya (Rugi) untuk Tahun Berjalan	-	-	-	18.692.672.270	18.692.672.270	-	18.692.672.270			
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2024</b>	<b>158.190.000.000</b>	<b>1.260.000.000</b>	<b>26.999.090.574</b>	<b>18.692.672.270</b>	<b>45.691.762.844</b>	<b>20.855.156.870</b>	<b>225.996.919.714</b>			

*Balance as of December 31, 2023*  
*Allocated Balance*  
*Additional in Capital*  
*Issued and Fully Paid*  
*Advances in Capital Stock*  
*Shared Premium*  
*Reserves*  
*General*  
*Purpose*  
*Others*  
*Actuarial Employee Benefit*  
*Change in Fair Value of*  
*Available for Sale Financial Assets*  
*Profit (Loss) for Ended Years*

*Balance as of December 31, 2024*  
*Allocated Balance*  
*Additional in Capital*  
*Issued and Fully Paid*  
*Advances in Capital Stock*  
*Shared Premium*  
*Reserves*  
*Purpose*  
*General*  
*Others*  
*Actuarial Employee Benefit*  
*Change in Fair Value of*  
*Available for Sale Financial Assets*  
*Profit (Loss) for Ended Years*

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Notes to the financial statements which form an integral part of the financial statements

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH LAPORAN ARUS KAS Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH STATEMENT OF CASH FLOW For The Date and Years Ended December 31, 2025 and 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)	
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL</b>			<b>CASH FLOW FROM OPERATIONAL ACTIVITIES</b>
Kas Bersih yang diperoleh dari aktivitas Operasi	69.384.342.992	(4.581.809.778)	<i>Net Cash provided by Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Investasi	(47.424.677.248)	21.875.654.620	<i>Net Cash provided by Investment Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>
Kas Bersih yang diperoleh dari aktivitas Pendanaan	(12.439.381.741)	(10.199.166.896)	<i>Net Cash provided by Financing Activities</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS KAS DAN SETARA</b>	<b>9.520.284.003</b>	<b>7.094.677.947</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>DI AWAL TAHUN BERJALAN</b>	<b>26.361.058.301</b>	<b>19.266.380.354</b>	<b>AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA DI AKHIR TAHUN BERJALAN</b>	<b>35.881.342.304</b>	<b>26.361.058.301</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Notes to the financial statements which form an integral part of the financial statements

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir**  
**Pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah atau disingkat PT JAMKRIDA JATENG merupakan Perusahaan Daerah dalam bentuk Perseroan Terbatas berdasarkan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Berdasarkan Peraturan Gubernur No. 38 tahun 2014 tentang aspek kelembagaan atau kepegawaian pada entitas daerah tertentu dan berdasarkan Peraturan Daerah No. 2 tahun 2014 tentang Perseroan Terbatas Penjaminan Kredit Daerah (PT Jamkrida) Provinsi Jawa Tengah dengan akta pendirian Perseroan Terbatas No. 38 pada tanggal 6 Desember 2014, oleh Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-38355.40.10.2014 pada tanggal 8 Desember 2014.

Pada Tanggal 3 Februari 2025 PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah telah mendapatkan keputusan oleh Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. KEP-7/D.05/2015 tentang melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan penjaminan kredit.

Pada Tanggal 24 Mei 2019 terdapat perubahan anggaran dasar PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan telah diaktekan dengan No.182 dihadapan Notaris Stefanus Yuwono Tedjosaputro, SH., serta telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusannya dengan No. AHU-AH.01.03-0287286 pada tanggal 17 Juni 2019.

Pada Tanggal 16 Oktober 2023 terdapat perubahan anggaran dasar PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah yang telah diputuskan dalam Pernyataan Keputusan Rapat dan telah diaktekan dengan No. 26 dihadapan Notaris Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn, serta telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusannya dengan No. AHUAH.01.03-0287286 pada tanggal 16 Oktober 2023.

Pada Tanggal 24 Desember 2024 terdapat perubahan anggaran dasar PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan telah diaktekan dengan No. 33 dihadapan Notaris Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn, serta telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusannya No. AHUAH.01.03-0016633 pada tanggal 21 Januari 2025.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Date and Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah or Abbreviated PT JAMKRIDA JATENG is a Regional Company in the form of a Limited Liability Company based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and No. 23 of 2014 concerning Regional Government. Based on Governor Regulation No. 38 of 2014 concerning institutional or personnel aspects in certain regional entities and based on Regional Regulation No. 2 of 2014 concerning Regional Credit Guarantee Limited Liability Company (PT Jamkrida) of Central Java Province with the deed of establishment of Limited Liability Company No. 38 on December 6, 2014, by Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-38355.40.10.2014 on December 8, 2014.*

*On 3 February 2025, PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah obtained a decision from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) by letter No. KEP-7/D.05/2015, regarding the conduct of business activities as a credit guarantee company.*

*On 24 May 2019, an amendment to the Articles of Association of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah was approved at an Extraordinary General Meeting of Shareholders and was notarized under Deed No. 182 before Notary Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.H., and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decision with No. AHU-AH.01.03-0287286 dated 17 June 2019.*

*On 16 October 2023, an amendment to the Articles of Association of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah was approved through a Statement of Meeting Resolutions and was notarized under Deed No. 26 before Notary Dewi Wikaningsih, S.H., M.Kn, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decision with No. AHU-AH.01.03-0287286 dated 16 October 2023.*

*On 24 December 2024, an amendment to the Articles of Association of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah was approved at an Extraordinary General Meeting of Shareholders and was notarized under Deed No. 33 before Notary Dewi Wikaningsih, S.H., M.Kn, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decision No. AHU-AH.01.03-0016633 dated 21 January 2025.*

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir**  
**Pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)**

Pada Tanggal 22 Januari 2024 terdapat perubahan anggaran dasar PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah yang telah diaktekan dengan No. 81 dihadapan Notaris Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusannya dengan No. AHU-0013740.AH.01.01 pada tanggal 20 Februari 2024.

Dalam Akta tersebut antara lain disebutkan bahwa kegiatan usaha perseroan adalah sebagai berikut:

- a. 65131 Perusahaan Penjaminan Konvensional.
- b. 66199 Aktivitas Penunjang Jasa Keuangan Lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya.
- c. 64999 Aktivitas Penunjang Jasa Keuangan Lainnya yang tidak termasuk Asuransi dan Dana Pensiun.

Pada Tanggal 24 Desember 2024 terdapat perubahan anggaran dasar PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan telah diaktakan dengan No. 33 dihadapan Notaris Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn., serta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-AH.01.03-0016633 dan nomor AHU-AH.01.09-0024595 pada tanggal 21 Januari 2025.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu, kegiatan perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pemberian penjaminan atau pemenuhan kewajiban.
- b. Melakukan usaha lain selain penjaminan kredit adalah sebagai berikut:
  1. Penjaminan pinjaman yang disalurkan Koperasi kepada anggotanya.
  2. Penjaminan kredit dan/atau pinjaman program kemitraan yang disalurkan Badan Usaha Milik Negara dalam rangka Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL).
  3. Penjaminan penyaluran uang pinjaman dengan jaminan gadai atau fidusia.
  4. Penjaminan atas surat utang.
  5. Penjaminan transaksi dagang.
  6. Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa (jaminan tiga pihak).
  7. Penjaminan Kontra Garansi (Kontra Bank Garansi).
  8. Penjaminan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negri (SKBDN).
  9. Penjaminan Surat Kredit Berdokumen.
  10. Penjaminan Utang Kepabeaan.
  11. Jasa Konsultasi Manajemen terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan.
  12. Penyediaan Informasi basis data terjamin terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan.
  13. Penjaminan Lainnya setelah memperoleh persetujuan Menteri dan/atau Pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan Undang-Undang yang berlaku.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Date and Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**1. GENERAL (Continued)**

**a. The Company's Establishment (Continued)**

*On 22 January 2024, an amendment to the Articles of Association of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah was notarized under Deed No. 81 before Notary Dewi Wikaningsih, S.H., M.Kn, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decision No. AHU-0013740.AH.01.01 dated 20 February 2024.*

*The Deed states, among other things, that the company's business activities are as follows:*

- a. 65131 Conventional Guarantee Company.*
- b. 66199 Other Financial Service Support Activities is not included elsewhere.*
- c. 64999 Other Financial Service Support Activities is not including Insurance and Pension Funds.*

*On December 24, 2024, there was a change in the articles of association of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah, which was decided at an Extraordinary General Meeting of Shareholders and was notarized under No. 33 before Notary Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn., and has been notified to the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on letters No. AHU-AH.01.03-0016633 and No. AHU-AH.01.09-0024595 on January 21, 2025.*

*To achieve its specific aims and objectives, the Company engages in the following activities:*

- a. Provision of guarantees or fulfillment of obligations.*
- b. Other business activities conducted in addition to credit guarantee services are as follows:*
  - 1. Guaranteeing loans extended by cooperatives to their members.*
  - 2. Guaranteeing credit and/or partnership program loans extended by State-Owned Enterprises within the Partnership and Community Development Program (PKBL).*
  - 3. Guaranteeing the disbursement of loan funds secured by pledge or fiduciary security.*
  - 4. Guaranteeing debt securities.*
  - 5. Guaranteeing trade transactions.*
  - 6. Guaranteeing the procurement of goods and/or services (three-party guarantee).*
  - 7. Counter Guarantee (Counter Bank Guarantees).*
  - 8. Guarantee of Domestic Documentary Letters of Credit (SKBDN).*
  - 9. Guarantee of Domestic Documentary Letters of*
  - 10. Customs guarantees.*
  - 11. Management consulting services related to guarantee business activities.*
  - 12. Provision of guaranteed database information related to guarantee business activities.*
  - 13. Other guarantee services, subject to obtaining approval from the Minister and/or authorized officials in accordance with the applicable laws and regulations.*

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir**  
**Pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)**

PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah berkedudukan di Jalan Setia Budi No.128, RW.02, Sumurboto, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50269

**b. Permodalan**

Permodalan adalah penambahan modal dalam rangka meningkatkan pelayanan masyarakat, penguatan perusahaan, meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah dan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan.**

Berdasarkan Akta No. 80 dihadapan Notaris Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn., dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia sesuai surat No. AHU-AH.01.09-0065015 pada tanggal 16 Januari 2024.

Berdasarkan Akte No. 33 tanggal 24 Desember 2024 dihadapan oleh Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn, tentang perubahan perseroan untuk pengangkatan kembali Direktur Utama dan Direktur yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusannya dengan surat No. AHU-AH.01.09-0024595 pada tanggal 21 Januari 2025.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2025/  
December 31, 2025**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Herman Budianto

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur

Muhammad Nazir Siregar  
Adi Nugroho

Jumlah Karyawan PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan masing-masing sebanyak 49 orang Karyawan Tetap dan 58 orang Karyawan Tetap.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Date and Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**1. GENERAL (Continued)**

**a. The Company's Establishment (Continued)**

PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah is domiciled at Jalan Setia Budi No. 128, RW 02, Sumurboto, Banyumanik District, Semarang City, Central Java 50269.

**b. Capital**

Capitalization is the addition of capital for the purpose of enhancing public services, strengthening Company, increasing local own-source revenue, and community economic growth.

**c. Board of Commissioners and Directors,  
Audit Committee and Employees.**

Based on Deed No. 80 before Notary Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn., and as notified to the Minister of Law of the Republic of Indonesia in accordance letter No. AHU-AH.01.09-0065015 dated January 16, 2024.

Based on Deed No. 33 dated 24 December 2024, executed before Dewi Wikaningsih, S.H., M.Kn, concerning the amendment of the Company for the reappointment of the President Director and Directors, as resolved at an Extraordinary General Meeting of Shareholders, and which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Letter No. AHU-AH.01.09-0024595 dated 21 January 2025.

The compositions of The Company's Board of Commissioners and Directors are as follows

**31 Desember 2024/  
December 31, 2024**

**Board of Commissioners**

Herman Budianto

President Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

Muhammad Nazir Siregar  
Adi Nugroho

President Director  
Director

The number of employees of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah as of 31 December 2025 and 2024 was 49 permanent employees and 58 permanent employees, respectively.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir**  
**Pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Pedoman Penyajian, serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

### a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat edaran No.1/SEOJK.05/2023 dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah (Rp) penuh, kecuali dinyatakan lain.

### b. Pernyataan Kepatuhan atas Penyusunan Laporan Keuangan

Manajemen menyatakan bahwa laporan keuangan 31 Desember 2025 dan 2024 telah disajikan sesuai dengan pedoman penyusunan dan penyajian yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, serta sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

### c. Mata Uang Pelaporan dan Transaksi

Laporan Keuangan disajikan dalam Rupiah yang digunakan sebagai indikator mata uang fungsional, yaitu Arus Kas, harga jual dan biaya.

Pembukuan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah, sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs tunai pada saat transaksi terjadi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengukuran sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Pada tanggal pelaporan.

Keuntungan (kerugian) selisih kurs yang timbul langsung dibebankan atau dikreditkan dilaba rugi tahun berjalan.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Date and Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

## 1. GENERAL (Continued)

*The Financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI), and guidelines on the presentation and disclosure of financial statements issued by the Financial Services Authority.*

*This policy has been applied consistently to all periods presented, unless otherwise stated.*

### a. Basis of Preparation of The Financial Statements.

*The Financial statements have been prepared in accordance with the guidelines of presentation and disclosure of financial statements issued by the Financial Services Authority (OJK) through Circular Letter No. 1/SEOJK.05/2023 and the Indonesian Financial Accounting Standards (FAS).*

*The Financial statements are prepared on an accrual basis, and the measurement basis used is the historical cost concept, except for certain accounts that are presented using the bases as described in the relevant notes.*

*The Statement of cash flows presents cash and cash equivalent receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities, using the direct method.*

*All amounts in these financial statements are presented in full Indonesian Rupiah (Rp), unless otherwise stated.*

### b. Statement of Compliance in the Preparation of Financial Statements

*The Management states that the financial statements as of 31 December 2025 and 2024 have been presented in accordance with the guidelines of preparation and presentation issued by the Financial Services Authority, as well as in compliance with the financial accounting standards in Indonesia.*

### c. Reporting and Transaction Currency

*The Financial statements are presented in Rupiah, which is used as the functional currency indicator, namely cash flows, selling prices, and costs.*

*The Company's books are maintained in Indonesian Rupiah, while transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the spot exchange rate at the transaction date. The transaction date is the date on which the transaction first meets the criteria for measurement in accordance with Financial Accounting Standards, at the reporting date.*

*Foreign exchange gains (losses) arising are recognized directly in profit or loss for the current year.*

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir  
Pada 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**d. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Transaksi tersebut merupakan pihak-pihak yang berelasi yaitu orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor yang diatur PSAK 224 sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - b. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - c. Personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
  - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (b);
  - g. Orang yang diidentifikasi, dalam huruf (b) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama periode yang dicakup dalam laporan keuangan, kecuali terkait dengan relasinya dengan pemerintah.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas, koperasi dan bank yang tidak dibatasi oleh penggunaannya serta tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**f. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Date and Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued).**

**d. Transactions with Related Parties**

*These transactions involve related parties, namely persons or entities that are related to the reporting entity, as defined in IFAS 224 as follows:*

1. *A person or close family member is related to the reporting entity if the person:*
  - a. *has control or joint control over the reporting entity;*
  - b. *has significant influence over the reporting entity;* or
  - c. *is a key management personnel of the reporting entity or its parent entity.*
2. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions are met:*
  - a. *The entity and the reporting entity are members of the same group (i.e., a parent, subsidiary, and fellow subsidiaries related to another entity);*
  - b. *An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture that is a member of a group to which the other entity belongs);*
  - c. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
  - d. *One entity is a joint venture of a third entity, and the other entity is an associate of the third entity;*
  - e. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
  - f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (b);*
  - g. *The person identified in point (b)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).*

*The Company discloses transactions with related parties during the period covered by the financial statements, except those related to its relationship with the government.*

**e. Cash and Cash Equivalent**

*Cash and cash equivalents in the statement of financial position consist of cash, cooperatives, and banks that are unrestricted in use and not pledged as collateral for loans.*

**f. Financial Instrument**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.*

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir  
Pada 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Instrumen keuangan merupakan klasifikasi pada pengakuan dan pengukurannya yang diatur PSAK 107. Sedangkan kerugian penurunan nilai yang diatur PSAK 109 dengan perhitungan sesuai Surat Keputusan Direksi No. 2/SK-FAI/DIR/XI/2025 mengenai pengaturan.

**1. Aset Keuangan**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan menentukan klasifikasi pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan awalnya yang diukur sebesar nilai perolehan. Biaya transaksi dapat distribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan yang sesuai pada pengakuan awal. Biaya transaksi dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, investasi, pendapatan yang masih diterima dan aset lain-lain yang berkaitan piutang sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang tidak memiliki liabilitas keuangan, sehingga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi Aset Keuangan pada instrumen keuangan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a. model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan, atau
- b. karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya aset keuangan diklasifikasikan dalam empat katagori:

- a. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- b. Aset keuangan pada nilai wajar penghasilan komprehensif lainnya dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- c. Aset keuangan pada nilai wajar penghasilan komprehensif lainnya tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Date and Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued).**

**f. Financial Instrument (Continued)**

*Financial instruments are classified at recognition and measurement as regulated by PSAK 107. Meanwhile, impairment losses are governed by PSAK 109, with calculations in accordance with the Board of Directors' Decree No. 2/SK-FAI/DIR/XI/2025 concerning the regulations.*

**1. Financial Assets**

*Financial assets measured at fair value through profit or loss are classified at initial recognition.*

*Financial assets are initially measured at cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets are added to or deducted from the fair value of the financial assets, as appropriate, upon initial recognition. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets measured at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

*Financial assets consist of cash and cash equivalents, investments, accrued income, and other assets related to receivables, which are financial assets measured at amortized cost. Financial assets that do not give rise to financial liabilities are measured at fair value through profit or loss.*

Recognition and Measurement

*The classification of financial assets in financial instruments is based on two criteria, i.e:*

- a. *the entity's business model for managing financial assets, or*
- b. *the contractual cash flow characteristics of the financial assets.*

*The entity's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets to generate cash flows. The business model determines whether cash flows are generated from collecting contractual cash flows, selling financial assets, or both.*

*For the purpose of subsequent measurement, financial assets are classified into four categories:*

- a. *Financial assets measured at amortized cost (debt instruments);*
- b. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income with reclassification to cumulative profit or loss (debt instruments);*
- c. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income without reclassification to cumulative profit or loss upon disposal (equity instruments); and*

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir**  
**Pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (Lanjutan)**

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya pada aset keuangan diklasifikasikan dalam empat katagori: (Lanjutan)

**d. Nilai Wajar Laba Rugi**

Instrumen keuangan mengukur aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lainnya (NWPKL), pendapatan bunga dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di penghasilan komprehensif lainnya. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan pada nilai wajar penghasilan komprehensif lainnya dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang), Aset keuangan pada nilai wajar penghasilan komprehensif lainnya tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan nilai wajar laba rugi (NWLR).

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan terutama dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir atau telah dialihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan dan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Date and Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued).**

**f. Financial Instrument (Continued)**

**1. Financial Assets (Continued)**

*For the purpose of subsequent measurement financial assets are classified into four categories: (Continued)*

**d. Fair Value Through Profit or Loss**

*The financial instrument measures a financial asset at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:*

- a. *The financial asset is managed within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset.*
- b. *The contractual terms of the financial asset give rise, on specified dates, to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Financial assets measured at amortized cost are recognized at the amount initially recognized, less principal repayments, plus or minus cumulative amortization using the effective interest rate, calculated based on the difference between the initial amount and the maturity value, and less any allowance for expected credit losses.*

*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI): Interest income and impairment losses or reversals are recognized in the profit or loss statement and calculated in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value changes previously recognized are reclassified to profit or loss.*

*Financial assets at fair value others comprehensive income with reclassification to cumulative gains and losses (debt instruments), financial assets at fair value others comprehensive incomewithout reclassification to cumulative gains and losses upon disposal (equity instruments), and financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).*

Derecognition

*A financial asset is primarily derecognized when the right to receive cash flows from the asset has expired, or has been transferred, or when the entity has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under an agreement, and has substantially transferred all the risks and rewards of ownership.*

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir**  
**Pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada nilai wajar laba rugi dan kontrak jaminan keuangan ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh perusahaan. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari imbal jasa penjaminan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

Kerugian Kredit Ekspektasian diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, Kerugian Kredit Ekspektasian diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu yang telah ditentukan oleh Surat Keputusan Direksi. Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan perhitungan yang sesuai aturan yang berlaku dari aset keuangan (Catatan 2f).

Jumlah Aset keuangan yang tercatat tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan.

Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

**2. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai perolehan melalui laba rugi dan menentukan klasifikasi pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan terdiri dari utang klaim, imbal jasa penjaminan ditangguhkan, imbal jasa penjaminan penampungan, utang premi reasuransi, utang komisi, liabilitas imbalan kerja yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Date and Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued).**

**f. Financial Instrument (Continued)**

**1. Financial Assets (Continued)**

Impairment of Financial Assets

Financial assets recognize an allowance for Expected Credit Losses for all debt instruments that are not measured at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts. This allowance is determined based on the difference between the contractual cash flows according to the contract and all cash flows expected to be received by the company. The expected cash flows include any cash flows from fees for guarantees, which are an inseparable part of the contract terms.

Expected Credit Losses are recognized in two stages. If there has been no significant increase in credit risk since initial recognition, Expected Credit Losses are recognized for credit losses resulting from possible default events within a time period specified by the Board of Directors' Decree. However, if there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, the allowance for losses is recognized for credit losses expected over the remaining lifetime of the asset, regardless of the timing of default.

Financial assets measured at amortized cost have impairment losses calculated as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the method consistent in accordance with applicable regulations with from financial assets (notes 2f).

The carrying amount of these financial assets is reduced directly by the impairment losses on all financial assets.

Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited to the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance for receivables are recognized in profit or loss.

**2. Finance Liabilities**

Financial liabilities measured at acquisition cost through profit or loss, with classification determined at initial recognition.

Financial liabilities consist of claim payables, deferred guarantee fees, accommodation guarantee fees, reinsurance premium payables, commission payables, and employee benefit liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are measured at fair value through profit or loss.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir**  
**Pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau amortisasi biaya. Liabilitas keuangan menentukan klasifikasi pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya yang diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat distribusikan secara langsung dengan nilai perolehan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan yang sesuai pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat distribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**3. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dari nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika instrumen keuangan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, kepailitan, atau kebangkrutan.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Date and Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued).**

**f. Financial Instrument (Continued)**

**2. Finance Liabilities (Continued)**

Recognition and Measurement

*Financial liabilities are measured at fair value through profit or loss or at amortized cost. Financial liabilities determine classification at initial recognition.*

*Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that can be directly attributed to the acquisition (except for financial liabilities measured at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liability at initial recognition. Transaction costs that can be directly attributed to the acquisition of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are immediately recognized in profit or loss.*

*Transaction costs that can be directly attributed to the acquisition of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are immediately recognized in profit or loss.*

Derecognition

*Financial liabilities are derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled, or expired.*

*Financial liabilities exchanged with other financial liabilities due to modification of terms are accounted for as the derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. The difference between the carrying amounts of the respective financial liabilities is recognized in profit or*

**3. Offsetting Financial Instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and presented on a net basis in the statement of financial position if the financial instruments have a legally enforceable right to set off the recognized amounts and the entity intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The right of offset must currently exist and not be contingent on the occurrence of a future event and must be enforceable in the normal course of business as well as in the event of default, insolvency, or bankruptcy.*

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir**  
**Pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**4. Reklasifikasi Aset Keuangan**

Instrumen Keuangan direklasifikasi seluruh aset dan liabilitas keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dirubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

**5. Pengukuran Nilai Wajar**

Instrumen keuangan diukur pada pengakuan awal dari nilai perolehan yang diakuisisi pada kombinasi bisnis dan juga mengukur jumlah terpulihkan dari kegiatan tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**g. Piutang Penjaminan Bersama atau Penjaminan Reasuransi.**

Piutang tersebut merupakan penerimaan klaim untuk penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra bersama dan reasuransi yang dicatat sebagai piutang.

Piutang tersebut dilakukan setiap terjadi pembayaran klaim yang menjadi tanggungan mitra, namun belum dilakukan pembayarannya.

**h. Biaya Dibayar Di Muka**

Biaya dibayar di muka merupakan diamortisasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya imbal jasa penjaminan reasuransi dan biaya akuisisi (selain biaya sewa dan asuransi dibayar di muka) yang sudah diamortisasi secara proporsional mengikuti pola pengakuan pendapatan imbalan jasa penjaminannya sesuai dengan peraturan POJK.

**i. Aset Tetap**

Aset tetap merupakan biaya perolehan terdiri dari harga perolehan dan biaya tambahan langsung untuk membawa aset dengan kondisi siap digunakan termasuk biaya pajak yang dapat dikreditkan dan diskon sebagai pengurangan yang diatur PSAK 216.

Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, terkecuali terdapat ketentuan keputusan Pemerintah Daerah yang memperbolehkan untuk dilakukan revaluasi.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Date and Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued).**

**f. Financial Instrument (Continued)**

**4. Reclassification of Financial Assets**

*Financial instruments are reclassified for all financial assets and liabilities in the affected categories if there is a change in the business model for managing those financial assets. However, financial liabilities are not reclassified.*

**5. Fair Value Measurement**

*Financial instruments are measured at initial recognition at the acquisition cost in a business combination and also measure the recoverable amount of certain activities based on fair value less costs to sell.*

*Fair value is the price that would be received from selling an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

**g. Co Guarantee Receivables or Reinsurance Guarantee**

*These receivables represent claim receipts for guarantee beneficiaries that are the responsibility of joint partners and reinsurers and are recorded as receivables.*

*These receivables arise whenever claim payments, which are the responsibility of the partners, have been incurred but not yet paid.*

**h. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized according to the useful life of each expense using the straight-line method.*

*Reinsurance guarantee service fees and acquisition costs (other than prepaid rent and insurance) are amortized proportionally following the pattern of recognition of the guarantee service fee income in accordance with OJK regulations.*

**i. Fixed Assets**

*Fixed assets consist of acquisition costs including purchase price and directly attributable additional costs to bring the asset to the desired condition ready for use, including creditable taxes and discounts as reductions in cost, as regulated by PSAK 216.*

*Revaluation of fixed assets is not permitted, except when allowed by regional government regulations.*

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir**  
**Pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Date and Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**i. Aset Tetap (Lanjutan)**

Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomis dari masing-masing aset tetap sebagai berikut

<b>KELOMPOK ASET TETAP</b>	<b>Umur Ekonomis (Tahun)/ Useful Life (Years)</b>	<b>GROUP OF FIXED ASSETS</b>
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan	4	Equipments

Biaya perbaikan dan perawatan diakui beban pada saat terjadinya pengeluaran yang diakui laba rugi. Biaya-biaya sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan yang dapat dikapitalisasi. Aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual harga perolehan pada akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap pada saat terjadi perhitungan atas keuntungan dan kerugian pada periode berjalan yang diakui laba rugi.

**j. Aset Tidak Berwujud**

Aset takberwujud merupakan nilai perolehan yang diukur pada pengakuan awal. Setelah itu, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas yang diatur PSAK 238.

Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai yang berasal dari informasi internal atau eksternal atas aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas sampai akhir tahun.

Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila ada indikator penurunan nilai yang berasal dari informasi internal atau eksternal, maka diestimasi nilai wajar dikurangi dengan biaya menjual. Aset tersebut pada kerugian penurunan nilai yang diakui nilai wajar dikurangi dengan biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Aset pada saat pemulihan kerugian penurunan nilai diakui laba rugi yang tidak boleh lebih dari jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi dilakukan dengan umur terbatas pada periode tertentu.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

1. Dijual atau
2. Tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaannya dari penjualan.

Aset takberwujud berupa perangkat lunak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued).**

**i. Fixed Assets**

*Fixed assets are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful economic life of each fixed asset as follows:*

*Repair and maintenance costs are recognized as expenses when incurred and are recorded in profit or loss. Costs that significantly enhance the condition of an asset may be capitalized. When a fixed asset is no longer in use or is sold, its acquisition cost together with accumulated depreciation is removed from the fixed asset group, and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss for the current period.*

**j. Intangible Assets**

*Intangible assets are measured at cost at initial recognition. Subsequently, intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and impairment losses. The useful life of intangible assets is assessed to determine whether it is finite or indefinite as regulated by IAS 38.*

*Intangible assets with finite useful lives are amortized over their economic useful life and evaluated for impairment indicators from internal or external information. The amortization period and method for intangible assets with finite lives are reviewed at the end of each year.*

*Intangible assets with finite useful lives are amortized over their economic useful lives and are assessed for impairment whenever there is an indication from internal or external sources. The fair value of the asset, less costs to sell, is estimated. An impairment loss is recognized if the fair value less costs to sell is lower than the carrying amount. When recovering from an impairment loss, the amount recognized in profit or loss shall not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized. Amortization is carried out over the finite useful life of the asset for a specified period.*

*Intangible assets are derecognized when:*

1. They are sold; or
2. No future economic benefits in the future are expected from its use from sale.

*Examples of intangible assets include software.*

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir  
Pada 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**k. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Imbalan kerja merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu yang diatur PSAK 219. Metode penilaian yang digunakan adalah kredit unit yang diproyeksikan dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat mortalitas dan tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia.

**Manfaat Pasti Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**Manfaat Pasti Jangka Panjang**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode kredit unit proyeksi. Penilaian dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat mortalitas dan tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pension neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

**l. Perpajakan**

Perpajakan merupakan beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan yang diakui dalam laba rugi kecuali transaksi yang berhubungan dengan transaksi langsung yang diakui ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya yang diatur PSAK 212.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Date and Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued).**

**k. Employment Benefit Liabilities**

*Employee benefits represent the present value of defined benefit obligations, current service cost, and past service cost as regulated by IAFS 219. The valuation method used is the projected unit credit method, applying assumptions on discount rate, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate, and employee resignation rate based on age.*

**Short-Time Defined Benefits Plan**

*Short-term employee benefits are those for which the service is provided by an employee and the related compensation is expected to be paid within twelve months after the service is rendered.*

**Long-Time Defined Benefits Plan**

*The present value of defined benefit obligations, current service cost, and past service cost are determined using the projected unit credit method. The valuation applies assumptions regarding the discount rate, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate, and employee turnover rate based on age.*

*Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the effect of changes in the asset ceiling (if any), and the return on plan assets (excluding interest). These are recognized directly in the statement of financial position and are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they occur, to reflect the net pension asset or liability recognized in the consolidated financial statements and to present the full value of the plan's deficit or surplus. Remeasurements recognized in other comprehensive income are immediately reflected in retained earnings and are not reclassified to profit or loss.*

*All past service costs are recognized at the earlier of the date when the amendment or curtailment occurs or when restructuring costs or termination benefits are recognized.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprises current service cost and past service cost, as well as gains and losses from curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income and service costs are recognized in profit or loss.*

**l. Taxation**

*Taxation represents tax expense consisting of current and deferred tax, which is recognized in profit or loss, except for transactions that are directly recognized in equity, in which case the related tax is recognized in other comprehensive income, as regulated by PSAK 212.*

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir**  
**Pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**1. Perpajakan (Lanjutan)**

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan ditetapkan sesuai taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dari rugi fiskal apabila ada kemungkinan besar dengan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode laporan dan mengurangi jumlah tercatat yang mungkin besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung sesuai tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset atau liabilitas diselesaikan sesuai undang-undang pajak yang berlaku atau secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Date and Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued).**

**1. Taxation (Continued)**

Current Tax

Current tax expense is calculated using the tax rates in effect at the financial reporting date and is determined based on the estimated taxable profit for the current year. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to situations where the applicable tax regulations require interpretation. Management determines provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayments or overpayments of corporate income tax are recorded as part of current tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Adjustments to tax liabilities are recognized when the tax assessment letter is received.

Deferred Tax

Deferred tax is measured using the liability method for temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available to offset the temporary differences and tax losses. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, with certain exceptions.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduced if it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to offset all or part of the deferred tax asset. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The tax effects related to the recognition and/or reversal of all temporary differences during the year, including the effects of changes in tax rates, are credited or charged to the current operating period, except for transactions that have previously been directly credited or charged to equity.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir**  
**Pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**l. Perpajakan (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**m. Pendapatan dan Beban**

Pendapatan merupakan pendapatan imbal jasa penjaminan atau disingkat (IJP) yang terdiri dari imbal jasa penjaminan bruto, beban imbal jasa penjaminan dan beban komisi penjaminan sejak diterbitkan Sertifikat Penjaminan sebulan setelahnya dan diakui laba rugi yang diatur PSAK 116.

Pendapatan imbal jasa penjaminan yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari imbal jasa penjaminan yang jangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan tangguhan dan diamortisasi secara proporsional sesuai dengan periode berlakunya Sertifikat Penjaminan sesuai dengan kontrak penjaminan yang disepakati. Imbal Jasa penjaminan diakui seluruhnya saat Sertifikat Penjaminan (SP) diterbitkan berdasarkan struktur biaya (penjaminan kredit) dan sebagai penjaminan sesuai jasa administrasi yang telah ditetapkan. Beban imbal jasa penjaminan merupakan pendapatan berbasis biaya bank pelaksana dan komisi agen yang dinyatakan sebagai prosentase tertentu yang berkorelasi dari imbal jasa penjaminan yang diamortisasi sesuai rata-rata jangka waktu penjaminan. Jika terdapat pelunasan dipercepat atas pinjaman yang dijaminan atau terdapat pengajuan klaim yang diterima oleh Perusahaan, jumlah pendapatan imbalan jasa penjaminan yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laporan laba rugi tahun berjalan.

Beban merupakan Beban klaim yang terdiri dari klaim, kenaikan (penurunan) cadangan klaim dan subrogasi yang telah disetujui oleh komite klaim dan diakui laba rugi yang diatur PSAK 109.

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. yang telah disetujui oleh komite klaim namun belum dilakukan pembayaran yang dicatat sebagai utang klaim. Perubahan jumlah utang klaim sebagai akibat proses telaah lebih lanjut dan perbedaan jumlah utang klaim dengan klaim yang dibayarkan dan diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Kenaikan (penurunan) cadangan klaim dicatat pada saat terjadinya transaksi yang pembentukan telah ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai pihak regulasi bagi lembaga penjaminan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. 0.01% (nol koma nol satu per seratus) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri; atau

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Date and Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued).**

**l. Taxation (Continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are presented on a net basis when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities or deferred tax assets against deferred tax liabilities related to the same taxable entity, to settle current tax assets and liabilities on a net basis.*

**m. Revenue and Expenses**

*Revenue represents guarantee service fee income or abbreviated consisting of gross guarantee fees, guarantee service fee expenses, and guarantee commission expenses, recognized starting from the issuance of the Guarantee Certificate up to one month thereafter and recognized in profit or loss, as regulated by PSAK 116.*

*Guarantee service fee income that is stated as a certain percentage of the guarantee fee for guarantee periods exceeding one year is recognized as deferred income and amortized proportionally over the validity period of the Guarantee Certificate in accordance with the agreed guarantee contract. Guarantee service fees are fully recognized upon the issuance of the Guarantee Certificate (SP) based on the cost structure (credit guarantee) and as administrative service fees in accordance with the established guarantee scheme. Guarantee service fee expenses represent fee-based income of the executing banks and agent commissions expressed as a certain percentage correlated to the guarantee service fees and amortized based on the average guarantee period. In the event of early settlement of the guaranteed loan or when a claim application is received by the Company, the remaining deferred guarantee service fee income is fully recognized in the profit or loss for the current year.*

*Expenses consist of claim expenses, which include claims incurred, increases (decreases) in claim reserves, and subrogation approved by the claims committee and recognized in profit or loss, as regulated by PSAK 109.*

*Claim expenses are recognized when a loss occurs. Claims that have been approved by the claims committee but have not yet been paid are recorded as claim payables. Changes in claim payables resulting from further review processes and differences between claim payables and claims paid are recognized in the profit or loss in the year the changes occur.*

*Increases (decreases) in claim reserves are recognized at the time of transaction, with reserve formation determined by the Financial Services Authority as the regulatory authority for guarantee institutions, under the following provisions:*

1. 0.01% (zero point zero one percent) of the self-retained guarantee value; or

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir**  
**Pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**m. Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

Kenaikan (penurunan) cadangan klaim dicatat pada saat terjadinya transaksi yang pembentukan telah ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai pihak regulasi bagi lembaga penjaminan dengan ketentuan sebagai berikut: (lanjutan)

2. Penjumlahan dari 100% (seratus persen) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat klaim dilaporkan dengan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR) selama 3 bulan terakhir, mana yang lebih banyak. IBNR di atas dihitung berdasarkan rata-rata klaim yg ditanggung sendiri yg telah dibayarkan selama 3 bulan terakhir dan mana yang lebih besar.

**n. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai Wajar menerapkan PSAK 113 yang memberikan pedoman tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. Penerapan PSAK ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan. Instrumen keuangan diukur dan diungkap pada nilai wajar instrumen keuangan pada setiap tanggal pelaporan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akandibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

1. Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasaryang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas keuangan diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan oleh pelaku pasar pada saat melakukan penilaian aset atau liabilitas dengan asumsi bahwa pelaku pasar akan bertindak atas kepentingan ekonomi terbaik mereka

Aset dan liabilitas keuangan menggunakan teknik yang sesuai dengan kondisi Perusahaan dan adanya ketersediaan data yang cukup untuk mengukur nilai wajar dengan penggunaan data masukan yang dapat diobservasi relevan dan penggunaan data masukan yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan dalam basis yang berulang dan ditentukan apakah transfer telah terjadi antara tingkat dalam hirarki dengan menilai ulang kategori (berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Date and Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued).**

**m. Revenue and Expenses (Continued)**

*Increases (decreases) in claim reserves are recognized at the time of the transaction, with reserve formation determined by the Financial Services Authority as the regulatory authority for guarantee institutions, under the following provisions: (continued)*

2. *The reserve is calculated as the sum of 100% (one hundred percent) of the self-retained guarantee value at the time the claim is reported and incurred but not reported (IBNR) claims for the last three months, whichever is higher. The IBNR referred to above is calculated based on the average self-retained claims paid over the last three months, and the higher amount is used.*

**n. Fair Value Measurement**

*Fair value is applied in accordance with PSAK 113, which provides guidance on how fair value should be measured when fair value measurement is required or permitted. The adoption of this PSAK has no significant impact on the financial statements. Financial instruments are measured and disclosed at fair value at each reporting date.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair value measurement is based on the assumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place in:*

1. *The principal market for the asset or liability; or*
2. *in the absence of a principal market, the most advantageous market for the asset or liability.*

*The fair value of an finance asset or liability is measured using assumptions that market participants would use when valuing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interests.*

*Financial assets and liabilities are measured using techniques appropriate to the Company's circumstances, with sufficient available data to determine fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels of the fair value hierarchy by reassessing the classification (based on the lowest-level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir  
Pada 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**m. Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

Kenaikan (penurunan) cadangan klaim dicatat pada saat terjadinya transaksi yang pembentukan telah ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai pihak regulasi bagi lembaga penjaminan dengan ketentuan sebagai berikut: (lanjutan)

2. Penjumlahan dari 100% (seratus persen) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat klaim dilaporkan dengan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR) selama 3 bulan terakhir, mana yang lebih banyak. IBNR di atas dihitung berdasarkan rata-rata klaim yg ditanggung sendiri yg telah dibayarkan selama 3 bulan terakhir dan mana yang lebih besar.

**n. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai Wajar menerapkan PSAK 113 yang memberikan pedoman tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. Penerapan PSAK ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan. Instrumen keuangan diukur dan diungkap pada nilai wajar instrumen keuangan pada setiap tanggal pelaporan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akandibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

1. Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasaryang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas keuangan diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan oleh pelaku pasar pada saat melakukan penilaian aset atau liabilitas dengan asumsi bahwa pelaku pasar akan bertindak atas kepentingan ekonomi terbaik mereka

Aset dan liabilitas keuangan menggunakan teknik yang sesuai dengan kondisi Perusahaan dan adanya ketersediaan data yang cukup untuk mengukur nilai wajar dengan penggunaan data masukan yang dapat diobservasi relevan dan penggunaan data masukan yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan dalam basis yang berulang dan ditentukan apakah transfer telah terjadi antara tingkat dalam hirarki dengan menilai ulang kategori (berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Date and Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(continued).**

**m. Revenue and Expenses (Continued)**

*Increases (decreases) in claim reserves are recognized at the time of the transaction, with reserve formation determined by the Financial Services Authority as the regulatory authority for guarantee institutions, under the following provisions: (continued)*

2. *The reserve is calculated as the sum of 100% (one hundred percent) of the self-retained guarantee value at the time the claim is reported and incurred but not reported (IBNR) claims for the last three months, whichever is higher. The IBNR referred to above is calculated based on the average self-retained claims paid over the last three months, and the higher amount is used.*

**n. Fair Value Measurement**

*Fair value is applied in accordance with PSAK 113, which provides guidance on how fair value should be measured when fair value measurement is required or permitted. The adoption of this PSAK has no significant impact on the financial statements. Financial instruments are measured and disclosed at fair value at each reporting date.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair value measurement is based on the assumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place in:*

1. *The principal market for the asset or liability; or*
2. *in the absence of a principal market, the most advantageous market for the asset or liability.*

*The fair value of a finance asset or liability is measured using assumptions that market participants would use when valuing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interests.*

*Financial assets and liabilities are measured using techniques appropriate to the Company's circumstances, with sufficient available data to determine fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels of the fair value hierarchy by reassessing the classification (based on the lowest-level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir**  
**Pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Date and Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN. (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian

Instrumen keuangan menggunakan matriks sesuai Surat Keputusan Direksi No. 2/SK-FAI/DIR/XI/2025 untuk menghitung kerugian kredit ekspektasi. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo sesuai jenis penjaminan yang memiliki pola kerugian yang serupa. Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis.

Estimasi Masa Manfaat atas Aset Tetap

Aset tetap mengestimasi masa manfaat berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga pertimbangan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan secara kolektif dan evaluasi teknis internal sesuai dengan aset yang setara.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Beban dari program manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Ketidakpastian Kewajiban Pencadangan Cadangan Klaim

Dalam situasi tertentu tidak dapat menentukan secara pasti jumlah kewajiban pada pencadangan klaim mereka pada saat ini atau masa depan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari metode yang diatur oleh otoritas jasa keuangan yang tidak pasti dari jumlah dan waktu di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan kewajiban pada cadangan klaim yang tidak pasti.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dari jumlah dan waktu di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS. (Continued)**

**Estimates and Assumptions**

Key assumptions about the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that carry a significant risk of resulting in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting year.

Provision for Expected Credit Losses

Financial instruments apply a matrix in accordance with Board of Directors Decree No. 2/SK-FAI/DIR/XI/2025 to calculate expected credit losses. The provision rates are based on days past due according to the type of collateral, which have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on historically observed default rates.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful lives of fixed assets are estimated based on the expected utilization of the assets, supported by business plans and strategies, while also taking into account future technological developments and market behavior. The estimates of the useful lives of fixed assets are determined based on collective review and internal technical evaluations of comparable assets.

Employee Benefit Liabilities

The expense of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined based on actuarial valuations using several assumptions, including the discount rate, expected return on plan assets, rate of compensation increases, and mortality rates. The defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions.

Uncertainty in the Obligation to Establish Claim Reserves

In certain situations, they are unable to determine with certainty the amount of their claim reserve obligations, either at present or in the future. This uncertainty arises from differing interpretations of financial services authority regulations regarding the amount and timing of future obligations. Accordingly, judgment is required in determining the amount to be recognized in relation to uncertain claim reserve liabilities.

Uncertain Tax Exposure

In certain situations it is not possible to determine with certainty the amount of tax liabilities at present or in the future. Uncertainty arises in relate with the interpretation of complex tax regulations regarding the amounts and timing in the future. In determining the amount to be recognized in relation to uncertain tax liabilities.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir  
Pada 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN. (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Realisasi nilai tercatat atas aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan pada penghasilan kena pajak yang tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak Kini

Beban pajak kini sesuai estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan dihitung sesuai tarif pajak yang berlaku.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Date and Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS. (Continued)**

**Estimates and Assumptions (Continued)**

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the deferred tax assets to be utilized, in whole or in part.

Current Tax

Current tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the current period and in accordance with the applicable tax rates.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir**  
**Pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the Date and Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Kas	3.762.700	11.487.200	Cash
Bank	35.127.494.283	25.815.597.300	Bank
Koperasi	750.085.321	533.973.801	Cooperative
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>35.881.342.304</b>	<b>26.361.058.301</b>	<b>Total Cash and Cash Equivalent</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

The details of this account are as follows:

**5. INVESTASI, NETO**

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Deposito Berjangka	130.050.000.000	79.450.000.000	Time Deposits
Surat Berharga Negara	36.024.000.000	29.371.040.000	Governments Bonds
Subjumlah	166.074.000.000	108.821.040.000	Subtotal
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(16.500.000)	(14.000.000)	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah Investasi</b>	<b>166.057.500.000</b>	<b>108.807.040.000</b>	<b>Total Investments</b>

**5. INVESTMENT, NET**

The details of this account are as follows:

Investasi merupakan penempatan dana yang digunakan untuk kegiatan di luar usaha perusahaan yang sudah diatur dalam ketentuan yang berlaku untuk meminimalisir risiko keuangan perusahaan.

Pendapatan bunga dari Investasi Deposito Berjangka yang disajikan sebagai bagian dari Pendapatan Operasional pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dengan tingkat bunga 2,25% - 6,75%.

Surat Obligasi Negara Tahun 2013 Seri FR0068 dengan tingkat bunga 7,5% pertahun yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 30 Juli 2013 dan akan jatuh tempo tanggal 15 Maret 2034.

Surat Obligasi Negara Tahun 2015 Seri FR0072 dengan tingkat bunga 7,5% pertahun yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 9 Juli 2015 dan akan jatuh tempo tanggal 15 Mei 2036.

Investment represents the placement of funds for activities outside the Company's core business, which are regulated under applicable provisions to minimize the Company's financial risk.

Interest income derived from Time Deposit Investments is presented as part of Operating Income in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income with interest rate of 2,25% - 6,75%.

The Government Bonds of 2015 series FR0068 with an interest rate of 7,5% per annum issued by the Government of the Republic of Indonesia on July 30, 2013 and will mature on March 15, 2034.

The Government Bonds of 2015 series FR0072 with an interest rate of 7,5% per annum issued by the Government of the Republic of Indonesia on July 9, 2015 and will mature on May 15, 2036.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir**  
**Pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. INVESTASI, NETO (Lanjutan)**

Surat Obligasi Negara Tahun 2016 Seri FR0074 dengan tingkat bunga 8,375% pertahun yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 3 November 2016 dan akan jatuh tempo tanggal 15 Agustus 2032.

Surat Obligasi Negara Tahun 2017 Seri FR0075 dengan tingkat bunga 8,25% pertahun yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 8 Agustus 2017 dan akan jatuh tempo tanggal 15 Mei 2038.

Surat Obligasi Negara Tahun 2019 Seri FR0080 dengan tingkat bunga 7,5% pertahun yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 2 Juli 2019 dan akan jatuh tempo tanggal 15 Juni 2035.

Surat Obligasi Negara Tahun 2021 Seri FR0088 dengan tingkat bunga 6,25% pertahun yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 5 Januari 2021 dan akan jatuh tempo tanggal 15 Juni 2036.

Investasi pada cadangan kerugian penurunan nilai merupakan cadangan investasi yang disisihkan oleh manajemen untukantisipasi dari dampak kerugian dimasa depan dengan melihat kondisi aset yang lebih relevan. Manajemen telah membuat pada kriteria pencadangan kerugian penurunan nilai.

Deposito Berjangka pada PT BPR BKK Purwodadi sebesar Rp4.300.000.000 Miliar tidak dinyatakan gagal. Namun Manajemen tetap melakukan cadangan penurunan nilai sebagai antisipasi Manajemen yang tidak bertanggung oleh Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) sebesar Rp2.000.000.000. Sampai tanggal pelaporan, Manajemen sudah mencadangkan sebesar Rp11.500.000.

Deposito Berjangka pada PT BPR Purwa Artha sebesar Rp3.000.000.000 tidak dinyatakan gagal. Namun Manajemen tetap melakukan Cadangan penurunan nilai sebagai antisipasi manajemen yang tidak bertanggung oleh Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) sebesar Rp2.000.000.000. Sampai tanggal pelaporan, Manajemen sudah mencadangkan sebesar Rp5.000.000.

**6. PIUTANG PENJAMINAN BERSAMA ATAU PENJAMINAN REASURANSI, NETO**

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Produktif	22.190.039.082	14.882.372.362
Multiguna	19.955.950.893	16.071.530.728
Suretyship/Kontra Bank Garansi	266.522.920	6.163.046
Subjumlah	42.412.512.895	30.960.066.136
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	(269.057.007)
<b>Jumlah Piutang Penjaminan Bersama atau Penjaminan Reasuransi</b>	<b>42.412.512.895</b>	<b>30.691.009.129</b>

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the Date and Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**5. INVESTMENT, NET (Continued)**

The Government Bonds of 2016 series FR0074 with an interest rate of 8,375% per annum issued by the Government of the Republic of Indonesia on November 3, 2016 and will mature on August 15, 2032.

The Government Bonds of 2017 series FR0075 with an interest rate of 8,25% per annum issued by the Government of the Republic of Indonesia on August 8, 2015 and will mature on May 15, 2038.

The Government Bonds of 2019 series FR0080 with an interest rate of 7,5% per annum issued by the Government of the Republic of Indonesia on July 2, 2019 and will mature on June 15, 2035.

The Government Bonds of 2021 series FR0088 with an interest rate of 6,25% per annum issued by the Government of the Republic of Indonesia on January 5, 2021 and will mature on June 15, 2036.

The Investment of allowance for impairment losses is an investment of allowance set aside by management in anticipation of the impact of future losses with considering more relevant asset conditions. Management has established criteria of allowance for impairment losses.

The Time Deposits at PT BPR BKK Purwodadi in the amount of Rp4,300,000,000 has not been declared in default. However, Management has still established an impairment allowance as a precaution for the portion not covered by the Deposit Insurance Corporation (LPS), amounting to Rp2,000,000,000. As of the reporting date, management has been allowed of Rp11,500,000.

The Time Deposits at PT BPR Purwa Artha in the amount of Rp3.000.000.000 has not been declared in default. However, Management has still established an impairment allowance as a precaution for the portion not covered by the Deposit Insurance Corporation (LPS), amounting to Rp 2.000.000.000. As of the reporting date, management has allowance of Rp5.000.000.

**6. RECEIVABLES CO GUARANTEE OR REINSURANCE GUARANTEE, NET**

The details of this account are as follows:

Productive  
Multipurpose  
Bank Counter Coverage/Suretyship  
Subtotal  
Allowance for Impairment Losses  
**Total Receivables Co Guarantee or Reinsurance Guaratnee**

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir  
Pada 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Date and Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**6. PIUTANG PENJAMINAN BERSAMA ATAU JAMINAN  
REASURANSI, NETO (Lanjutan)**

**6. RECEIVABLES CO GUARANTEE OR REINSURANCE  
GUARANTEE, NET (Continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
<b>Produktif</b>			<b>Productive</b>
PT Igna Asia Reinsurance Brokers dan Consultants	22.188.470.212	15.996.889.977	PT Igna Asia Reinsurance Brokers dan Consultants
PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Barat	1.568.870	74.640.751	PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Barat
Subjumlah	22.190.039.082	16.071.530.728	Subtotal
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(173.156.800)	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah Produktif</b>	<b>22.190.039.082</b>	<b>15.898.373.928</b>	<b>Total Productive</b>
<b>Multiguna</b>			<b>Multipurpose</b>
PT Igna Asia Reinsurance Brokers dan Consultants	19.936.150.893	14.882.372.362	PT Igna Asia Reinsurance Brokers dan Consultants
PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Barat	19.800.000	-	PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Barat
Subjumlah	19.955.950.893	14.882.372.362	Subtotal
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(95.900.207)	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah Multiguna</b>	<b>19.955.950.893</b>	<b>14.786.472.155</b>	<b>Total Multipurpose</b>
<b>Kontra Bank Garansi</b>			<b>Bank Contra Coverage</b>
PT Igna Asia Reinsurance Brokers dan Consultants	266.522.920	6.163.046	PT Igna Asia Reinsurance Brokers dan Consultants
Subjumlah	266.522.920	6.163.046	Subtotal
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah Kontrak Bank Garansi</b>	<b>266.522.920</b>	<b>6.163.046</b>	<b>Total Bank Contract Coverage</b>
<b>Jumlah Piutang Jaminan Bersama atau Jaminan Reasuransi</b>	<b>42.412.512.895</b>	<b>30.691.009.129</b>	<b>Total Receivables Co Guarantee or Reinsurance Guarantee</b>
Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:			The movements in the allowance for impairment loss are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Saldo Awal	(269.057.007)	(982.854.576)	Beginning Balance
Pencadangan Tahun Berjalan			Allowance for the Current Year
Pemulihan Tahun Berjalan	269.057.007	713.797.569	Recovery for the Current Year
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>(269.057.007)</b>	<b>Ending Balance</b>

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir**  
**Pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the Date and Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**6. PIUTANG PENJAMINAN BERSAMA ATAU JAMINAN REASURANSI, NETO (Lanjutan)**

Analisis Umur Piutang Penjaminan Bersama atau Jaminan Reasuransi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
<0 - 6 bulan	42.412.512.895	18.978.103.066
>6 - 9 bulan		6.295.868.339
>9 - 12 bulan	-	3.910.320.637
>12 bulan	-	1.775.774.094
Subjumlah	42.412.512.895	30.960.066.136
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	(269.057.007)
<b>Jumlah Piutang Penjaminan Bersama atau Jaminan Reasuransi</b>	<b>42.412.512.895</b>	<b>30.691.009.129</b>

Piutang Penjaminan Bersama atau Jaminan Reasuransi merupakan piutang atas klaim yang telah dibayarkan kepada pihak tertanggung (PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah) sebagai bentuk proteksi finansial atas risiko kredit yang telah diasuransikan kembali sesuai porsi atau beban pihak reasuransi melalui perjanjian reasuransi yang telah disepakati bersama.

Piutang pada cadangan kerugian penurunan nilai merupakan cadangan piutang yang disisihkan oleh manajemen untukantisipasi dari dampak kerugian dimasa depan dengan kondisi aset yang lebih relevan. Manajemen telah membuat pada kriteria pencadangan kerugian penurunan nilai.

**7. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA, NETO**

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Subrogasi	-	31.382.014.324
Bunga Deposito	176.050.959	103.260.000
Kupon Obligasi	487.654.527	-
Subjumlah	663.705.486	31.485.274.324
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	(5.471.687.041)
<b>Jumlah Pendapatan Yang Masih Harus Diterima, neto</b>	<b>663.705.486</b>	<b>26.013.587.283</b>

Pendapatan yang masih harus diterima merupakan pengakuan pendapatan yang berasal dari kegiatan diluar usaha perusahaan berupa pendapatan Investasi.

Pendapatan yang masih harus diterima pada subrogasi merupakan aset jaminan yang diberikan hak kuasa menjual dari peminjam. Manajemen sepakat untuk mereklasifikasi ke piutang lain-lain sesuai peraturan regulasi yang berlaku, lihat catatan 12.

**6. RECEIVABLES CO GUARANTEE OR REINSURANCE GUARANTEE, NET (Continued)**

The aging analysis of Co Guarantee or Reinsurance Guarantee Receivables is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
<0 - 6 month	42.412.512.895	18.978.103.066
>6 - 9 month		6.295.868.339
>9 - 12 month	-	3.910.320.637
>12 month	-	1.775.774.094
Subtotal	42.412.512.895	30.960.066.136
Allowance for Impairment Losses	-	(269.057.007)
<b>Total Receivables Co Guarantee or Reinsurance Guarantee</b>	<b>42.412.512.895</b>	<b>30.691.009.129</b>

Receivables Co Guarantee or Reinsurance Guarantee are receivables arising from claims that have been paid to the insured party (PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah) as a form of financial protection against credit risk that has been reinsured, in accordance with the proportion or share borne by the reinsurance party under the agreed reinsurance agreement.

The Receivable of allowance for impairment losses is a receivable of allowance set aside by Management in anticipation of the impact of future losses with considering more relevant asset conditions. Management has established criteria of allowance for impairment losses.

**7. ACCRUED REVENUE, NET**

The details of this account are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Subrogation	-	31.382.014.324
Interest Deposits	176.050.959	103.260.000
Obligations Coupon	487.654.527	-
Subtotal	663.705.486	31.485.274.324
Allowance for Impairment Losses	-	(5.471.687.041)
<b>Total Accrued Revenue, net</b>	<b>663.705.486</b>	<b>26.013.587.283</b>

Accrued revenue represents the recognition of irevenue derived from activities outside the Company's core business, including investment revenue.

Accrued income from subrogation represents collateral assets for which the borrower has granted a power of sale. Management has agreed to reclassify this balance to other receivables in accordance with applicable regulatory provisions; see note 12.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir**  
**Pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the Date and Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**7. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA, NETO  
(Lanjutan)**

Pendapatan yang masih harus diterima pada bunga deposito dan kupon obligasi merupakan pendapatan akrual dari kegiatan di luar usaha perusahaan.

**8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
<b>Bagian Lancar</b>			<b>Current Portion</b>
<b>Jumlah Lancar</b>	<b>136.982.671.377</b>	<b>62.328.987.230</b>	<b>Total Current Portion</b>
<b>Bagian Tidak Lancar</b>			<b>Non Current Portion</b>
<b>Jumlah Tidak Lancar</b>	<b>346.522.012.295</b>	<b>282.979.383.471</b>	<b>Total Non Current Portion</b>

Mutasi pada imbal jasa penjaminan reasuransi dan biaya akuisisi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
<b>Saldo Awal:</b>			<b>Beginning Balance:</b>
Imbal Jasa Penjaminan Reasuransi	262.640.897.518	190.649.977.797	Reinsurance Guarantee Service Fee
Biaya Akuisisi	82.556.481.654	73.249.444.529	Acquisition Cost
<b>Mutasi tahun berjalan:</b>			<b>Movements during the current year:</b>
Imbal Jasa Penjaminan Reasuransi	128.204.533.993	71.990.919.721	Reinsurance Guarantee Service Fee
Biaya Akuisisi	9.630.618.119	9.307.037.125	Acquisition Cost
<b>Saldo Akhir</b>	<b>483.032.531.284</b>	<b>345.197.379.172</b>	<b>Ending Balance</b>

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar perusahaan dalam rangka untuk mendukung kegiatan usaha perusahaan

Biaya dibayar dimuka untuk Imbal Jasa Penjaminan Reasuransi merupakan biaya premi yang dibayarkan kepada pihak reasuransi dengan porsi penjaminan atas risiko yang ditanggung oleh pihak reasuransi. Biaya ini diakui ke beban pada saat periode masa penjaminannya.

Biaya dibayar dimuka untuk Biaya Akuisisi merupakan biaya yang telah dikeluarkan untuk kegiatan usaha dalam mendapatkan pendapatan Imbal Jasa Penjaminan seperti biaya akuisisi dan lainnya yang akan dialokasikan menjadi biaya sesuai dengan periode masa penjaminannya.

Biaya dibayar dimuka untuk asuransi merupakan asuransi kesehatan karyawan dan berakhir bulan mei 2026. Biaya dibayar dimuka untuk sewa merupakan sewa gedung yang berakhir bulan februari 2026.

**7. ACCRUED REVENUE, NET (Lanjutan)**

Accrued income from time deposit interest and bond coupons represents accrued revenue from activities outside the Company's core business.

**8. PREPAID EXPENSES**

The details of this account are as follows:

The movements in the reinsurance guarantee service fee and acquisition cost are as follows:

Prepaid expenses represent costs that have been paid by the Company in order to support the Company's business activities.

Prepaid expenses for Reinsurance Guarantee Fees represent premium costs paid to reinsurers in relation to the portion of guarantee risk borne by the reinsurers. These expenses are recognized as expenses over the coverage period.

Prepaid expenses for Acquisition Costs represent costs incurred in the course of business to generate Guarantee Fee Income, such as Acquisition and other related costs, which are allocated as expenses over the respective guarantee coverage period.

Prepaid insurance relates to employee health insurance and expires in May 2026. Prepaid rent relates to building rental and expires in February 2026.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir**  
**Pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the Date and Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**9. ASET TETAP, NETO**

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

**9. FIXED ASSETS, NET**

The details of this account are as follows:

<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>					
	<b>Saldo Awal/ Beginning</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Kendaraan	334.789.000	1.700.650.000	-	2.035.439.000	Vehicles
Peralatan	1.994.122.461	128.278.500	-	2.122.400.961	Equipments
Partisi/Instalasi	3.375.144.387	-	3.375.144.387	-	Partition/Instalations
<b>Jumlah</b>	<b>5.704.055.848</b>	<b>1.828.928.500</b>	<b>3.375.144.387</b>	<b>4.157.839.961</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Kendaraan	334.789.000	1.700.650.000	-	2.035.439.000	Vehicles
Peralatan	1.858.195.572	112.661.257	-	1.970.856.829	Equipments
Partisi/Instalasi	3.375.144.387	-	3.375.144.387	-	Partition/Instalations
<b>Jumlah</b>	<b>5.568.128.959</b>	<b>1.813.311.257</b>	<b>3.375.144.387</b>	<b>4.006.295.829</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>135.926.889</b>			<b>151.544.132</b>	<b>Book Value</b>
<b>31 Desember 2024/December 31, 2024</b>					
	<b>Saldo Awal/ Beginning</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Kendaraan	816.389.000	-	481.600.000	334.789.000	Vehicles
Peralatan	1.994.122.461	-	-	1.994.122.461	Equipments
Partisi/Instalasi	3.375.144.387	-	-	3.375.144.387	Partition/Instalations
<b>Jumlah</b>	<b>6.185.655.848</b>	<b>-</b>	<b>481.600.000</b>	<b>5.704.055.848</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Kendaraan	816.389.000	-	481.600.000	334.789.000	Vehicles
Peralatan	1.737.297.569	120.898.003	-	1.858.195.572	Equipments
Partisi/Instalasi	3.375.144.387	-	-	3.375.144.387	Partition/Instalations
<b>Jumlah</b>	<b>5.928.830.956</b>	<b>120.898.003</b>	<b>481.600.000</b>	<b>5.568.128.959</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>256.824.892</b>			<b>135.926.889</b>	<b>Book Value</b>

Aset Tetap merupakan aset yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan, diantaranya kendaraan dan peralatan kantor berupa komputer, furniture, dan lain-lainnya.

Aset tetap untuk kendaraan merupakan aset perusahaan berupa mobil operasional perusahaan. Manajemen sepakat untuk dilakukan reklasifikasi dari Aset Hak Guna, lihat catatan 10.

Aset tetap untuk partial/instalasi merupakan aset perusahaan berupa renovasi kantor dan instalasi lainnya. Manajemen sepakat untuk dilakukan saling hapus dari aset tetap yang tidak bisa diakui sebagai komponen aset tetap.

Fixed Assets represent assets used to support the Company's operational activities, including vehicles and office equipment such as computers, furniture, and others.

Fixed Assets relating to vehicles represent Company assets in the form of operational vehicles. Management has agreed to reclassify these assets from right-of-use assets; see note 10.

Fixed Assets relating to partial/installations represent Company assets in the form of office renovations and other installations. Management has agreed to offset and derecognize items that cannot be recognized as fixed assets components.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir**  
**Pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the Date and Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**10. ASET HAK GUNA, NETO**

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

**10. RIGHT OF USE ASSETS, NET**

The details of this account are as follows:

		31 Desember 2025/December 31, 2025				
		Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicles
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	-	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicles
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	-	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	-	-	-	-	-	<b>Book Value</b>
		31 Desember 2024/December 31, 2024				
		Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Kendaraan	1.700.650.000	-	1.700.650.000	-	-	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>1.700.650.000</b>	-	<b>1.700.650.000</b>	-	-	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Kendaraan	1.684.244.030	16.405.970	1.700.650.000	-	-	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>1.684.244.030</b>	<b>16.405.970</b>	<b>1.700.650.000</b>	-	-	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>16.405.970</b>	-	-	-	-	<b>Book Value</b>

Aset hak guna merupakan aset hak penyewa yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan, diantaranya kendaraan. Manajemen sepakat untuk dilakukan reklasifikasi ke aset tetap dikarenakan status kepemilikan aset tersebut atas nama perusahaan, lihat catatan 9.

Right-of-use assets represent lessee's rights to use assets that support the Company's operational activities, including vehicles. Management has agreed to reclassify these assets to property, plant, and equipment, as the ownership status of the assets is under the Company's name; see note 9.

**11. ASET TIDAK BERWUJUD**

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

**11. INTANGIBLE ASSETS, NET**

The details of this account are as follows:

		31 Desember 2025/December 31, 2025				
		Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Perangkat Lunak	5.741.227.700	-	-	-	5.741.227.700	Software
<b>Jumlah</b>	<b>5.741.227.700</b>	-	-	-	<b>5.741.227.700</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Perangkat Lunak	5.666.212.582	75.015.118	-	-	5.741.227.700	Software
<b>Jumlah</b>	<b>5.666.212.582</b>	<b>75.015.118</b>	-	-	<b>5.741.227.700</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>75.015.118</b>	-	-	-	-	<b>Book Value</b>

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir**  
**Pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the Date and Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**11. ASET TIDAK BERWUJUD (Lanjutan)****11. INTANGIBLE ASSETS, NET (Continued)**

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Perangkat Lunak	5.741.227.700	-	-	5.741.227.700	Software
<b>Jumlah</b>	<b>5.741.227.700</b>	-	-	<b>5.741.227.700</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Perangkat Lunak	5.253.689.006	412.523.576	-	5.666.212.582	Software
<b>Jumlah</b>	<b>5.253.689.006</b>	<b>412.523.576</b>	-	<b>5.666.212.582</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>487.538.694</b>			<b>75.015.118</b>	<b>Book Value</b>

Aset tidak berwujud merupakan aset operasional berupa perangkat lunak yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan terdiri dari aplikasi keuangan *Cash Management System* (CMS) dan Aplikasi *Online* (Appline).

*Intangible assets are operational assets in the form of software used to support the company's operational activities, consisting of the Cash Management System (CMS) financial application and the Online Application (Appline).*

**12. ASET LAIN-LAIN, NETO****12. OTHERS ASSET, NET**

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

*The details of this account are as follows:*

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Piutang Lain-lain	19.662.800.000	-	Other Receivable
Subjumlah	19.662.800.000	-	Subtotal
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8.848.260.000)	-	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah Aset Lain-lain, neto</b>	<b>10.814.540.000</b>	-	<b>Total Other Assets, net</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The movements in the allowance for impairment loss are as follows:*

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Saldo Awal	-	-	Beginning Balance
Pencadangan Tahun Berjalan	8.848.260.000	-	Allowance for the Current Year
Pemulihan Tahun Berjalan	-	-	Recovery for the Current Year
<b>Saldo Akhir</b>	<b>8.848.260.000</b>	-	<b>Ending Balance</b>

Aset Lain-lain merupakan aset yang tidak dapat diidentifikasi secara spesifik dari pos-pos yang ada.

*Other assets represent assets that cannot be specifically identified from the items presented.*

Aset lain-lain untuk piutang Lain-lain merupakan pengakuan pendapatan atas aset jaminan berupa Tanah dan Bangunan yang masing-masing sebesar Rp12.940.000.000 dan Rp6.722.800.000 sebagai kompensasi klaim PT Bank BPR Jepara Artha kepada PT Penjaminan Kredit Daerah Jawa Tengah yang telah melakukan pelunasan atas utang PT Aljawi Sukses Makmur dan PT CLA Raya Perkasa.

*Other assets relating to other receivables represent the recognition of income from collateral assets in the form of land and buildings amounting to Rp12,940,000,000 and Rp6,722,800,000, respectively, as compensation for claims of PT Bank BPR Jepara Artha against PT Penjaminan Kredit Daerah Jawa Tengah, which has settled the liabilities of PT Aljawi Sukses Makmur and PT CLA Raya Perkasa.*

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir**  
**Pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the Date and Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**12. ASET LAIN-LAIN, NETO (Lanjutan)**

Manajemen telah diberikan kuasa menjual atas aset yang dijaminkan sesuai surat kuasa yang diaktekan oleh Notaris Yohana S. Aminah Hadijanto, SH., M.Kn dengan masing-masing No. 22 dan 23 untuk PT Aljawi Sukses Makmur pada tanggal 11 November 2022, serta No. 61 dan 62 untuk PT CLA Raya Perkasa pada tanggal 24 Februari 2023. Manajemen sepakat untuk mereklasifikasi dari pendapatan yang masih harus diterima sesuai peraturan regulasi yang berlaku, lihat catatan 7.

Aset Lain-lain untuk cadangan kerugian penurunan nilai merupakan cadangan piutang yang disisihkan oleh manajemen untukantisipasi dampak kerugian dimasa depan dengan melihat kondisi aset yang lebih relevan. Manajemen telah membuat pada kriteria pencadangan kerugian penurunan nilai.

**13. UTANG KLAIM**

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Penjaminan Kredit Produktif	1.692.936.415	600.043.366
Penjaminan Kredit Tidak Produktif	2.486.719.895	587.712.485
Penjaminan Kredit Usaha Rakyat	5.640.476	12.275.245
<b>Jumlah Utang Klaim</b>	<b>4.185.296.786</b>	<b>1.200.031.096</b>

Utang klaim merupakan klaim yang diajukan oleh tertanggung yang telah diakui dan diterima oleh perusahaan tapi belum dibayarkan.

**14. IMBAL JASA PENJAMINAN DITANGGUHKAN**

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Bagian Lancar	147.396.073.935	104.565.315.719
Bagian Tidak Lancar	359.333.899.192	210.603.846.587
<b>Jumlah Imbal Jasa Penjaminan Ditungguhkan</b>	<b>506.729.973.126</b>	<b>315.169.162.306</b>

Mutasi pada imbal jasa penjaminan ditungguhkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Saldo Awal	315.169.162.306	257.767.758.874
Mutasi tahun berjalan	191.560.810.821	57.401.403.432
<b>Saldo Akhir</b>	<b>506.729.973.126</b>	<b>315.169.162.306</b>

Imbal Jasa Penjaminan yang ditungguhkan merupakan pendapatan imbal jasa yang telah diterima perusahaan tetapi belum diakui pendapatan. Pendapatan Imbal Jasa ini akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode masa penjaminannya.

**12. OTHERS ASSET, NET (Continued)**

Management has been granted powers of sale over the pledged assets in accordance with powers of attorney notarized by Notary Yohana S. Aminah Hadijanto, S.H., M.Kn, under Deed Nos. 22 and 23 for PT Aljawi Sukses Makmur dated 11 November 2022, and Deed Nos. 61 and 62 for PT CLA Raya Perkasa dated 24 February 2023. Management has agreed to reclassify these balances from accrued income in accordance with applicable regulatory provisions; see Note 7.

Others Receivable of allowance for impairment losses is an receivable of allowance set aside by Management in anticipation of the impact of future losses with considering more relevant asset conditions. Management has established criteria of allowance for impairment losses

**13. CLAIM PAYABLE**

The details of this account are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Penjaminan Kredit Produktif	1.692.936.415	600.043.366
Penjaminan Kredit Tidak Produktif	2.486.719.895	587.712.485
Penjaminan Kredit Usaha Rakyat	5.640.476	12.275.245
<b>Jumlah Utang Klaim</b>	<b>4.185.296.786</b>	<b>1.200.031.096</b>

Claims payable are claims submitted by the insured which have been acknowledged and accepted by the company but have not been paid.

**14. DEFERRED GUARANTEE SERVICE FEE**

The details of this account are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Bagian Lancar	147.396.073.935	104.565.315.719
Bagian Tidak Lancar	359.333.899.192	210.603.846.587
<b>Jumlah Imbal Jasa Penjaminan Ditungguhkan</b>	<b>506.729.973.126</b>	<b>315.169.162.306</b>

The movements in the deferred guarantee service fee and acquisition cost are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Saldo Awal	315.169.162.306	257.767.758.874
Mutasi tahun berjalan	191.560.810.821	57.401.403.432
<b>Saldo Akhir</b>	<b>506.729.973.126</b>	<b>315.169.162.306</b>

Deferred Guarantee Service Fees are income from guarantee service fees that the company has received but has not yet been recognized as income. This Service Fee income will be recognized as income according to the guarantee period.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir**  
**Pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the Date and Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**15. PENAMPUNGAN IMBAL JASA PENJAMINAN**

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Titipan IJP	2.497.725.288	-
<b>Jumlah Penampungan Imbal Jasa Penjaminan</b>	<b>2.497.725.288</b>	<b>-</b>

Penampungan imbal jasa penjaminan merupakan penerimaan dari jaminan yang belum diidentifikasi. Penampungan untuk lancar merupakan penerimaan hak perusahaan tapi masih dalam proses rekonsiliasi atau belum jatuh tempo untuk diakui sepenuhnya.

**16. PERPAJAKAN**

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

**a. Utang Pajak**

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Pajak Penghasilan pasal 21	421.031.079	271.609.000
Pajak Penghasilan pasal 23	161.449.238	1.593.506
Pajak Penghasilan pasal 25	-	116.828.343
Pajak Penghasilan pasal 29	6.724.933.008	3.676.033.992
<b>Jumlah</b>	<b>7.307.413.325</b>	<b>4.066.064.841</b>

**b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Badan**

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Pajak Kini	(8.120.559.920)	(3.452.499.243)
Pajak Tangguhan	1.601.168.800	-
<b>Jumlah</b>	<b>(6.519.391.120)</b>	<b>(3.452.499.243)</b>

**c. Taksiran Pajak Penghasilan**

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan dari laba rugi dan penghasilan komprehensif	25.212.063.389	21.917.031.980
Penghasilan dikenakan pajak final	(7.172.858.511)	(7.331.334.588)
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan setelah penghasilan yang pajaknya bersifat final</b>	<b>18.039.204.879</b>	<b>14.585.697.391</b>
<b>Beda Waktu</b>		
Imbalan Pasca Kerja	202.841.688	-
Cadangan Klaim	3.650.276.710	519.056.907
Cadangan Penurunan Nilai	7.075.198.313	4.408.434.114
Penyusutan	-	16.405.970
Subjumlah (saldo dipindahkan)	28.967.521.590	19.529.594.382

**15. GUARANTEE SERVICE FEE HOLDING**

The details of this account are as follows:

IJP Deposits  
**Total Guarantee Service Fee Holding**

Guarantee fee suspense represents receipts from guarantees that have not yet been identified. Current suspense represents amounts receivable by the Company that are still in the process of reconciliation or have not yet reached the point of full recognition.

**16. TAXATION**

The details of this account are as follows:

**a. Tax Payable**

Income Tax Article 21  
Income Tax Article 23  
Income Tax Article 25  
Income Tax Article 29

**Total**

**b. Corporate Income Tax (Expense) Benefit**

Current Tax  
Deferred Tax

**Total**

**c. Provision for Income Tax**

Profit (loss) before corporate income tax in profit or loss and other comprehensive income  
Income subject to final tax

**Profit (loss) before corporate income tax after revenue subjected to final tax attributable to the**

**Time Difference**

Employee Benefits  
Claim Reserves  
Allowance for Impairment  
Depreciatons

**Subtotal (current forward)**

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir**  
**Pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the Date and Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Subjumlah (saldo dipindahkan)	28.967.521.590	19.529.594.382	<i>Subtotal (current forward)</i>
<u>Beda Tetap</u>			<i>Permanent Difference</i>
Promosi Pemasaran	5.642.366.765	2.536.038.888	<i>Promotion Marketing</i>
Denda Pajak	2.301.748.177	-	<i>Tax Penalty</i>
Taksiran Penghasilan kena Pajak	36.911.636.532	22.065.633.270	<i>Estimated Taxable Income</i>
Pembulatan	36.911.636.000	22.065.633.000	<i>Rounding</i>
Tarif Pajak yang berlaku			<i>Provision for Income Tax</i>
Tahun 2025			<i>The Year 2025</i>
Tarif Tidak Fasilitas 22%	8.120.559.920		<i>Non Facilities Rate</i>
Tahun 2024			<i>The Year 2024</i>
Tarif Tidak Fasilitas 22%		4.854.439.260	<i>Non Facilities Rate</i>
Pajak Kini	8.120.559.920	4.854.439.260	<i>Current Tax</i>
Dikurangi:			<i>Deduction:</i>
Uang Muka PPh Pasal 25	(1.395.626.912)	(1.401.940.017)	<i>Prepaid Income Tax Article 25</i>
<b>Kurang (lebih) Bayar Pajak Penghasilan Pasal 29</b>	<b>6.724.933.008</b>	<b>3.452.499.243</b>	<b><i>Under (Over) Payment of Income Tax Article 29</i></b>

**16. TAXATION (Continued)****d. Aset Pajak Tangguhan****d. Deferred Tax Assets**

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to	Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		1.556.543.629		1.556.543.629	<i>Allowance For Impairment Losses</i>
Imbalan Kerja		44.625.171	-	44.625.171	<i>Employee Benefit</i>
<b>Jumlah</b>	-	<b>1.601.168.800</b>	-	<b>1.601.168.800</b>	<b><i>Total</i></b>
31 Desember 2024/December 31, 2024					
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to	Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Imbalan Kerja		-	-	-	<i>Employee Benefit</i>
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	<b><i>Total</i></b>

Aset pajak tangguhan merupakan aset yang dari estimasi perhitungan beban yang diklasifikasikan beda waktu terdiri dari cadangan kerugian penurunan nilai dan imbalan kerja pada karyawan.

*Deferred tax assets represent assets arising from the estimated calculation of expenses that are temporarily deductible, consisting of allowances for impairment losses and employee benefits.*

**17. UTANG PREMI REASURANSI****17. REINSURANCE PREMIUM PAYABLE**

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

*The details of this account are as follows:*

31 Desember/December 31,			
	2025	2024	
Penjaminan Kredit - Produktif	-	8.530.006.712	<i>Credit Guarantee - Productive</i>
<b>Jumlah Utang Premi Reasuransi</b>	-	<b>8.530.006.712</b>	<b><i>Total Reinsurance Premium Payable</i></b>

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir  
Pada 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Date and Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**17. UTANG PREMI REASURANSI (Lanjutan)**

Utang premi reasuransi merupakan premi reasuransi yang menjadi hak pihak reasuransi atas porsi risiko yang ditanggung oleh pihak reasuransi, yang belum dibayarkan oleh pihak perusahaan.

**18. UTANG AKUISISI**

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Penjaminan Kredit - Produktif	1.523.675.927	2.037.535.839
<b>Jumlah Utang Akuisisi</b>	<b>1.523.675.927</b>	<b>2.037.535.839</b>

Utang Akuisisi merupakan pengakuan atas biaya yang berkaitan dengan usaha untuk mendapatkan pendapatan Imbal Jasa Penjaminan seperti biaya akuisisi dan lainnya yang belum dibayarkan oleh pihak perusahaan.

**19. CADANGAN KLAIM**

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Penjaminan Kredit - Produktif	9.943.655.154	6.293.378.444
<b>Jumlah Cadangan Klaim</b>	<b>9.943.655.154</b>	<b>6.293.378.444</b>

Sebagai pihak regulator, Otoritas Jasa Keuangan telah mengatur mengenai keharusan pembentukan minimum cadangan klaim untuk perusahaan penjaminan yang telah diatur dalam POJK No. 2/POJK.05/2017 pasal 22 yang menyebutkan dasar Kebijakan Akuntansi Penting poin 1 di atas, maka perusahaan juga telah membentuk cadangan klaim tersebut dan telah memenuhi tersebut. Auditor telah melakukan pengujian pada perhitungan cadangan klaim menggunakan PSAK 109 sebesar Rp7.478.137.430,59 untuk memenuhi perbandingan yang telah dihitung oleh manajemen melalui surat Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan Cabang Semarang kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 310-29/KAP-HNR/06/XI/2025.

**20. UTANG LAIN-LAIN**

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Imbal Jasa Penjaminan Titipan	-	484.950.331
<b>Jumlah Utang Lain-Lain</b>	<b>-</b>	<b>484.950.331</b>

Akun ini terutama untuk menampung penerimaan uang yang belum teridentifikasi dengan jelas dan belum terekonsiliasi.

**17. REINSURANCE PREMIUM PAYABLE (Continued)**

Reinsurance premium payable is a reinsurance premium which is the right of the reinsurer for the portion of the risk borne by the reinsurer, which has not been paid by the company.

**18. ACQUISITION PAYABLE**

The details of this account are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Credit Guarantee - Productive	1.523.675.927	2.037.535.839
<b>Total Acquisition Payable</b>	<b>1.523.675.927</b>	<b>2.037.535.839</b>

Acquisition Costs represent costs incurred in connection with efforts to obtain Guarantee Fee Income, such as Acquisition expenses and other related costs that have not yet been paid by the Company.

**19. CLAIM RESERVES**

The details of this account are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Credit Guarantee - Productive	9.943.655.154	6.293.378.444
<b>Total Claim Reserves</b>	<b>9.943.655.154</b>	<b>6.293.378.444</b>

As the regulator, the Financial Services Authority (OJK) has mandated the establishment of minimum claim reserves for guarantee companies as stipulated in POJK No. 2/POJK.05/2017 Article 22. Referring to the basis of the Significant Accounting Policies in point (1) above, the company has established these claim reserves in compliance with the aforementioned. The auditor has performed testing on the claim reserve calculation based on PSAK 109 amounting to IDR7.478.137.430,59 to provide a comparison against management's calculations. This was formally communicated via a letter from the Public Accounting Firm (KAP) Heliantono & Rekan, Semarang Branch, to the Financial Services Authority under Letter No. 310-29/KAP-HNR/06/XI/2025.

**20. OTHER PAYABLE**

The details of this account are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Guarantee Service Fee Deposit	-	484.950.331
<b>Total Others Payable</b>	<b>-</b>	<b>484.950.331</b>

This account mainly accommodates receipts of money that have not been clearly identified and have not been reconciled.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir**  
**Pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the Date and Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan telah menunjuk aktuaris independen untuk melakukan perhitungan aktuarial liabilitas imbalan kerja karyawan untuk pesangon.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* oleh aktuaris independen dari Kantor Konsultan Aktuaris Agus Susanto sesuai dengan laporan No. 050/PSAK/KKA-AS/I/2026 tanggal 9 Januari 2026 dan laporan No. 015/PSAK/KKA-AS/I/2025 tanggal 8 Januari 2025.

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Pesangon	1.595.010.238	1.392.168.550
<b>Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja</b>	<b>1.595.010.238</b>	<b>1.392.168.550</b>

Pesangon diberikan kepada karyawan dari Perusahaan yang telah membukukan imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 49 karyawan ditahun 2025 (2024, 58 karyawan).

Asumsi utama yang digunakan oleh Aktuaris Independen dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	
Tingkat diskonto	6,9% pertahun/year	6,9% pertahun/year
Jumlah karyawan	49 orang/people	55 orang/people
Tingkat kematian	Sesuai dengan tabel mortalita Indonesia IV - 2019/ <i>In accordance with the Indonesian mortality table IV 2029</i>	
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%
Tingkat cacat	0,02% dari tingkat asumsi mortalita/ <i>0.02% of the mortality rate assumption</i>	
Tingkat pengunduran diri	Sesuai dengan tabel mortalita Indonesia 2019/ <i>In accordance with the Indonesian 2019 mortality table</i>	
Usia Pensiun	56 Tahun/Year	56 Tahun/Year

The Company has appointed an independent actuary to perform the actuarial calculation of employee benefit liabilities for severance pay.

The employee benefit liability as of December 31, 2025 and 2024 was calculated using the *projected-unit-credit* method by an independent actuary from Actuary Consultant Office Agus Susanto, in accordance with Report No. 050/PSAK/KKA-AS/I/2026 dated January 9, 2026 and Report No. 015/PSAK/KKA-AS/I/2025 dated January 8, 2025.

The details of this account are as follows:

31 Desember/December 31,		
2025	2024	
1.595.010.238	1.392.168.550	Severance Pay
<b>1.595.010.238</b>	<b>1.392.168.550</b>	<b>Total Employment Benefit Liabilities</b>

Severance pay is provided to employees of the Company, which has recognized a defined benefit obligation for all eligible employees in accordance with Manpower Law No. 13 of 2003. The number of employees entitled to such employee benefits was 58 employees in 2025 (2024: 58 employees).

The principal assumptions used by the Independent Actuary in determining the actuarial valuation are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>		Method
Tingkat diskonto	6,9% pertahun/year	6,9% pertahun/year	Discount rate
Jumlah karyawan	49 orang/people	55 orang/people	Number of employees
Tingkat kematian	Sesuai dengan tabel mortalita Indonesia IV - 2019/ <i>In accordance with the Indonesian mortality table IV 2029</i>		Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Expected future salary increasing
Tingkat cacat	0,02% dari tingkat asumsi mortalita/ <i>0.02% of the mortality rate assumption</i>		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	Sesuai dengan tabel mortalita Indonesia 2019/ <i>In accordance with the Indonesian 2019 mortality table</i>		Employee turnover rate
Usia Pensiun	56 Tahun/Year	56 Tahun/Year	Retirement Age

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir**  
**Pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the Date and Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Nilai kini Liabilitas imbalan pasti untuk akhir tahun	352.484.618	1.342.402.599
Nilai wajar pada benefits program untuk akhir tahun	513.542.399	1.694.887.217
Nilai wajar pada aset program untuk akhir tahun	- 38.138.294	
<b>Liabilitas diakui akhir tahun</b>	<b>827.888.723</b>	<b>352.484.618</b>

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas neto yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada awal tahun	(1.392.168.550)	(1.642.772.708)
Pembayaran Manfaat	758.499.704	224.513.288
Manfaat Beban (Pendapatan)	509.411.660	(353.188.146)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	475.404.105	1.694.887.217
Kontribusi	23.474.373	1.367.789.941
<b>Nilai Kini Kewajiban Imbalan pasti pada akhir tahun</b>	<b>(1.595.010.238)</b>	<b>(1.392.168.550)</b>

**21. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)**

Reconciliation of employee benefit liabilities recognized in the statement of financial position is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Present value of defined benefit Liabilities for year-end	352.484.618	1.342.402.599
Present value of plan benefits at year-end obligations at year-end	513.542.399	1.694.887.217
Present value of plan assets at year-end obligations at year-end	- 38.138.294	
<b>Liabilities recognized at year-end</b>	<b>827.888.723</b>	<b>352.484.618</b>

Reconciliation of changes during the year in the net liabilities recognized in the statement of financial position is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Present Value of Defined Benefits Obligations at the beginning of year	(1.392.168.550)	(1.642.772.708)
Benefits Payment	758.499.704	224.513.288
Benefits expense (Income)	509.411.660	(353.188.146)
Other Comprehensive Income	475.404.105	1.694.887.217
Contribution	23.474.373	1.367.789.941
<b>Present value of defined benefit obligations at the end of year</b>	<b>(1.595.010.238)</b>	<b>(1.392.168.550)</b>

**22. MODAL SAHAM**

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

**22. SHARES CAPITAL**

The details of this account are as follows:

31 Desember 2025 dan 2024/ December 31, 2025 and 2024			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of share issued and fully paid	Kepemilikan/ Ownership (%)	Jumlah Modal Saham dalam Rupiah/
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah/ Central Java Provincial Government	14.000	88,50%	140.000.000.000
Koperasi Pegawai Republik Indonesia Bhakti Praja/ Bhakti Praja Indonesian Civil Servants Employees Cooperative	500	3,16%	5.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Demak/ Demak Regency Government	622	3,93%	6.220.000.000
Pemerintah Kabupaten Temanggung/ Temanggung Regency Government	55	0,35%	550.000.000
Pemerintah Kabupaten Grobogan/ Grobogan Regency Government	642	4,06%	6.420.000.000
<b>Jumlah Modal Saham/ Total Shared Capital</b>	<b>15.819</b>	<b>100,00%</b>	<b>158.190.000.000</b>

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir**  
**Pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the Date and Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**22. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 24 Desember 2024 telah terjadi perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang dinyatakan dalam Akte Notaris yang dibuat dihadapan Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn., dengan No. 34 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0016633 pada tanggal 21 Januari 2025.

**22. SHARES CAPITAL**

On 24 December 2024, the Company's Articles of Association were amended as stated in a Notarial Deed drawn up before Dewi Wikaningsih, S.H., M.Kn., under Deed No. 34 concerning the Statement of Shareholders' Resolutions of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah, and such amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0016633 dated 21 January 2025.

**23. SETORAN MODAL DITERIMA DIMUKA**

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

**23. ADVANCES IN CAPITAL STOCK**

The details of this account are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Agio Saham	760.000.000	760.000.000	Share Premium
Pemerintah Kabupaten Grobogan	500.000.000	-	Grobogan Regency Government
<b>Jumlah setoran modal diterima dimuka</b>	<b>1.260.000.000</b>	<b>760.000.000</b>	<b>Total advances in capital stock</b>

Setoran Modal Diterima Dimuka merupakan penambahan modal yang diterima yang melebihi dari nilai harga saham, namun belum dilakukan proses legalitas penerbitan saham yang belum selesai..

Paid-in Capital Received in Advance represents additional capital received in excess of the share value; however, the legal process for the issuance of the shares has not yet been completed.

Setoran Modal Diterima Dimuka untuk agio saham merupakan penyertaan modal dari Pemerintah Kabupaten Grobogan sesuai dengan nilai harga pasar saham pada saat terjadinya pembelian saham tersebut.

Paid-in Capital Received in Advance for Share Premium represents a capital contribution from the Grobogan Regency Government in accordance with the market value of the shares at the time of their purchase.

Setoran Modal Diterima Dimuka untuk Pemerintah Kabupaten Grobogan merupakan penyertaan modal yang masih menunggu dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa terkait perubahan modal disetor dan ditempatkan.

Paid-in Capital Received in Advance from the Grobogan Regency Government represents a capital contribution that is still pending approval at an Extraordinary General Meeting of Shareholders regarding changes in the subscribed and paid-up capital.

**24. CADANGAN**

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

**24. RESERVES**

The details of this account are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Umum	26.172.274.749	21.962.510.255	General Purpose
Tujuan	826.815.825	1.136.904.082	
<b>Jumlah Cadangan</b>	<b>26.999.090.574</b>	<b>23.099.414.337</b>	<b>Total Reserves</b>

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir**  
**Pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the Date and Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**24. CADANGAN (Lanjutan)**

Rekonsiliasi Cadangan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**24. RESERVES (Continued)**

Reconciliation of Reserves recognized in the statement of financial position is as follows:

		31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Alokasi Laba/ Profit Allocations 2024	SALDO AWAL Cadangan/ Beginning Balance of Reserves	Jumlah Pembayaran/ Paid Amount	Saldo Akhir Cadangan/ Ending Balance of Reserves		
Laba (Rugi)						Profit (Loss)
Tahun Berjalan	16.839.057.980					For The Year
Alokasi Laba						Profit Allocation
Dividen	9.261.481.889		(9.261.481.889)	-		Dividend
Cadangan						Reserves
Umum	4.209.764.495	21.962.510.255		26.172.274.750		General
Tujuan						Purpose
Jasa Produksi	1.683.905.798		(1.683.905.798)	-		Production Service
Dana Kesejahteraan	1.178.734.059		(1.178.734.059)	-		Welfare Fund
Dana Sosial	505.171.739	1.136.904.082	(815.259.996)	826.815.825		Social Fund
Lainnya	-			-		Others
<b>Laba (Rugi) Berjalan</b>	<b>16.839.057.980</b>	<b>23.099.414.336</b>	<b>(12.939.381.741)</b>	<b>26.999.090.575</b>		<b>Profit (Loss) For The Year</b>
		31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Alokasi Laba/ Profit Allocations 2023	SALDO AWAL Cadangan/ Beginning Balance of Reserves	Jumlah Pembayaran/ Paid Amount	Saldo Akhir Cadangan/ Ending Balance of Reserves		
Laba (Rugi)						Profit (Loss)
Tahun Berjalan	14.301.166.125					For The Year
Alokasi Laba						Profit Allocation
Dividen	7.865.641.369		(7.865.641.369)	-		Dividend
Cadangan Umum	3.575.291.531	18.387.218.724		21.962.510.255		General Reserve
Cadangan Tujuan:						Purpose Reserve
Jasa Produksi	1.430.116.613		(1.430.116.613)	-		Production Service
Dana Kesejahteraan	1.001.081.629		(1.001.081.629)	-		Welfare Fund
Dana Sosial	429.034.984	1.110.196.384	(402.327.286)	1.136.904.082		Social Fund
<b>Laba (Rugi) Berjalan</b>	<b>14.301.166.125</b>	<b>19.497.415.107</b>	<b>(10.699.166.896)</b>	<b>23.099.414.336</b>		<b>Profit (Loss) For The Year</b>

Cadangan merupakan bagian dari laba (rugi) tahun sebelumnya yang disisihkan untuk tujuan tertentu, baik karena kewajiban undang-undang atau kebijakan manajemen untuk memperkuat posisi keuangan perusahaan di masa depan.

Cadangan untuk alokasi laba tahun 2024 telah disahkan dalam rapat umum pemegang saham tahunan dan diaktakan dengan No. 6 dihadapan oleh Notaris Dewi Wikaningsih, SH., pada tanggal 4 Februari 2025.

Reserves represent a portion of profit (loss) for the years that is set aside for specific purposes, either due to statutory obligations requirements management policies for strengthen the Company's financial position in the future.

Reserves for the allocation of 2024 profit were approved at the Annual General Meeting of Shareholders and notarized under Deed No. 6 before Notary Dewi Wikaningsih, S.H., on 4 February 2025.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir**  
**Pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the Date and Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**25. PENDAPATAN IMBAL JASA PENJAMINAN**

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Imbal Jasa Penjaminan Bruto	210.542.094.140	133.065.168.936
Beban IJP Bersama/Imbal Jasa Penjaminan Ulang/Premi Asuransi	(55.815.941.039)	(32.370.572.314)
Beban Akuisisi Penjaminan	(40.517.979.946)	(27.113.318.965)
<b>Jumlah Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan</b>	<b>114.208.173.156</b>	<b>73.581.277.657</b>

**26. PENDAPATAN OPERASIONAL**

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Bunga		
Deposito Berjangka	4.589.422.420	4.709.923.273
Kupon Obligasi	1.965.752.500	2.231.264.984
Jasa Giro	617.683.591	390.146.332
Lain-lain	2.775.185.020	937.034.969
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>	<b>9.948.043.531</b>	<b>8.268.369.557</b>

**27. BEBAN KLAIM**

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Klaim	(66.249.093.100)	(34.616.954.890)
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	(3.650.276.710)	(519.056.907)
Subrogasi	3.475.600.622	3.373.678.608
<b>Jumlah Beban Klaim</b>	<b>(66.423.769.187)</b>	<b>(31.762.333.189)</b>

**28. BEBAN OPERASIONAL**

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Pegawai		
Gaji	9.108.326.719	8.746.490.936
Penyusutan dan Amortisasi		
Peralatan Kantor	112.293.173	120.898.004
Perangkat Lunak	75.015.118	412.523.577
Renovasi	-	17.193.000
Kendaraan	-	16.405.970
Administrasi dan Umum		
Transport dan Kendaraan	5.518.053.481	6.520.119.588
Jamuan dan Representasi	3.316.732.581	2.708.046.048
Promosi	2.325.634.184	1.863.690.710
Saldo dipindahkan	20.456.055.256	20.405.367.832

**25. GUARANTEE SERVICE FEE REVENUE**

The details of this account are as follows:

Guarantee Service fee Gross
IJP Co-Guarantee/Re-Guarantee Fee
Expenses/Reinsurance Premium
Guarantee Acquisition Expense
<b>Total Guarantee Service Fee Revenue</b>

**26. OPERATIONAL REVENUE**

The details of this account are as follows:

Interest
Time Deposits
Obligation Coupon
Giro Service Interest
Reinsurance Premium
<b>Total Operational Revenue</b>

**27. CLAIM EXPENSES**

The details of this account are as follows:

Claim Gross
Increase (Decrease) Claim Reserves
Subrogations
<b>Total Claim Expenses</b>

**28. OPERATIONAL EXPENSES**

The details of this account are as follows:

Employee
Salary
Depreciation and Amortization
Office Equipment
Software
Room Renovation
Vehicles
General and Administrations
Transport and Vehicles
Entertainment and Representation
Promotion
Curring Forward

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir  
Pada 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Date and Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**28. BEBAN OPERASIONAL (Lanjutan)**

Saldo dipindahkan	20.456.055.256
Denda Pajak	2.301.748.177
Konsultan	1.641.736.626
Perlengkapan Kantor	948.881.419
Pemeliharaan	673.637.143
Perlengkapan Komputer	541.495.913
Komunikasi	358.524.783
Imbalan Pasca Kerja	202.841.688
Iuran Keanggotaan	34.751.300
Lainnya	32.642.000
<b>Jumlah Beban Operasional</b>	<b>27.192.314.305</b>

**28. OPERATIONAL EXPENSES (Continued)**

20.405.367.832	<i>Curring Forward</i>
-	<i>Charge Tax</i>
1.199.784.606	<i>Consultant</i>
883.005.056	<i>Office Supplies</i>
718.610.793	<i>Maintenance</i>
340.570.176	<i>Supplies Computers</i>
338.519.717	<i>Communication</i>
(353.188.146)	<i>Employee Benefit</i>
57.998.309	<i>Membership Fees</i>
171.179.587	<i>Others</i>
<b>23.761.847.930</b>	<b>Total Operational Expenses</b>

**30. PENDAPATAN (BEBAN) DI LUAR OPERASIONAL**

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut:

**30. NON OPERATIONAL REVENUE (EXPENSES)**

The details of this account are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Pendapatan Di luar Operasional		
Keuntungan atas Nilai Wajar		
Piutang Lain-lain	1.747.128.508	-
Beban Di luar Operasional		
Kerugian Cadangan Penurunan		
Nilai Piutang Lain-lain	(7.075.198.313)	(4.408.434.116)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Di Luar Operasional</b>	<b>(5.328.069.805)</b>	<b>(4.408.434.116)</b>

<i>Non Operasional Revenue</i>
<i>Gain Fair Value to Receivable</i>
<i>Others</i>
<i>Non Operasional Expense</i>
<i>Allowance for Impairment Losses</i>
<i>Other Receivable</i>
<b>Total Non Operational Revenue (Expenses)</b>

**31. MANAJEMEN RISIKO**

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang harus dilakukan secara konsisten memberi perhatian penuh dan melaksanakan analisa risiko yang mempunyai dampak terhadap kelangsungan operasional perusahaan dengan melakukan pengamatan, identifikasi, pengelolaan dan pengendalian risiko.

Perusahaan telah mengidentifikasi tujuh kategori risiko yang harus dihadapi sampai saat ini sebagai berikut::

**a. Risiko Strategis**

Risiko Strategis adalah potensi kegagalan dalam mencapai sasaran perusahaan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan, dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Terkait dengan risiko strategis, kami pertimbangkan masing-masing unit kerja untuk dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan tindakan preventif melalui pemantauan kinerja/evaluasi rutin untuk memetakan kinerja Perusahaan
2. Melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam setiap keputusan bisnis atau di luar bisnis dengan mempertimbangkan risiko

**31. RISK MANAGEMENT**

The consistent implementation of Good Corporate Governance principles requires the Company to give full attention to and conduct risk analysis that may have an impact on the continuity of the Company's operations by carrying out risk observation, identification, management, and control.

To date, the Company has identified seven categories of risk that must be addressed, as follows:

**a. Strategic Risk**

Strategic risk is the potential failure to achieve the Company's objectives due to inadequate or unsuccessful planning, determination, and implementation of strategies, inappropriate business decision-making, and/or insufficient responsiveness to external changes.

In relation to strategic risk, We are considered each work unit is expected to undertake the following actions:

1. Implement preventive measures through performance monitoring and routine evaluations to map the Company's performance;
2. Apply the principle of prudence in every business and non-business decision by considering associated risks;

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir**  
**Pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

Terkait dengan risiko strategis, kami pertimbangkan masing-masing unit kerja untuk dapat melakukan hal-hal sebagai berikut: (Lanjutan)

3. Melakukan langkah-langkah kreatif dan atau inovatif sesuai arahan strategis perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan
4. Melakukan pengendalian biaya secara efektif dan efisien

**b. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Tingkat risiko likuiditas ditetapkan berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dengan No 2/POJK.05/2017 tentang penyelenggaraan usaha penjaminan Pasal 43 ayat (2), yaitu paling rendah sebesar 120% (seratus dua puluh persen).

Terkait risiko likuiditas, kami pertimbangkan agar setiap unit kerja dapat mengelola dana yang tersedia secara optimal sehingga dapat meminimalkan saldo bank pada akhir periode, misalnya memaksimalkan kegiatan timbal balik bisnis melalui penempatan investasi pada bank mitra sehingga terjadi kerja sama yang saling menguntungkan kedua belah pihak dimana tercapainya pendanaan bank mitra melalui penempatan investasi sedangkan perusahaan diharapkan bersinergi dengan bank mitra dengan mempercayakan penjaminan kreditnya pada perusahaan.

**c. Risiko Garansi**

Risiko penjaminan adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajiban finansialnya kepada penerima jaminan. Tingkat risiko penjaminan dapat menggunakan pendekatan Rasio klaim, tingkat pemulihan dan piutang jaminan bersama/ulang dan premi reasuransi sebagai berikut:

**1. Rasio Klaim**

Rasio klaim dapat digunakan untuk mengukur dampak risiko penjaminan, di mana formulasinya adalah Klaim dibagi Imbal Jasa Penjaminan. Terkait dengan risiko klaim ini, maka dapat dipertimbangkan masing-masing unit kerja agar melakukan analisa penjaminan secara lebih prudent dengan mengacu pada ketentuan perusahaan yang berlaku.

**2. Tingkat Pemulihan**

Terkait dengan tingkat pemulihan dapat dipertimbangkan masing-masing unit kerja agar lebih mengoptimalkan pencapaian target pendapatan subrogasi baik melalui kegiatan penagihan subrogasi yang lebih aktif, rutin melakukan rekonsiliasi dengan pihak bank/mitra, maupun melalui pemberian fee atas penagih subrogasi.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the Date and Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**31. RISK MANAGEMENT (Continued)**

*In relation to strategic risk, We are considered each work unit is expected to undertake the following actions: (Continued)*

3. *Undertake creative and/or innovative initiatives in line with the Company's strategic direction to improve performance;*
4. *Carrying out with effective and efficient cost control.*

**b. Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk arising from the Company's inability to meet its obligations as they fall due. The liquidity risk level is determined based on Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2017 about the implementation of guarantee business activities, Article 43 paragraph (2), is a minimum level of 120% (one hundred and twenty percent).*

*In managing liquidity risk, each work unit is expected to optimally manage available funds to ensure a minimum bank balance at the end of each reporting period. This includes maximizing reciprocal business activities through investment placements with partner banks, thereby creating mutually beneficial cooperation. Such placements are expected to support partner banks' funding targets, while the Company benefits from synergy whereby partner banks entrust their credit guarantees to the Company.*

**c. Guarantee Risk**

*Guarantee risk is the risk arising from the failure of the guaranteed party to fulfill its financial obligations to the guarantee recipient. The level of guarantee risk may be assessed using the claim ratio approach, recovery rate, joint guarantee or reinsurance receivables, and reinsurance premiums, as follows:*

**1. Claim Ratio**

*The claim ratio is used to measure the impact of guarantee risk, calculated as claims divided by guarantee service fees. In relation to claim risk, each work unit is expected to conduct more prudent guarantee analysis in accordance with applicable Company policies.*

**2. Recovery Rate**

*Regarding the recovery rate, each work unit should consider optimizing the subrogation income targets. This can be achieved through more active subrogation collection activities, regular reconciliation with banks/partners, and the provision of incentive fees for subrogation collectors.*

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir**  
**Pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**c. Risiko Garansi (Lanjutan)**

Risiko penjaminan adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajiban finansialnya kepada penerima jaminan. Tingkat risiko penjaminan dapat menggunakan pendekatan Rasio klaim, tingkat pemulihan dan piutang jaminan bersama/ulang dan premi reasuransi sebagai berikut: (Lanjutan)

**3. Piutang Jaminan Bersama atau Jaminan Reasuransi**

Piutang jaminan bersama atau jaminan reasuransi dapat digunakan untuk mengukur dampak risiko penjaminan.

Terkait Piutang jaminan bersama atau jaminan reasuransi, maka dipertimbangkan agar Divisi Informasi Teknologi dan Pelayanan dapat aktif berkoordinasi dengan pihak reasuransi maupun jaminan bersama dalam hal percepatan dan peningkatan penyelesaian kewajiban piutangnya.

**d. Risiko Pasar**

Risiko Pasar adalah risiko yang timbul karena pergerakan variabel pasar dari portofolio penjaminan yang dimiliki oleh Perusahaan, yang dapat merugikan Perusahaan.

Risiko Pasar dapat dilihat dengan menggunakan 2 (dua) pendekatan adalah sebagai berikut:

**1. Investasi Imbal Hasil**

Melakukan tindakan preventif melalui pemantauan kinerja atau evaluasi rutin untuk memetakan kinerja Perusahaan

Terkait dengan investasi imbal hasil dengan pertimbangan masing-masing unit kerja untuk dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mengalokasi atau diversifikasi portofolio investasi yang optimal.
- Menganalisa penempatan investasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Pemantauan kinerja ekonomi makro dan industri domestik secara global secara rutin.
- Memeriksa secara berkala terhadap kebijakan Investasi dengan memperhatikan aktivitas perkembangan terkini dengan prinsip kehati-hatian.

**2. Target Imbal Jasa Penjamin Bersih**

Pendekatan ini digunakan untuk mengukur dampak risiko dengan berbasis pencapaian terhadap Imbal Jasa Penjaminan bersih.

Terkait Target Imbal Jasa Penjamin Bersih ini dipertimbangkan pada Divisi IT dan Pelayanan untuk melakukan monitoring terhadap Imbal Jasa Penjaminan, pendapatan akuisisi reas, premi coguar, premi reas, beban restitusi.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the Date and Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**c. Guarantee Risk (Continued)**

*Guarantee risk is the risk arising from the failure of the guaranteed party to fulfill its financial obligations to the guarantee recipient. The level of guarantee risk may be assessed using the claim ratio approach, recovery rate, joint guarantee or reinsurance receivables, and reinsurance premiums, as follows: (Continued)*

**3. Co-Guarantee or Reinsurance Receivables**

*Co-guarantee or reinsurance guarantee receivables can be used to measure the impact of underwriting risk*

*Regarding co-guarantee or reinsurance guarantee receivables, the Information Technology and Service Division should actively coordinate with reinsurers and co-guarantee partners to accelerate and enhance the settlement of their outstanding obligations*

**d. Market Risk**

*Market risk is the risk arising from movements in market variables affecting the Company's guarantee portfolio, which may result in losses to the Company.*

*Market risk may be assessed using the following two approaches:*

**1. Investment Yield**

*Implementing preventive measures through performance monitoring or routine evaluations to map the Company's performance*

*in relation to investment yields, with due consideration, each work unit is expected to undertake the following actions:*

- *Allocate or diversify the investment portfolio optimally;*
- *Conduct investment placement analysis in accordance with applicable regulations;*
- *Monitor macroeconomic and domestic global industry conditions on a regular basis;*
- *Periodically review the Investment Policy by considering current developments with due prudence.*

**2. Net Guarantee Service Fee Target**

*This approach is used to measure risk impact based on the achievement of net guarantee service fees.*

*In this regard, the IT and Services Division is expected to monitor guarantee service fees, reinsurance acquisition income, co-guarantee premiums, reinsurance premiums, and restitution expenses.*

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir  
Pada 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**e. Risiko Hukum**

Risiko Hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-udangan yang mendukung atau kelemahan perikatan dan nilai kerugian risiko hukum yang mencakup nilai tuntutan biaya perkara hukum, terdiri dari:

- Operasional perusahaan sebagaimana dapat menghindari dari hal-hal yang berkaitan dengan risiko hukum yang tertuju akan berdampak pula terhadap risiko reputasi perusahaan.
- Risiko Hukum Langsung adalah risiko yang berdampak secara langsung terhadap Perusahaan;
- Risiko hukum tidak langsung adalah risiko yang disebabkan oleh pihak eksternal dan berdampak mengikutsertakan secara tidak langsung peran Perusahaan dalam suatu perkara hukum.

Nilai kerugian risiko hukum ini mencakup nilai tuntutan dan atau biaya perkara hukum. Pada tahun 2025 tidak terdapat tuntutan hukum yang berdampak secara finansial ke Perusahaan, sehingga risiko hukum pada tahun 2025 sangat rendah.

Terkait risiko hukum, dipertimbangkan agar masing-masing unit kerja selalu update menggunakan dan mempedomani ketentuan peraturan Perusahaan yang berlaku dalam melakukan setiap kegiatan bisnis maupun operasional Perusahaan sehingga dapat menghindari dari hal-hal yang berkaitan dengan risiko hukum yang tentunya akan berdampak pula terhadap reputasi Perusahaan.

**f. Risiko Reputasi**

Risiko Reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha perusahaan atau persepsi negatif terhadap perusahaan.

Terkait dengan risiko reputasi ini dipertimbangkan masing-masing unit kerja untuk melakukan hal-hal sebagai berikut :

- Melakukan langkah preventif dengan menjalankan SOP Layanan Perusahaan
- Menyampaikan informasi mengenai Perusahaan, karyawan dan kegiatan-kegiatan internal, serta produk dan layanan melalui berbagai saluran-saluran komunikasi yang dimiliki;
- Melakukan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aktifitas pelayanan dan kemitraan secara konsisten;
- Melakukan respon atas keluhan/masukan dari pelanggan secara cepat dan tepat, dan dikomunikasikan dengan unit terkait yang memiliki tanggung jawab;
- Mengawasi dan mengontrol informasi yang beredar di masyarakat, media, dan media sosial;

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Date and Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**31. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**e. Legal Risk**

*Legal risk is the risk arising from weaknesses in juridical aspects, including legal claims, the absence of supporting laws and regulations, or weaknesses in contractual arrangements. Legal risk losses include the value of claims and legal case costs. Legal risks consist of:*

- *Ensuring company operations avoid issues related to legal risks, as these will ultimately impact the company's reputational risk.*
- *Direct Legal Risk, which has a direct impact on the Company;*
- *Indirect Legal Risk, which arises from actions of partners or external parties and indirectly involves the Company in legal proceedings.*

*The value of legal risk losses includes the amount of claims and/or legal case costs. In 2025, there were no legal claims that had a financial impact on the Company; therefore, legal risk in 2025 was considered very low.*

*In relation to legal risk, each work unit is expected to remain up to date with, apply, and comply with applicable Company regulations in carrying out all business and operational activities, in order to avoid legal risk issues that could also have an impact on the Company's reputation.*

**f. Reputation Risk**

Reputational Risk is the risk arising, among other things, from negative publicity related to the company's business activities or negative perceptions about the company.

*Regarding reputational risk, each work unit is considered to undertake the following actions:*

- *Taking preventive measures by implementing the Company's Service SOP*
- *Communicating information about the Company, employees, and internal activities, as well as products and services through various owned communication channels;*
- *Ensuring transparency and accountability in every service activity and partnership consistently;*
- *Responding to customer complaints/feedback quickly and accurately, and communicating with the related responsible unit;*
- *Monitoring and controlling information circulating in the community, media, and social media.*

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir**  
**Pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**g. Risiko Kepatuhan**

Risiko Kepatuhan adalah risiko yang disebabkan karena Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Adapun langkah - langkah yang diambil oleh perusahaan dalam rangka menjaga kepatuhan terhadap regulasi yang ada adalah sebagai berikut:

- memperbarui peraturan terbaru;
- Melakukan sosialisasi peraturan terbaru secara berkala melalui berbagai pendekatan dan kanal informasi;
- Melakukan tindak lanjut/ penyesuaian atas peraturan yang ditetapkan oleh lembaga eksternal terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan;
- Melakukan dokumentasi secara tertib terhadap setiap proses bisnis yang dijalankan;

**32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.

Tabel berikut menyajikan Perbandingan dengan kategori jumlah tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas Perusahaan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024.

	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>	
<b>Aset Keuangan:</b>			<b>Finance Assets</b>
Kas dan Setara Kas	35.881.342.304	35.881.342.304	Cash and Cash Equivalent
Investasi			Investment
Deposito Berjangka	130.050.000.000	130.033.500.000	Time Deposits, net
Surat Berharga Negara	36.024.000.000	36.024.000.000	Government Bonds
Piutang Jaminan Bersama/ Jaminan Reasuransi	42.412.512.895	42.412.512.895	Receivables Co-guarantee or Reinsurance Guarantee, net
<b>Jumlah Aset Keuangan:</b>	<b>244.367.855.199</b>	<b>244.351.355.199</b>	<b>Total Finance Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan:</b>			<b>Liabilities Keuangan:</b>
Utang Klaim	4.185.296.786	4.185.296.786	Claims Payable
Utang Pajak	7.307.413.325	7.307.413.325	Tax Payable
Utang Premi Reasuransi	-	-	Premium Reinsurance Liabilities
Utang Akuisisi	1.523.675.927	1.523.675.927	Acquisition Payable
<b>Jumlah Liabilities Keuangan</b>	<b>13.016.386.038</b>	<b>13.016.386.038</b>	<b>Total Finance Liabilities</b>

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the Date and Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**31. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**g. Compliance Risk**

Compliance Risk is the risk caused by the Company not complying with or failing to implement the prevailing laws and regulations as well as other applicable provisions.

The steps taken by the company to maintain compliance with existing regulations are as follows:

- Updating the latest regulations;
- Conducting periodic socialization of the latest regulations through various approaches and information channels;
- Following up/adjusting to regulations set by related external institutions such as the Financial Services Authority;
- Properly documenting every business process carried out.

**32. FAIR VALUE OF FINANCE INSTRUMENT**

Management believes that the carrying amounts of financial assets and liabilities, recorded at amortized cost in the financial statements, approximate their fair values, either because they are short-term or because they bear market interest rates.

The following table presents a comparison by category of carrying amounts and fair values of the Company's assets and liabilities as recorded in the statement of financial position as of December 31, 2024.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tanggal dan Tahun yang Berakhir**  
**Pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA  
TENGAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the Date and Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**33. REKLASIFIKASI AKUN**

Manajemen telah mereklasifikasi beberapa akun di laporan keuangan tahun 2024 untuk memastikan sesuai dengan ketentuan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

**33. ACCOUNT RECLASSIFICATION**

Management has reclassified certain accounts in the financial statements of 2024 to ensure their compliance with the presentation and disclosure requirements of the financial statements for the year ended December 31, 2025. The reclassifications are as follows

31 Desember 2025/December 31, 2025

Laporan Posisi Keuangan	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikas/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi / After Reclassification	Statements of Financial Position
<b>Pendapatan yang Masih Harus Diteirma</b>				<b>Accrued Revenue</b>
Subrogasi	19.662.800.000	(19.662.800.000)	-	Subrogation
Cadangan Kerugian	(8.848.260.000)	8.848.260.000	-	Allowance for Impairment
<b>Aset Lain-lain</b>				<b>Other Assets</b>
Piutang Lain-lain	-	19.662.800.000	19.662.800.000	Other Receivable
Cadangan Kerugian	-	(8.848.260.000)	(8.848.260.000)	Allowance for Impairment
<b>Aset Hak Guna</b>				<b>Right Of Use Assets</b>
Kendaraan	1.313.150.000	(1.313.150.000)	-	Vehicles
Amortisasi	(1.313.150.000)	1.313.150.000	-	Amortize
<b>Aset Tetap</b>				<b>Fixed Assets</b>
Kendaraan	-	1.313.150.000	1.313.150.000	Vehicles
Akumulasi Penyusutan	-	(1.313.150.000)	(1.313.150.000)	Accumulation Depreciation
<b>Liabilitas Lain-lain</b>				<b>Others Liabilties</b>
Pemerintah Kab. Grobogan	500.000.000	(500.000.000)	-	Grobogan Reg. Government
Titipan	2.663.349.223	(2.663.349.223)	-	Deposits
<b>Imbal Jasa Penjaminan Penampungan</b>				<b>Guarantee Service Fee Holding</b>
Titipan	-	2.663.349.223	2.663.349.223	Deposits
<b>Setoran Modal Diterima Dimuka</b>				<b>Advances in Capital Stock</b>
Pemerintah Kab. Grobogan	-	500.000.000	500.000.000	Grobogan Reg. Government

31 Desember 2025/December 31, 2025

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikas/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi / After Reclassification	Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income
<b>Penghasilan Komprehensif Lainnya</b>				<b>Other Comprehensive Income</b>
Revaluasi Subrogasi	1.747.128.508	(1.747.128.508)	-	Subrogation Revaluation
<b>Pendapatan Di Luar Operasional</b>				<b>Revenue Non Operasional</b>
Perubahan Nilai Wajar atas Piutang Lain-lain	-	1.747.128.508	1.747.128.508	Changes in fair value of other receivables

**34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERLAPORAN**

Tidak ada peristiwa khusus setelah tanggal laporan

**34. SUBSEQUENT EVENTS**

There are no special events after the report date

**35. TANGGUNG JAWAB DAN PERSETUJUAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 3 Februari 2026.

**35. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the responsibilities of the managements, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on February 3, 2026.

## PERNYATAAN

### Official Statement

Laporan Tahunan ini telah disiapkan untuk dan hanya pada kepada Perusahaan sebagai badan hukum dan TIDAK disampaikan kepada orang lain. Perusahaan, para Direktur, karyawan, agen atau penasihat lainnya, Perusahaan tidak bertanggung jawab kepada orang lain kepada siapa dokumen ini diperlihatkan, atau ke tangan siapa dokumen ini diterima.

Informasi tertentu yang terkandung dalam dokumen ini, termasuk informasi apa pun mengenai strategi, rencana, atau kinerja keuangan atau operasi perusahaan di masa depan, merupakan "pernyataan berwawasan ke depan".

Pernyataan berwawasan ke depan ini mencakup semua hal yang bukan fakta sejarah. Contoh pernyataan berwawasan ke depan meliputi target dan panduan keuangan yang terdapat dalam dokumen ini secara khusus berkaitan dengan ekuitas, rasio solvabilitas modal, rasio operasi, cadangan tahun sebelumnya, pengurangan biaya, dan akuisisi, hasil investasi, keuntungan terealisasi dan keuntungan yang belum direalisasi dan rentang selera risiko. Sesuai sifatnya, semua pernyataan berwawasan ke depan melibatkan risiko dan ketidakpastian karena berkaitan dengan peristiwa dan bergantung pada keadaan yang mungkin

Pernyataan berwawasan ke depan bukan jaminan kinerja di masa depan. Hasil aktual operasi perusahaan, kondisi keuangan, dan pengembangan sektor bisnis tempat perusahaan beroperasi dapat berbeda secara material dari yang disarankan oleh pernyataan berwawasan ke depan yang terkandung dalam dokumen ini, misalnya secara langsung atau tidak langsung sebagai hasil dari, tetapi tidak terbatas pada, kondisi bisnis ekonomi domestik dan nasional,

Pernyataan berwawasan ke depan yang terkandung dalam dokumen ini mencerminkan pengetahuan dan informasi yang tersedia pada tanggal persiapan dokumen ini. Direksi secara tegas menyangkal kewajiban apa pun atau melakukan upaya untuk memperbarui atau merevisi secara terbuka pernyataan berwawasan ke depan, apakah sebagai hasil dari informasi baru, kejadian di masa depan atau sebaliknya, kecuali diminta untuk melakukannya oleh hukum atau peraturan yang berlaku. Tidak ada dalam dokumen ini yang dapat ditafsirkan sebagai ramalan laba. Baik konten situs web PT Jamkrida Jateng maupun konten dari situs web lain yang dapat diakses dari [hyperlink](#) di situs PT Jamkrida Jateng dimasukkan ke dalam, atau merupakan bagian dari, dokumen ini.

*This Annual Report has been prepared for and solely for the Company as a legal entity and is NOT to be shared with any other parties. The Company, Directors, employees, agents, or other advisors are not responsible to any other person to whom this document is shown or in whose hands this document is received.*

*Certain information contained in this document, including any information regarding the company's strategy, plans, or future financial or operational performance, constitutes "forward-looking statements." These forward-looking statements include all matters that are not historical facts. Examples of forward-looking statements include financial targets and guidance specifically relating to equity, solvency ratios, operational ratios, previous year reserves, cost reductions, acquisitions, investment results, realized gains and unrealized gains, and risk appetite ranges. By their nature, all forward-looking statements involve risks and uncertainties, as they relate to events and depend on circumstances that may or may not occur in the future or may be beyond the company's control.*

*Forward-looking statements are not guarantees of future performance. Actual results of the company's operations, financial condition, and the development of the business sectors in which the company operates may differ materially from those suggested by the forward-looking statements contained in this document, for example, directly or indirectly as a result of, but not limited to, domestic and national economic conditions.*

*The forward-looking statements contained in this document reflect the knowledge and information available as of the date this document was prepared. The Board of Directors expressly disclaims any obligation or effort to update or revise any forward-looking statements publicly, whether as a result of new information, future events, or otherwise, unless required to do so by applicable laws or regulations. Nothing in this document should be construed as a profit forecast. Neither the content of PT Jamkrida Jateng website nor the content from other websites accessible via hyperlinks on the PT Jamkrida Jateng website is included in, or forms part of, this document.*

## INFORMASI LAINNYA

*Other Information*



### Kantor Pusat PT Jamkrida Jateng

Jl. Raung No.21B, Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50232  
Telp 024 7477 666  
www.jamkrida-jateng.co.id  
Instagram : jamkrida.jateng  
Facebook : jamkrida.jateng  
Twitter X : jamkrida\_jateng



### Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan Junadi

Graha Taman Bunga B3 No. 7,  
Kedungpane, Mijen, Semarang, Jawa Tengah 50211



### Kantor OJK Provinsi Jawa Tengah

Jl. Kyai Saleh No. 12-14, Mugassari, Semarang Selatan  
Semarang (024) 8600 3000  
www.ojk.go.id



### Bank Custody

Bank Mandiri Cabang Semarang Pahlawan,  
Jl. Pahlawan Nomor 3, Semarang, Jawa Tengah 50243



### Pemegang Saham Pengendali

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah  
Biro Perekonomian  
Jl Pahlawan No. 9 Mugassari  
Semarang Selatan-Kota Semarang  
Telp 024 831 1174, 024 831 1183  
Fax 024 8318890  
<https://biroperekonomian.jatengprov.go.id>

## Jaringan Kantor Pelayanan

Solo

### UNS Tower Lantai 1

Kentingan Jl. Ir. Sutami No.36,  
Pucangsawit, Kec. Jebres, Kota  
Surakarta, Jawa Tengah 57125

Purwodadi

### Ruko Depan Hutan Kota Purwodadi

Jl. Gajah Mada No. 16 Purwodadi,  
Grobogan,  
Jawa Tengah



**PT Jamkrida Jateng** didirikan tidak semata-mata menjanjikan laba, tapi **MAMPU** menjadi pemicu (*trigger*) bagi UMKM dan menggerakkan aktivitas ekonomi masyarakat



Laporan Tahunan 2025 PT Jamkrida Jateng  
Menjadikan UMKM Mandiri, Inklusif dan Berkelanjutan

**Telepon:**  
024 - 7477666

**Website:**  
[www.jamkrida-jateng.co.id](http://www.jamkrida-jateng.co.id)

**Alamat:**  
Jl. Setia Budi No.128, Kec. Banyumanik  
Kota Semarang, Jawa Tengah 50263